

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPITAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

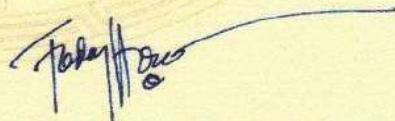
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00201811523, 9 Mei 2018
Pencipta	
Nama	: Dr. H. BOY NURDIN, S.H., MH.
Alamat	: Kota Wisata SB I/18, Boulevard, Cibubur, Jawa Barat 16968, Cibubur, Jawa Barat, 16968
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.
Alamat	: Kota Wisata SB I/18, Boulevard, Cibubur, Jawa Barat 16968, Cibubur, Jawa Barat, 16968
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: PANDUAN & STRATEGI LULUS SERTIFIKASI DOSEN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 2 Maret 2016, di Di Jakarta Pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Jangka waktu pelindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000107987

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Tujuan dari pemberian sertifikat pendidik untuk dosen utamanya adalah untuk menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas, selain dari melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan dan proses penilaian serdos juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dosen terhadap kewajiban menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiasi.

Seperti halnya ungkapan "guru" adalah yang digugu dan ditiru. Seorang guru atau dosen adalah orang yang didengar dan ditiru, maka perilaku dosen adalah hal yang terpenting untuk dijaga dan dipelihara agar dapat memberikan contoh yang baik kepada mahasiswanya, karena hanya dengan rasa hormat dari mahasiswa seorang dosen dapat memberikan materi dengan baik, sebab sudah terjadi suasana yang nyaman dan kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dengan memberikan contoh dan keteladanan yang baik terlebih dahulu adalah salah satu cara yang efektif untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para mahasiswa.

Target yang harus dikejar oleh seorang pendidik adalah menciptakan sebanyak-banyaknya generasi muda yang tidak hanya memperoleh gelar keserjanaan saja, namun kualitas (terutama kualitas dari segi moralitas) dan keilmuan mereka harus berbanding lurus dengan gelar yang disandang. Mereka harus dapat mempertanggungjawabkan gelar yang dimiliki tersebut, dengan mampu menerapkan atau mengimplementasikan segala apa yang sudah dipelajari atau yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata kesehariannya, baik untuk dirinya sendiri, di lingkungan pekerjaan atau profesi, maupun di masyarakat luas dengan memperhatikan nilai-nilai profesionalisme yang tercermin dalam sikap jujur, berani mengatakan kebenaran, mencapai segala sesuatu dengan cara-cara yang tidak menyimpang, serta bermoral dan berahlak mulia.

Mengutip kata-kata Rene Descartes Bapak Filsafat Modern "*cogito ergo sum*" atau I think therefore I am (saya berpikir maka saya ada). Bahwa dengan berpikir maka manusia akan diakui eksistensinya. Prinsip berpikir yang tiada henti, kritis namun konstruktif, selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nurani. Auguste Comte berpendapat bahwa idealnya manusia adalah teolog di masa kanak-kanak, menjadi metafisikus di saat remaja dan akhirnya menjadi filsuf di masa dewasa, yang berarti menemukan dengan akal dan pikirannya atas pertanyaan bagaimana menjalani hidup dengan baik, yang berguna dan bermanfaat untuk kehidupan dirinya, lingkungan dan masyarakat lainnya.

Buku ini ditulis dan disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan pengetahuan dan wawasan para dosen tentang proses dan pelaksanaan sertifikasi dosen secara nasional di seluruh Indonesia, baik yang belum pernah atau sudah pernah mengikuti serdos namun belum berhasil lulus. Buku ini disusun dengan mengacu kepada Buku-Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (Serdos) Terintegrasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), ditambah beberapa referensi lainnya dan juga merujuk kepada pengalaman pribadi penulis ketika mengikuti sertifikasi dosen gelombang I tahun 2015 untuk yang pertama kalinya, dan langsung berhasil dinyatakan LULUS dengan tanpa catatan dari asesor.

Penulis adalah praktisi hukum maupun bisnis, yang kemudian mengabdikan diri menjadi seorang dosen tetap pada Program Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Dosen luar biasa pada beberapa perguruan tinggi lainnya. Dengan diterbitkannya buku ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para dosen lainnya untuk dijadikan referensi atau panduan agar dapat mempermudah pengisian portofolio maupun rangkaian proses lainnya dalam mengikuti sertifikasi dosen nasional, sehingga lulus dan mendapatkan sertifikat sebagai dosen profesional yang pada akhirnya harus dimiliki oleh setiap dosen yang ada di seluruh Indonesia.

DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.

● Panduan & Strategi Lulus Sertifikasi Dosen

DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.



Panduan & Strategi Lulus Sertifikasi Dosen



Litera AntarNusa

Litera AntarNusa



Tujuan dari pemberian sertifikat pendidik untuk dosen utamanya adalah untuk menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas, selain dari melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan dan proses penilaian serdos juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dosen terhadap kewajiban menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiasi.

Seperti halnya ungkapan "guru" adalah yang digugu dan ditiru. Seorang guru atau dosen adalah orang yang didengar dan ditiru, maka perilaku dosen adalah hal yang terpenting untuk dijaga dan dipelihara agar dapat memberikan contoh yang baik kepada mahasiswanya, karena hanya

dengan rasa hormat dari mahasiswa seorang dosen dapat memberikan materi dengan baik, sebab sudah terjadi suasana yang nyaman dan kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dengan memberikan contoh dan keteladanan yang baik terlebih dahulu adalah salah satu cara yang efektif untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para mahasiswa.

Target yang harus dikejar oleh seorang pendidik adalah menciptakan sebanyak-banyaknya generasi muda yang tidak hanya memperoleh gelar keserjanaan saja, namun kualitas (terutama kualitas dari segi moralitas) dan keilmuan mereka harus berbanding lurus dengan gelar yang disandang. Mereka harus dapat mempertanggungjawabkan gelar yang dimiliki tersebut, dengan mampu menerapkan atau mengimplementasikan segala apa yang sudah dipelajari atau yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata kesehariannya, baik untuk dirinya sendiri, di lingkungan pekerjaan atau profesi, maupun di masyarakat luas dengan memperhatikan nilai-nilai profesionalisme yang tercermin dalam sikap jujur, berani mengatakan kebenaran, mencapai segala sesuatu dengan cara-cara yang tidak menyimpang, serta bermoral dan berahlak mulia.

Mengutip kata-kata Rene Descartes Bapak Filsafat Modern "*cogito ergo sum*" atau I think therefore I am (saya berpikir maka saya ada). Bahwa dengan berpikir maka manusia akan diakui eksistensinya. Prinsip berpikir yang tiada henti, kritis namun konstruktif, selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nurani. Auguste Comte berpendapat bahwa idealnya manusia adalah teolog di masa kanak-kanak, menjadi metafisikus di saat remaja dan akhirnya menjadi filsuf di masa dewasa, yang berarti menemukan dengan akal dan pikirannya atas pertanyaan bagaimana menjalani hidup dengan baik, yang berguna dan bermanfaat untuk kehidupan dirinya, lingkungan dan masyarakat lainnya.

Buku ini ditulis dan disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan pengetahuan dan wawasan para dosen tentang proses dan pelaksanaan sertifikasi dosen secara nasional di seluruh Indonesia, baik yang belum pernah atau sudah pernah mengikuti serdos namun belum berhasil lulus. Buku ini disusun dengan mengacu kepada Buku-Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (Serdos) Terintegrasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), ditambah beberapa referensi lainnya dan juga merujuk kepada pengalaman pribadi penulis ketika mengikuti sertifikasi dosen gelombang I tahun 2015 untuk yang pertama kalinya, dan langsung berhasil dinyatakan LULUS dengan tanpa catatan dari asesor.

Penulis adalah praktisi hukum maupun bisnis, yang kemudian mengabdikan diri menjadi seorang dosen tetap pada Program Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Dosen luar biasa pada beberapa perguruan tinggi lainnya. Dengan diterbitkannya buku ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para dosen lainnya untuk dijadikan referensi atau panduan agar dapat mempermudah pengisian portofolio maupun rangkaian proses lainnya dalam mengikuti sertifikasi dosen nasional, sehingga lulus dan mendapatkan sertifikat sebagai dosen profesional yang pada akhirnya harus dimiliki oleh setiap dosen yang ada di seluruh Indonesia.

DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.



Panduan & Strategi Lulus Sertifikasi Dosen



Panduan & Strategi Lulus Sertifikasi Dosen



DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.



Litera AntarNusa

Litera AntarNusa

PANDUAN & STRATEGI LULUS SERTIFIKASI DOSEN

DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.

Litera AntarNusa

Hak cipta dilindungi undang-undang pada : Penulis

Hak Penerbitan pada : Penulis

Desain & Editor : Nuzy Radinas
Rega Wijaya

EDISI PERTAMA

Cetakan ke-1 : Tahun 2016

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan
atau diperbanyak dengan tujuan komersial dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari Penulis (Penerbit), kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah
dengan menyebutkan buku ini sebagai sumber

ISBN

Budi pekerti yang tinggi adalah rasa malu terhadap diri sendiri.

(Plato)

Sukses itu bukanlah takdir yang dijatuhan Tuhan pada kita, tetapi adalah pilihan hidup yang harus diperjuangkan dan dijemput dengan ilmu.

(Penulis)

Pemikiran yang baik akan menghasilkan perbuatan yang baik, dan perbuatan yang baik akan mendapatkan hasil yang baik dan maksimal.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman maupun kecerdasan dalam kehidupan ini. Hanya Dialah pemilik semesta alam dan sumber dari segala ilmu pengetahuan yang tidak terbatas. Adalah menjadi kewajiban bagi setiap umat manusia yang telah diberikan akal pikiran untuk selalu menggunakan dalam segala situasi, serta memanfaatkan dan mengembangkan segala apa yang ada di dalam dirinya secara semaksimal mungkin.

Mengutip apa yang dikatakan oleh Rene Descartes “*Cogito Ergo Sum*” yang berarti “aku berpikir maka aku ada” (*I think therefore I am*), bahwa hanya dengan berpikir maka manusia akan diakui eksistensinya. Prinsip berpikir yang tiada hentinya, kritis namun konstruktif mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nurani. Pikiran yang baik akan menghasilkan perbuatan/tindakan yang baik, dan perbuatan/tindakan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula secara maksimal.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pengetahuan dan wawasan para dosen tentang sertifikasi dosen secara nasional di seluruh tanah air, tidak terkecuali bagi rekan-rekan dosen di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, tempat homebase penulis mengabdikan diri sebagai dosen pascasarjana ilmu hukum, baik yang belum pernah atau sudah pernah mengikuti serdos namun belum berhasil lulus, maka penulis mencoba menyusun PANDUAN DAN STRATEGI LULUS SERTIFIKASI DOSEN, yang berisikan panduan atau tata cara mengikuti sertifikasi dosen.

Tulisan ini semaksimal mungkin disusun dengan mengacu kepada buku tentang sertifikat dosen dari DIKTI, beberapa referensi lainnya dan juga merujuk kepada pengalaman pribadi penulis dalam mengikuti sertifikasi dosen gelombang I pada tahun 2015, dan telah berhasil dinyatakan LULUS dengan tanpa catatan dari asesor.

Semoga PANDUAN DAN STRATEGI LULUS SERTIFIKASI DOSEN ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para dosen, untuk dijadikan panduan dan mempermudah dalam pengisian portopolio maupun rangkaian proses lainnya dalam mengikuti sertifikasi dosen nasional, sehingga berhasil lulus dan mendapatkan sertifikat dosen yang pada akhirnya harus dimiliki oleh setiap dosen yang ada di seluruh Indonesia. Memang tidak ada yang sempurna di dunia ini, tetapi adalah kewajiban kita semua untuk menjadi yang sesempurna mungkin.

Jakarta, 11 Februari 2016
Dosen Pascasarjana Magister Ilmu Hukum

DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.
NIDN : 0311026802

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR SINGKATAN.....	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Sertifikat Dosen	1
B. Persyaratan Peserta Sertifikasi	2
C. Kriteria Urutan Peserta.	3
D. Strategi Program Serdos....	4

BAB II : JENIS-JENIS KOMPETENSI

A. Kompetensi Pedagogik.....	8
B. Kompetensi Profesional	10
C. Kompetensi Sosial.....	13
D. Kompetensi Kepribadian	13

BAB III : SUMBER PENILAIAN

A. Instrumen Persepsional	16
B. Instrumen Deskripsi Diri	16
C. Nilai Konsistensi.....	17
D. Nilai Gabungan	17

BAB IV : PENGISIAN PORTOPOLIO.....	19
BAB V : PENYELESAIAN PORTOPOLIO.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	61

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- DESKRIPSI DIRI a/n BOY NURDIN
- BUKTI LULUS SERDOS
- SERTIFIKAT DOSEN
- BIODATA
- REFERENSI BUKU

DAFTAR SINGKATAN

PDPT	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
PTU	Perguruan Tinggi Pengusul
PTPS	Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen
PSD	Panitia Sertifikasi Dosen
PP	Penilai Persepsional
DD	Deskripsi Diri
DYS	Dosen Yang Disertifikasi
PEKERTI	Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional
AA	<i>Applied Approach</i>
TOEFL	<i>Test of English as a Foreign Language</i>
IELTS	<i>International English Language Test System</i>
TEFLIN	<i>The Association of Teachers of English as a Foreign Language in Indonesia</i>
NAP	Nilai berdasarkan jabatan akademik dan pendidikan tertinggi
NKP	Skor berdasarkan golongan/kepangkatan
NPG	Nilai kompetensi pedagogik yang diperoleh dari penilaian sertifikat PEKERTI atau AA
NGB	Nilai Gabungan
NPS	Nilai Persepsional
NBI	Nilai Bahasa Inggris
NPA	Nilai Potensi Akademik

BAB I

Pendahuluan

A. SERTIFIKAT DOSEN

Program Serdos merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki kesejahteraan dosen dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi.

Serdos adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. serdos bertujuan untuk:

1. Menilai profesi dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas;
2. Melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi;
3. Meningkatkan proses dan hasil pendidikan;
4. Mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional;
5. Meningkatkan kesadaran dosen terhadap kewajiban menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik terutama larangan untuk melakukan plagiasi

Sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) merupakan program yang dilanjutkan berdasarkan:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, Serta Tunjangan Kehormatan Profesor;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
6. Keputusan Mendiknas RI Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar bagi PNS di lingkungan Depdiknas; dan

7. Peraturan Mendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. (8) Keputusan Mendikbud RI Nomor 138/P/2014 Tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen.

B. PERSYARATAN PESERTA SERTIFIKASI

Dosen peserta sertifikasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S2/setara dari Program studi Pasca Sarjana yang terakreditasi;
2. Dosen tetap di perguruan tinggi negeri atau dosen DPK di perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat atau dosen tetap yayasan di perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat yang telah mendapatkan surat keputusan inpassing/penyetaraan dari pejabat berwenang yang diberi kuasa oleh Mendiknas (pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2008);
3. Telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya dua tahun di perguruan tinggi tempat dosen bekerja sebagai dosen, dan memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
4. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks pada setiap semester di Perguruan Tinggi di mana DYS bekerja sebagai dosen tetap. Apabila beban kerja kurang dari 12 sks maka dapat diperoleh dari: tugas tambahan dosen sebagai unsur pimpinan di lingkungan perguruan tinggi diperhitungkan sks-nya sesuai aturan yang berlaku.
5. Dosen yang telah selesai mengikuti tugas belajar apabila:
 - 1) Telah dikembalikan secara resmi oleh institusi tempat belajar atau telah mendapatkan surat keputusan penugasan kembali sebagai dosen dari instansi yang berwenang;
 - 2) Telah diberi tugas mengajar oleh pimpinan perguruan tinggi;
 - 3) Telah aktif mengajar paling sedikit 5 (lima) kali tatap muka pada kelompok yang sama maka dapat diikutsertakan sebagai DYS dengan dasar bahwa beban tugas belajar setara dengan 12 sks.
6. Dosen yang berstatus tugas belajar atau izin belajar Doktor (S3) dapat diikutsertakan sebagai DYS dengan dasar bahwa beban tugas belajar setara dengan 12 sks.

7. Dosen yang sedang tugas belajar dan tidak mendapat tugas mengajar, baik di perguruan tinggi asal maupun di perguruan tinggi tempat belajar, untuk penilaian persepnsional dari mahasiswa diberi nilai rerata 4,0.

Dosen yang tidak diperbolehkan mengikuti sertifikasi dosen adalah:

1. Dosen tetap yayasan yang juga memiliki status sebagai guru tetap yayasan dan telah mendapat sertifikat pendidik untuk guru;
2. Dosen tetap yayasan yang juga memiliki status kepegawaian sebagai PNS atau pegawai tetap di lembaga lain;
3. Dosen yang sedang menjalani hukuman administratif sedang atau berat menurut peraturan perundang-undangan/peraturan yang berlaku;
4. Dosen yang tidak lulus sertifikasi sebelum 1(satu) tahun kalender.

C. KRITERIA URUTAN PESERTA

Dosen calon peserta sertifikasi diusulkan oleh perguruan tingginya masing-masing kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, berdasarkan urutan prioritas, sebagai berikut:

1. Jabatan akademik;
2. Pendidikan terakhir;
3. Masa kerja berdasarkan daftar urut kepangkatan (DUK) bagi PNS atau yang setara untuk dosen non PNS pada tingkat perguruan tinggi.

Penjelasan Masa Kerja:

- a. untuk dosen PNS masa kerja dihitung mulai dari pengangkatan awal sebagai PNS (SK CPNS), sedangkan untuk dosen non PNs masa kerja sebagai dosen dihitung sesuai dengan inpassing/penyetaraan berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang;
- b. Untuk PNS non dosen yang alih fungsi menjadi PNS dosen masa kerja jabatan diperhitungkan sejak ditetapkannya alih fungsi yang bersangkutan;
- c. Semua perhitungan masa kerja tersebut diatas diperhitungkan sampai dengan tanggal 1 April tahun pelaksanaan sertifikasi dosen (contoh: pelaksanaan serdos tahun 2015 maka semua masa kerja dihitung sampai dengan 1 April 2015).

Contoh perhitungan masa kerja dosen:

- 1) PNS dosen: apabila SK CPNS TMT 1 April 2012 maka masa kerja yang dihitung untuk serdos tahun 2015 dihitung sampai 1 April 2015 sehingga masa kerja 3 tahun, dan layak diajukan sebagai DYS;

- 2) PNS alih fungsi menjadi dosen: Apabila alih fungsi dosen TMT 1 April 2005 maka masa kerja dalam jabatan dosen dihitung sampai 1 April 2015 sehingga masa kerja sama dengan 10 tahun, layak diajukan.
- 3) Non PNS: Apabila SK Inpassing /penyetaraan tertanggal 1 Januari 2010 disebutkan masa kerja 3 tahun 4 bulan, maka masa kerja total adalah 3 tahun 4 bulan ditambah dengan masa kerja dari 1 Januari 2010 sampai 1 April 2015.

D. STRATEGI PROGRAM SERDOS

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009, sertifikasi pendidik untuk dosen dilaksanakan melalui uji kompetensi guna memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi ini dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio dosen. Penilaian portofolio dosen dilakukan untuk memberikan pengakuan atas kemampuan profesional dosen, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Portofolio Sebagai Ukuran Profesionalisme

Portofolio menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 adalah kumpulan dokumen yang terdiri dari:

- a. Kualifikasi akademik dan unjuk kerja Tridharma Perguruan Tinggi.
Dosen harus menilai kontribusi yang telah diberikannya dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Persepsi dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri tentang kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.
Penilaian dilakukan secara persepisional oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan dan diri sendiri. Mahasiswa diminta menilai kompetensi dosen yang mengajarnya, karena mahasiswa dianggap sebagai pihak yang langsung merasakan sejauh mana dosen memiliki kompetensi yang diperlukan untuk dapat mengajar dengan baik. Teman sejawat diminta menilai, karena kompetensi dosen dapat dirasakan dalam rapat-rapat resmi program studi atau jurusan, atau dalam perbincangan sehari-hari. Atasan diminta menilai, karena diyakini mereka dapat merasakan sejauh mana dosen memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya. Diri sendiri juga diminta menilai, karena diri sendirilah yang seharusnya paling tahu tentang kompetensinya.
- c. Pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Secara personal/pribadi dosen diminta

mendeskripsikan dalam instrumen deskripsi diri. Diharapkan dosen jujur dalam menyampaikannya, karena penyampaian pernyataan ini adalah dalam rangka mendeskripsikan rekam jejak akademiknya.

2. Sistem Penilaian

Penilaian portofolio merupakan gabungan penilaian internal dan eksternal terhadap kumpulan dokumen maupun data yang berupa SK Kenaikan Jabatan terakhir, instrumen persepsional oleh mahasiswa, teman sejawat dosen, diri sendiri dan atasan dosen serta personal/deskripsi diri yang disusun oleh dosen yang bersangkutan dan dinilai oleh Asesor.

3. Bukti-bukti Portofolio

- a. Bagian pertama, Penilaian Empirikal, adalah bukti yang terkait dengan kualifikasi akademik dan angka kredit dosen, untuk kenaikan jabatan akademik. Bukti-bukti tersebut adalah:
 - 1) SK tentang kenaikan jabatan akademik terakhir, dilengkapi dengan rincian perolehan angka kredit dalam jabatan dan SK kepangkatan terakhir.
 - 2) SK kepangkatan untuk dosen tetap yayasan diperoleh setelah yang bersangkutan memperoleh SK Inpassing/Penyetaraan.
 - 3) Bukti empirik kemampuan berbahasa Inggris dan potensi akademik ditunjukkan oleh hasil tes yang diterbitkan oleh lembaga yang diakui oleh Dikti sedangkan Sertifikat PEKERTI dan/atau AA diterbitkan oleh perguruan tinggi yang berwenang.
- b. Bagian kedua, Penilaian Persepsi, adalah penilaian yang didasarkan atas persepsi kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri. Instrumen penilaian ini berupa lembar-lembar penilaian yang telah diisi oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri.
- c. Bagian ketiga, Deskripsi Diri, adalah pernyataan diri dosen yang bersangkutan tentang prestasi dan kontribusi yang telah diberikannya dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama kegiatan publikasi ilmiah.

Hasil penilaian profesionalisme dosen akan valid hanya bila penilaian terhadap seluruh komponen penilaian persepsi dan personal dilakukan dengan jujur. Jadi kejujuran dosen yang disertifikasi (DYS), mahasiswa, teman sejawat dan atasan dalam menilai merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan sistem penilaian ini. Kejujuran merupakan salah satu nilai karakter yang hendak dibangun melalui sistem penilaian

portofolio, karena diyakini bahwa kejujuran merupakan bagian tak terpisahkan dari karakter profesionalisme.

DYS dinyatakan lulus apabila lulus penilaian unsur (1) persepsional oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri; (2) deskripsi diri oleh Asesor; (3) konsistensi antara nilai persepsional dengan deskripsi diri; dan (4) gabungan nilai angka kredit, skor persepsional, skor kemampuan berbahasa Inggris, dan skor potensi akademik atau skor PEKERTI dan/atau AA. DYS dinyatakan tidak lulus apabila tidak lulus salah satu diantara keempat unsur penilaian tersebut.

DYS yang lulus Serdos mendapat Sertifikat Pendidik sebagai bukti dosen profesional dan memperoleh hak untuk mendapatkan tunjangan profesi dosen setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan. Sertifikat Pendidik diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi (PTPS) dan diserahkan ke Perguruan Tinggi pengusul (PTU) untuk disampaikan kepada dosen yang bersangkutan. Sertifikat Pendidik untuk dosen berlaku selama yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai dosen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (PP No.37 Tahun 2009 Pasal 7), namun sesuai dasar akuntabilitas, kelayakan kepemilikan sertifikat dievaluasi oleh perguruan tinggi masing-masing secara berkelanjutan di mana dosen bekerja.

Pimpinan perguruan tinggi dapat mengusulkan ke Ditjen Dikti untuk pencabutan pemberlakuan sertifikat pendidik berdasarkan penilaian kelayakannya sebagai dosen. Kelayakan diukur dari kegiatan peningkatan dan pengembangan profesionalismenya dalam melaksanakan tugas sebagai dosen. Penilaian dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Sistem Pengembangan Profesionalisme Dosen (SPPD) di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Bagi dosen yang tidak lulus serdos dilakukan pembinaan sesuai dengan SPPD oleh Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) dalam periode sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun kalender, yaitu 355 hari terhitung sejak tanggal yudisium sebelum diusulkan kembali sebagai DYS.

BAB III

Sumber Penilaian

Sumber Penilaian Sertifikasi Dosen yang menentukan kelulusan didasarkan pada penilaian sebagai berikut:

1. Instrumen Persepsional dari 4 kelompok penilai;
2. Instrumen Deskripsi Diri;
3. Nilai Konsistensi.
4. Nilai Gabungan.

Pada kesimpulan akhir, seorang peserta sertifikasi dosen dinyatakan LULUS hanya apabila keempat sumber penilaian tersebut di atas disimpulkan LULUS.

A. INSTRUMEN PERSEPSIONAL

Panitia Serdos (PSD) di Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) melakukan koordinasi dengan Fakultas/Jurusan/Bagian/Program Studi untuk melaksanakan penilaian terhadap DYS secara on-line dan memberikan Akun untuk Penilai Persepsional menggunakan Berita Acara. Jumlah Akun untuk Penilaian Persepsional adalah sebagai berikut:

No.	Penilai Persepsional	Jumlah
1	Mahasiswa	5
2	Teman Sejawat	3
3	Atasan Langsung	1
4	Dosen yang Disertifikasi	1
	Jumlah	10

B. INSTRUMEN DESKRIPSI DIRI

Instrumen Deskripsi Diri (dosen) terdiri dari 5 (lima) unsur yaitu:

- A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran;**
- B. Pengembangan Kelimuan/Keahlian;**
- C. Pengabdian Kepada Masyarakat;**
- D. Manajemen/Pengelolaan Institusi; dan**
- E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan.**

Pada masing-masing unsur terdapat uraian yang harus dapat menggambarkan empat kompetensi yaitu: (1) pedagogik; (2) profesional; (3) kepribadian; dan (4) sosial.

Penilaian Deskripsi Diri, selain melalui instrumen yang memuat 5 (lima) unsur tersebut, juga melalui penilaian terhadap dokumen-dokumen yang memperlihatkan kompetensi akademik DYS berupa:

1. Dokumen/sertifikat kemampuan berbahasa Inggris;
2. Dokumen/sertifikat hasil tes potensi akademik;
3. Karya ilmiah yang dipublikasikan.

Dalam mengisi instrumen Deskripsi Diri (DD), DYS diharuskan membuat esai untuk setiap kegiatan yang pernah dilakukan, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu DYS dengan DYS yang lain. Oleh sebab itu objektivitas DYS mendeskripsikan diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran dan profesionalitas dosen. Ketidakjujuran dalam mengisi instrumen DD merupakan tindakan yang melanggar norma akademik.

Kelengkapan pengisian butir-butir dalam DD merupakan suatu keharusan untuk dapat dinilai. Apabila salah satu butir dalam instrumen DD tidak diisi, maka DD DYS diberi nilai mati (K) dan tidak akan dinilai lebih lanjut. Apabila panjang narasi DD dalam suatu butir kurang dari 150 kata, maka butir tersebut hanya akan diberi nilai paling tinggi 3 (tiga).

Agar penilaian DD oleh Asesor dapat dilakukan secara komprehensif, maka DD perlu dilengkapi dengan isian *Curriculum Vitae* (CV) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari DD. Deskripsi Diri DYS juga disertai dokumen hasil tes kemampuan berbahasa Inggris, potensi akademik, dan bukti publikasi karya ilmiah, dan/atau sertifikat PEKERTI/AA.

C. NILAI KONSISTENSI

Konsistensi penilaian dimaksudkan untuk membandingkan antara “Skor Persepsional” dengan “Skor Deskripsi Diri”. Konsistensi bernilai tinggi apabila sesuai antara keduanya dan rendah bila sebaliknya.

D. NILAI GABUNGAN

Nilai Gabungan terdiri dari nilai:

$$\underline{2 (NAP) + 2 (NKP) + NPS + NBI + NPA = NGB \text{ (Nilai Gabungan)}}$$

DYS dinyatakan lulus jika $NGB \geq 4$

NAP : Nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik

NKP : Nilai Golongan

NPS : Nilai Persepsional

NBI : Nilai Bahasa Inggris

NPA : Nilai Potensi Akademik

Contoh :

Nama Dosen : Dr. H. Boy Nurdin, S.H., M.H.

Jabatan : Lektor

Golongan : III C

NAP : 6

NKP : 5

Dilihat dari Tabel NAP

No.	Jabatan Akademik	Pendidikan Tertinggi	Skor
1.	Asisten Ahli	Lulusan S-1	3
		Lulusan S-2	4
		Lulusan S-3	5
2.	Lektor	Lulusan S-1	4
		Lulusan S-2	5
		Lulusan S-3	6
3.	Lektor Kepala	Lulusan S-1	5
		Lulusan S-2	6
		Lulusan S-3	7

Dilihat dari Tabel NKP

No.	Golongan	Skor
1.	III / A	4
	III / B	4
2.	III / C	5
	III / D	5
3.	IV / A	6
	IV / B	6
	IV / C	6
4.	IV / D	7
	IV / E	7



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015 031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun | 2015

DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN

NAMA :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
NIP :	201111006
JABATAN AKADEMIK :	LEKTOR
BIDANG ILMU :	S96 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

PERHATIAN: Saudara wajib menyertakan bukti publikasi ilmiah/karya seni yang Saudara hasilkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Deskripsi Diri Saudara. Penyertaan bukti dilakukan dengan cara mengunggah file bukti tersebut atau menautkan URL dari repositorynya melalui menu "Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah" pada Langkah ke-4 penyusunan berkas portofolio Saudara.

RIWAYAT PENDIDIKAN PELATIHAN PROFESIONAL PENGALAMAN MENGAJAR PRODUK BAHAN AJAR RIWAYAT PENELITIAN PERTEMUAN ILMIAH

PENGHARGAAN RIWAYAT PENGABDIAN RIWAYAT JABATAN PERAN BID. MANA PUBLIKASI KARYA ILMIAH/KARYA SENI [BAPUJI](#)

UPLOAD BUKTI TES TOEFL/IELTS [BAPUJI](#) UPLOAD BUKTI MENGIKUTI PEKERTI/AA [BAPUJI](#)

RIWAYAT PENELITIAN

NO	TAHUN	SUMBER DANA	JUDUL PENELITIAN	PERAN	AKSI
1	2009	Pribadi	Apa dan siapakah yang sebenarnya lebih pantas disebut sebagai penegak hukum di Indonesia	Mandiri	HAPUS
2	2013	Pribadi	Paradigma Hukum dalam Penegakannya di Masyarakat	Mandiri	HAPUS
3	2013	Pribadi	Penegakan hukum terhadap pelanggaran HAM berat di Indonesia	Mandiri	HAPUS
4	2015	Pribadi	Pengaruh positivisme dan realisme dalam penegakan hukum di Indonesia	Mandiri	HAPUS
5	2015	Pribadi	Peranan filsafat dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia	Mandiri	HAPUS

Tambah Data Penelitian

Tahun Penelitian

Sumber Dana

Sumber Lainnya:

Peran dalam Penelitian

Judul Penelitian

[SIMPAN](#)

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
Total online saat ini: 2745 ekun. Total Pengunjung: 45447392 IP: 180.245.42.100



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015

031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN

NAME :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
NIP :	201111008
JABATAN AKADEMIK :	LEKTOR
BIDANG ILMU :	S96 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

PERHATIAN: Saudara wajib menyertakan bukti publikasi ilmiah/karya seni yang Saudara hasilkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Deskripsi Diri Saudara. Penyerbaan bukti dilakukan dengan cara mengunggah file bukti tersebut atau menautkan URL dari repositorynya melalui menu "Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah" pada Langkah ke-4 penyusunan berkas portofolio Saudara.

RIWAYAT PENDIDIKAN	PELATIHAN PROFESIONAL	PENGALAMAN MENGAJAR	PRODUK BAHAN AJAR
PENGHARGAAN	RIWAYAT PENGABDIAN	RIWAYAT JABATAN	PERAN BID. MASA
			PUBLIKASI KARYA ILMIAH/KARYA SENI BARU

UPLOAD BUKTI TES TOEFL/IELTS BARU! UPLOAD BUKTI MENGIKUTI PEKERTI/AA BARU!

RIWAYAT KARYA ILMIAH/SENI

NO	KARYA ILMIAH/SENI	KETERANGAN	AKSI
1	<p>Tahun: 2012 Jenis: Buku Judul: Kedudukan Dan Fungsi Hakim Dalam Penegakan Hukum Di Indonesia Ket: PT. Alumni Bandung</p>	<p>Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas</p>	HAPUS
2	<p>Tahun: 2013 Jenis: Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi Judul: Quo Vadis Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran HAM Di Indonesia Ket: Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara, Volume 13, No.3, Agustus 2013</p>	<p>URL: http://boynurdin112.blogspot.com/2013/12/quo-vadis-penegakan-hukum-terhadap.html Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas</p>	HAPUS
3	<p>Tahun: 2013 Jenis: Prosiding Seminar Nasional Judul: Quo Vadis Paradigma Hukum Dalam Penegakannya di Masyarakat Ket: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya</p>	<p>Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas</p>	HAPUS
4	<p>Tahun: 2014 Jenis: Buku Judul: Filsafat Hukum (Tokoh-Tokoh Penting Filsafat: Sejarah Dan Intisari Pemikiran) Ket: PT. Litera AntarNusa Jakarta</p>	<p>Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas</p>	HAPUS
5	<p>Tahun: 2015 Jenis: Prosiding Seminar Nasional Judul: Pänduan Singkat Bentuk dan Tata Cara Penulisan Proposal Penelitian Hukum Ket: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kejaksaan Agung Republik Indonesia</p>	<p>Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas</p>	HAPUS
6	<p>Tahun: 2015 Jenis: Prosiding Seminar Nasional Judul: Paradigma Penegakan Hukum Dalam Dua Dimensi Antara Positivisme dan Realisme Ket: Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya</p>	<p>Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas</p>	HAPUS

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
Total online saat ini: 2745 akun. Total Pengunjung: 45447392 IP: 180.245.42.100



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015 031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN

NAMA :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
NIP :	2011111008
JABATAN AKADEMIK :	LEKTOR
BIDANG ILMU :	596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

PERHATIAN: Saudara wajib menyertakan bukti publikasi ilmiah/karya seni yang Saudara hasilkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Deskripsi Diri Saudara. Penyertaan bukti dilakukan dengan cara mengunggah file bukti tersebut atau menautkan URL dari repositorynya melalui menu "Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah" pada Langkah ke-4 penyusunan berkas portofolio Saudara.

RIWAYAT PENDIDIKAN PELATIHAN PROFESIONAL PENGALAMAN MENGAJAR PRODUK BAHAN AJAR RIWAYAT PENELITIAN PERTEMUAN ILMIAH

PENGHARGAAN RIWAYAT PENGABDIAN RIWAYAT JABATAN PERAN BID. MANA PUBLIKASI KARYA ILMIAH/KARYA SENI BARU!

UPLOAD BUKTI TES TOEFLIELTSLB
UPLOAD BUKTI MENGIKUTI PEKERTI/A
BAPRI

RIWAYAT PELATIHAN

NO	TAHUN	PENYELENGGARA/TEMPAT PELATIHAN	NAMA PELATIHAN/SCOPE	JANGKA WAKTU	AKSI
1	2000	Forum Komunikasi Advokat Indonesia (FKAI) Dalam Negeri	Pendidikan dan Pelatihan Kode Etik Advokat Nasional	5 hari	HAPUS
2	2015	PPS Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Dalam Negeri	Workshop Pembaruan Kurikulum dan Buku Pedoman Akademik (Prodi Magister Ilmu Hukum) Universitas	1 hari	HAPUS
3	2015	PPS Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Dalam Negeri	Workshop Penulisan dan Metodologi Penelitian Hukum Universitas	1 hari	HAPUS

Data Riwayat Pelatihan Profesional

Tahun NA

Skope Pilih

Nama Penyelenggara

Lokasi Pelatihan Pilih

Nama Pelatihan

Jangka Waktu
Pelatihan Pilih

SIMPAN

©2013-2015 Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
Total online saat ini: 2745 akun. Total Pengunjung: 45447392 IP: 180.245.42.100



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015

031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[BOY NURDIN \(0311026802\)](#) • Log in sebagai Peserta • [UBAH PASSWORD](#) • [LOGOUT](#)

Home

Peserta

Tahun **2015**

DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN

NAMA	: BOY NURDIN
NO. PESERTA	: 0311026802
NIP	: 201111008
JABATAN AKADEMIK	: LEKTOR
BIDANG ILMU	: 596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA	: 2015
PT PENGUSUL	: 031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

PERHATIAN: Saudara wajib menyertakan bukti publikasi ilmiah/karya seni yang Saudara hasilkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Deskripsi Diri Saudara. Penyertaan bukti dilakukan dengan cara mengunggah file bukti tersebut atau menautkan URL dari repositori nya melalui menu "Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah" pada Langkah ke-4 penyusunan berkas portofolio Saudara.

RIWAYAT PENDIDIKAN PELATIHAN PROFESIONAL PENGALAMAN MENGAJAR PRODUK BAHAN AJAR RIWAYAT PENELITIAN PERTEMUAN ILMIAH

PENGHARGAAN RIWAYAT PENGABDIAN RIWAYAT JABATAN PERAN BID. MABA PUBLIKASI KARYA ILMIAH/KARYA SENI BERPUB

UPLOAD BUKTI TES TOEFLIELTCS BERPUB UPLOAD BUKTI MENGIKUTI PEKERTI/AA BERPUB

RIWAYAT PERTEMUAN ILMIAH

NO	TAHUN	JENIS	JUDUL KEGIATAN	PENYELENGGARA	PERAN	AKSI
1	2000	Seminar Nasional	Aspek Hukum Restrukturisasi Kredit Perbankan	Badan Pembinaan Hukum Nasional, Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia R.I. bekerjasama dengan Bank Indonesia	Peserta	HAPUS
2	2000	Lokakarya Nasional	Lokakarya sehari mensukseskan PP No. 86 tahun 2000 tentang Pendaftaran Fidusia dan Keppres No. 139 tahun 2000 tentang Kantor Pendaftaran Fidusia sebagai Pelaksanaan dari UU No. 42/1999 tentang Jaminan Fidusia	Ikatan Notaris Indonesia dan Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional Swasta (Perbanas)	Peserta	HAPUS
3	2001	Seminar Nasional	Seminar Tentang Pembatasan Transaksi Rupiah Dan Pemberian Kredit Valuta Asing Oleh Bank	Universitas Tarumanagara Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Hukum bekerjasama Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Hukum Indonesia (LP2HI)	Peserta	HAPUS
4	2008	Seminar Nasional	Launching dan Seminar Nasional LERD (Law Enforcement Research & Development) yang didirikan oleh H. Boy Nurdin, S.H., M.H. dengan judul "Membahas Masalah Bangsa Dalam Dua Dimensi: Hukum dan Politik"	LERD (Law Enforcement Research & Development)	Pembicara	HAPUS
5	2012	Simposium Nasional	Meningkatkan Peran Mahasiswa Sebagai Subjek Penegak HAM Secara Yuridis Konstitusional	Himpunan Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Pembicara	HAPUS
6	2013	Lokakarya Nasional	Merumuskan Supporting System Untuk Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI)	Panitia Perancang Undang-Undang Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI)	Peserta	HAPUS
7	2013	Lokakarya Nasional	Pelatihan Administrasi Perkantoran Dan Kualitas Layanan Bagi Pegawai Kelurahan Marga Mulya Dan Harapan Baru Bekasi	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Pembicara	HAPUS
8	2015	Seminar Nasional	Seminar Nasional tentang "Politik Hukum Dalam Bidang Penegakan Hukum Di Indonesia"	Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Pembicara	HAPUS
9	2015	Lokakarya Nasional	Analisis Perancangan Penelitian Dalam Penelitian Hukum	Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kejaksaan Agung Republik Indonesia	Pembicara	HAPUS

Tambah Riwayat Pertemuan Ilmiah

Tahun	<input type="text" value="NA"/>
Jenis Pertemuan	<input type="text" value="Pilih"/>
Lingkup	<input type="text" value="Pilih"/>
Judul Kegiatan	
Peran	<input type="text" value="Pilih"/>
Penyelenggara	<input type="text" value=""/>
SIMPAN	



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015

031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • [UBAH PASSWORD](#) • [LOGOUT](#)

Home

Peserta

Tahun **2015**

DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN

NAMA :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
NIP :	2011111008
JABATAN AKADEMIK :	LEKTOR
BIDANG ILMU :	596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

PERHATIAN: Saudara wajib menyertakan bukti publikasi ilmiah/karya seni yang Saudara hasilkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Deskripsi Diri Saudara. Penyertaan bukti dilakukan dengan cara mengunggah file bukti tersebut atau menautkan URL dari repositorynya melalui menu "Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah" pada Langkah ke-4 penyusunan berkas portofolio Saudara.

RIWAYAT PENDIDIKAN PELATIHAN PROFESIONAL PENGALAMAN MENGAJAR PRODUK BAHAN AJAR RIWAYAT PENELITIAN PERTEMUAN ILMIAH
PENGHARGAAN RIWAYAT PENGABDIAN RIWAYAT JABATAN PERAN BID. MABA PUBLIKASI KARYA ILMIAH/KARYA SENI [HAPUS](#)
[UPLOAD BUKTI TES TOEFL/IELTS](#) [HAPUS](#) [UPLOAD BUKTI MENGIKUTI PEKERTI/AA](#) [HAPUS](#)

RIWAYAT JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

NO	PERAN/JABATAN	UNIT/INSTITUSI	MASA	AKSI
1	Asisten Manager Purchasing	PT. TIS Betawi International	1988 s.d 1989	HAPUS
2	Manager Marketing	PT. TIS Betawi International	1989 s.d 1990	HAPUS
3	Direktur	PT. TIS Betawi International	1990 s.d 1992	HAPUS
4	Presiden Direktur	PT. Bonapon Sakti Indonesia	1992 s.d 1994	HAPUS
5	Presiden Komisaris	PT. Bonapon Sakti Indonesia	1994 s.d 0000	HAPUS
6	Founder/Managing Partners	Kantor Hukum Boy Nurdin & Partners	2000 s.d 0000	HAPUS

Tambah Data Riwayat Jabatan dalam Pengelolaan Institusi

Peran/Jabatan

Nama Unit/Institusi

Masa Tugas mulai tahun: NA sampai dengan tahun: NA
Pilih NA jika sekarang masih berlangsung

[SIMPAN](#)

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI

Total online saat ini: 3186 akun. Total Pengunjung: 45069421 IP: 125.165.86.117



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015

031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[BOY NURDIN \(0311026802\)](#) • Login sebagai Peserta • [UBAH PASSWORD](#) • [LOGOUT](#)

[Home](#)

[Peserta](#)

DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN

NAMA	:	BOY NURDIN
NO. PESERTA	:	0311026802
NIP	:	201111008
JABATAN AKADEMIK	:	LEKTOR
BIDANG ILMU	:	596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA	:	2015
PT PENGUSUL	:	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

PERHATIAN: Saudara wajib menyertakan bukti publikasi ilmiah/karya seni yang Saudara hasilkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Deskripsi Penyertaan bukti dilakukan dengan cara mengunggah file bukti tersebut atau menautkan URL dari repositorynya melalui menu "Upload Bukti Publik pada Langkah ke-4 penyusunan berkas portofolio Saudara.

RIWAYAT PENDIDIKAN	PELATIHAN PROFESIONAL	PENGALAMAN MENGAJAR	PRODUK BAHAN AJAR	RIWAYAT PENELITIAN	PERTEMUAN ILMIAH
PENGHARGAAN	RIWAYAT PENGABDIAN	RIWAYAT JABATAN	PERAN BID. MAWA	PUBLIKASI KARYA ILMIAH/KARYA SENI	BERPU
UPLOAD BUKTI IITES TOEFL/IELTS	BERPU	UPLOAD BUKTI MENGIKUTI PEKERTI/A	BERPU		

DATA BAHAN AJAR

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	JENJANG	SEMESTER	JENIS	AKSI
1	Pendidikan dan Latihan Keterampilan Hukum (PLKH)	4	S-1	Gasal 2011	Non Cetak	HAPUS
2	Hukum Jaminan	4	S-1	Gasal 2012	Non Cetak	HAPUS
3	Hukum Dagang Internasional	2	S-2	Gasal 2013	Cetak	HAPUS
4	Hukum Acara Mahkamah Konstitusi	4	S-1	Genap 2013	Non Cetak	HAPUS
5	Teori Hukum	3	S-2	Gasal 2014	Non Cetak	HAPUS
6	Pembaruan Hukum Pidana	2	S-2	Genap 2014	Non Cetak	HAPUS
7	Politik Hukum	6	S-2	Genap 2014	Cetak	HAPUS
8	Filsafat Hukum	4	S-2	Genap 2014	Cetak	HAPUS
9	Politik Hukum	6	S-2	Genap 2014	Non Cetak	HAPUS
10	Filsafat Hukum	4	S-2	Genap 2014	Non Cetak	HAPUS
11	HTN dan HAN (Perkuliahan Matrikulasi Peserta Non Hukum)	2	S-2	Genap 2014	Non Cetak	HAPUS

[Tambah Data Bahan Ajar](#)

Semester [Pilih](#)

Tahun Akademik [NA](#)

Jenjang Prodi [Pilih](#)

Nama Matakuliah

Beban Sks [NA](#)

Jenis Bahan Ajar [Pilih](#)

[SIMPAN](#)



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015 031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

RIWAYAT PUBLIKASI KARYA ILMIAH/KARYA SENI TAHUN 2015

NAMA : BOY NURDIN

NO. PESERTA : 0311026802

NIP : 201111008

RUMPUN ILMU : 596 - ILMU HUKUM

RIWAYAT KARYA ILMIAH/SENI

NO	KARYA ILMIAH/SENI	KETERANGAN	AKSI
1	Tahun: 2012 Jenis: Buku Judul: Kedudukan Dan Fungsi Hakim Dalam Penegakan Hukum Di Indonesia Ket: PT. Alumni Bandung	Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas	HAPUS
2	Tahun: 2013 Jenis: Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi Judul: Quo Vadis Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran HAM Di Indonesia Ket: Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara, Volume 13, No.3, Agustus 2013	URL: http://boynurdin112.blogspot.com/2013/12/quo-vadis-penegakan-hukum-terhadap.html Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas	HAPUS
3	Tahun: 2013 Jenis: Prosiding Seminar Nasional Judul: Quo Vadis Paradigma Hukum Dalam Periegakannya di Masyarakat Ket: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas	HAPUS
4	Tahun: 2014 Jenis: Buku Judul: Filsafat Hukum (Tokoh-Tokoh Penting Filsafat: Sejarah Dan Intisari Pemikiran) Ket: PT. Litera AntarNusa Jakarta	Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas	HAPUS
5	Tahun: 2015 Jenis: Prosiding Seminar Nasional Judul: Panduan Singkat Bentuk dan Tata Cara Penulisan Proposal Penelitian Hukum Ket: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kejaksaan Agung Republik Indonesia	Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas	HAPUS
6	Tahun: 2015 Jenis: Prosiding Seminar Nasional Judul: Paradigma Penegakan Hukum Dalam Dua Dimensi Antara Positivisme dan Realisme Ket: Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Berkas: Lihat Berkas File Pendukung #1: Lihat berkas	HAPUS

Tambah Data Karya Ilmiah/Karya Seni

a. Hanya publikasi karya ilmiah berupa jurnal, prosiding seminar, dan karya seni saje yang akan tampil di berkas deskripsi diri, riwayat karya ilmiah yang lain akan menjadi bagian CV.
 b. Tidak semua data karya ilmiah yang dicantumkan yang disertai dengan bukti pendukung. Pilihkan maksimum 3 (tiga) buah publikasi karya ilmiah/seni terbaik yang disertai dengan bukti pendukungnya. Bukti untuk Jurnal yang wajib disertakan adalah: (1) Cover/Dewan Redaksi/Editor; (2) Naskah Lengkap/Artikel jurnal tersebut, untuk Prosiding Seminar: (1) Sertifikat; (2) Naskah Lengkap/Artikel, untuk Poster: (1) Sertifikat; (2) Foto Poster.

c. Bukti yang wajib disertakan untuk Rancangan dan Karya Seni Monumental/Seni Pertunjukan/Karya Sastra dengan pengakuan adalah: untuk Pertunjukan Tari/Drama/Pakoliran dan sejenisnya: (1) URL (alamat akses) Audio/Video (media pandang dengar) yang diunggah ke situs berbagai video www.youtube.com (2) Sertifikat/Bukti Pengakuan. Bukti untuk Seni Lukis/Patung/Kriya/Desain Grafis dan sejenisnya: (1) Foto sesuai aslinya (2) Sertifikat/Bukti Pengakuan.

Tahun	NA
Kategori/Jenis Karya	Pilih
Judul Karya	<input type="text"/>
Nama Jurnal/Vol/No/Penerbit/Penyelempgara	<input type="text"/>
Unggah File Foto Karya/Naskah Artikel	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected. <small>untuk memudahkan asesor membuka, mohon file dikonversi ke PDF/JP.G. Ukuran file yang akan diunggah MAKSIMUM 8MB (8388608 bytes).</small>
Unggah File Cover/Sertifikat	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected. <small>untuk memudahkan asesor membuka, mohon file dikonversi ke PDF/JP.G.</small>
File Lainnya	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected. <small>hanya jika diperlukan.</small>
URL (Link Akses) Bukti Karya/Seni	<small>Jika ada URL, pastikan Link yang Saudara berikan masih aktif dan DAPAT diakses oleh Asesor Penilai Deskripsi Diri Saudara.</small>
<input type="button" value="SIMPAN DATA"/>	

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
 Total online saat ini: 2844 akun. Total Pengunjung: 45448216 IP: 180.245.42.100



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015

031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

PENILAIAN PERSEPSIONAL DIRI TAHUN 2015

NAMA DOSEN YANG DINILAI	:	Dr. BOY NURDIN, S.H., M.H.
NO. PESERTA	:	0311026802
BIDANG ILMU	:	596 - ILMU HUKUM
PENILAI	:	0311026802

[kembali ke halaman depan](#)

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap aktivitas yang Saudara lakukan sebagai dosen. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses Sertifikasi Dosen. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih interval penilaian pada kolom skor, dengan skor 1 paling rendah dan skor 7 paling tinggi.

A KOMPETENSI PEDAGOGIK

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
3	Kemampuan mengelola kelas	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
4	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
5	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
6	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
7	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
8	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
9	Persepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7

Σ Skor Komponen Kompetensi A = 62

Rerata Skor = 6.89

B KOMPETENSI PROFESSIONAL

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
10	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokok	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
11	Keluasan wawasan keilmuan	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
12	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
13	Penguasaan akan isu-isu dan akses referensi mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
14	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (sharing) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
15	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
16	Kemampuan mengikuti perkembangan Iptek untuk pemutakhiran pembelajaran	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
17	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7

Σ Skor Komponen Kompetensi B = 54

Rerata Skor = 6.75

C KOMPETENSI KEPERSONALIAN

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
18	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
19	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
20	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
21	Satunya kata dan tindakan	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
22	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
23	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 ● ● ● ● ● ● ● ● 7
Σ Skor Komponen Kompetensi C = 41		Rateka Skor = 6.83

D KOMPETENSI SOSIAL

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
24	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> 7
25	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> 7
26	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> 7
27	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> 7
28	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> 7
Z Skor Komponen Kompetensi D = 33		Rerata Skor = 6,6

Σ Skor Total Penilaian Persepsional Diri = 190; Rerata Skor Total = 6.79

VALIDASI SIMPAN SKOR

Tombol **VALIDASI** akan muncul jika penilaian sudah dilakukan.

Klik Tombol VALIDASI jika Isian yang Saudara berikan

sudah final dan tidak ada kesalahan. Setelah divalidasikan,

tombol simpan dan validasi akan hilang dan isian nilai sudah tidak dapat diganti.

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
Total online saat ini: 2915 akun. Total Pengunjung: 44951006 IP: 180.251.210.75



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015

031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

Rekapitulasi Pengisian Deskripsi Diri

1. isian DD butir 1 sebanyak 544 kata
2. isian DD butir 2 sebanyak 332 kata
3. isian DD butir 3 sebanyak 289 kata
4. isian DD butir 4 sebanyak 418 kata
5. isian DD butir 5 sebanyak 446 kata
6. isian DD butir 6 sebanyak 432 kata
7. isian DD butir 7 sebanyak 396 kata
8. isian DD butir 8 sebanyak 511 kata
9. isian DD butir 9 sebanyak 380 kata
10. isian DD butir 10 sebanyak 339 kata
11. isian DD butir 11 sebanyak 312 kata
12. isian DD butir 12 sebanyak 290 kata
13. isian DD butir 13 sebanyak 223 kata
14. isian DD butir 14 sebanyak 265 kata
15. isian DD butir 15 sebanyak 240 kata
16. isian DD butir 16 sebanyak 358 kata
17. isian DD butir 17 sebanyak 222 kata
18. isian DD butir 18 sebanyak 263 kata
19. isian DD butir 19 sebanyak 279 kata
20. isian DD butir 20 sebanyak 357 kata
21. isian DD butir 21 sebanyak 210 kata
22. isian DD butir 22 sebanyak 204 kata
23. isian DD butir 23 sebanyak 310 kata
24. isian DD butir 24 sebanyak 292 kata

VALIDASI DATA DESKRIPSI DIRI

NAMA :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
NIP :	203111008
BIDANG ILMU :	596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
NO. REFERENSI VALIDASI :	07252015010952588060

KEMBALI

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
Total online saat ini: 3706 akun. Total Pengunjung: 45454976 IP: 180.245.42.100



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015 031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

ISIAN DESKRIPSI DIRI PORTOFOLIO DOSEN TAHUN 2015

NAMA : BOY NURDIN

NO. PESERTA : 0311026802

NIP : 201111008

RUMPUN ILMU : 596 - ILMU HUKUM

[HOME](#) | [VALIDASI ISIAN DESKRIPSI DIRI](#) | [DOWNLOAD FILE DESKRIPSI DIRI \(PDF\)](#)

- 1. UNSUR A: PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN
- 2. UNSUR B: PENGEMBANGAN KEILMUAN/KEAHlian
- 3. UNSUR C: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
- 4. UNSUR D: MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI
- 5. UNSUR E: PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

UNSUR A: PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN

A.1. Berikan contoh nyata semua usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya.

1. Usaha Kreatif

Tujuan dari pendidikan selain untuk memperoleh ilmu pengetahuan secara sistematis, adalah juga mengajarkan manusia supaya mengerti dan memahami agungnya kebenaran hidup. Untuk itu melalih pikiran secara seksama dan disiplin dalam memahami pembelajaran sangat diperlukan, jika tujuan ini ingin dicapai, maka dalam proses belajar mengajar saya menerapkan setidaknya 5 (lima) hal berikut sebagai usaha kreatif untuk memaksimalkan dalam rangka mencapai tujuan. Satu, Motivasi selama 10 menit sebelum materi perkuliahan di mulai. 10 menit pertama saya bertindak sebagai motivator bagi mahasiswa, dengan memberikan pencerahan tentang makna hidup dan kehidupan, serta memotivasi mereka untuk dapat berbuat lebih banyak lagi, kreatif dan inovatif sebagai mahasiswa. Terutama untuk para mahasiswa strata satu, saya memotivasi mereka untuk lebih menjadi mandiri dan kreatif dengan apa saja yang dapat mereka lakukan secara maksimal. Peristiwa-peristiwa yang up to date sering kali menjadi pembahasan dan pembuka untuk memberikan mereka wawasan yang lebih luas. Dua, Menciptakan suasana belajar mengajar yang relax namun serius. Saya percaya dan yakin bahwa efisiensi dan konsep belajar mengajar akan terbangun dengan baik, apabila para mahasiswa tidak dalam situasi yang tegang, karenanya saya memilih dan mengajak untuk bersikap santai namun tetap serius. Di tengah perkuliahan, ketika terlihat mereka sudah lelah saya memberikan penyegaran dengan menceritakan hal-hal lain, misalnya pengalaman-pengalaman ketika saya berkunjung ke negara lain (tentunya akan saya kaitkan dengan materi perkuliahan yang sedang saya berikan), dengan menceritakan secara singkat sebagai perbandingan melalui dokumentasi perjalanan yang dapat mereka akses pada <https://instagram.com/boynurdin/?ref=badge>. Cukup 10 menit saja maka suasana segar dan relax akan mereka dapatkan dan kemudian siap kembali menerima materi pokok perkuliahan. Tiga, Menyediakan waktu untuk berbincang atau berdiskusi. Sadar akan halnya bahwa setiap individu berbeda dalam bakat dan kemampuan, maka saya sedapat mungkin menyediakan waktu bagi mereka untuk berdiskusi untuk (lebih memahami lagi tentang bakat dan kemampuan mereka, sehingga dapat mengarahkan mereka dalam memilih profesi yang akan mereka pilih nanti setelah selesai menelebih perkuliahan, dan banyak lagi hal-hal lainnya seperti yang terkait pemilihan jurusan dan sebagainya. Empat, Menyediakan waktu untuk tanya jawab interaktif selama di kelas. Dengan metode tanya jawab interaktif yang saya terapkan dan dengan bantuan peralatan media visual yang saya gunakan, mahasiswa dilatih untuk dapat fokus, mencerna dan memahami materi yang diberikan. Mahasiswa menjadi termotivasi untuk selalu berpikir kritis dan penuh pertanyaan. Terhadap pertanyaan yang diajukan, sebelumnya saya menjawabnya terkadang juga saya lemparkan terlebih dahulu kepada mahasiswa lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan tersebut. Dengan demikian di setiap perkuliahan mereka akan lebih fokus dan serius karena ingin bertanya, menjawab pertanyaan ataupun menanggapi berbagai pertanyaan yang cukup banyak akan muncul pada sesi perkuliahan yang saya berikan. Lima, Memberikan tugas penulisan ilmiah terkait materi perkuliahan. Saya memberikan mahasiswa tugas menulis makalah ilmiah (baik tugas perorangan maupun kelompok) dengan mengacu kepada panduan singkat penulisan karya ilmiah yang telah saya publikasikan di blog pribadi <http://boynurdin112.blogspot.com/2014/01/panduan-singkat-penulisan-karya-ilmiah.html>. Untuk tugas kelompok, makalahnya wajib dipresentasikan dan diseminarkan. Kemudian saya sebagai dosen cukup mendengarkan dan memperhatikan, sesekali memberi petunjuk atau arahan, dan memberikan penilaian kepada kelompok pempar, maupun penilaian kepada semua mahasiswa yang aktif sebagai penanya atau penanggap dari floor. Setelah selesai ditutup dengan kesimpulan sebagai temuan atau hasil dari seminar kelas yang disampaikan oleh kelompok pempar. Selain itu saya memberikan kesimpulan dan arahan-arahan maupun koreksi-koreksi terkait dengan materi yang dibahas dalam seminar, termasuk hal-hal teknis dan non teknis lainnya.

Jumlah kata disimpan: 544 kata

2. Dampak Perubahan

Motivasi yang diberikan selama 10 menit pertama membuat mahasiswa terpacu untuk lebih dewasa, mandiri, dan sangat menghargai waktu, serta menghindari hal-hal yang tidak berguna. Suasana perkuliahan serius namun santai dan relax, membuat mereka menyukai dan mencintai mata kuliah yang saya berikan. Mata kuliah dan materi yang diberikan bukan lagi suatu beban bagi mahasiswa, tetapi kini berubah menjadi suatu kebutuhan bagi mereka. Ini sangat penting. Sebab jika mereka sudah merasa membutuhkan dan mencintai, maka akan lebih mudah untuk mengikuti, mengerti dan memahaminya. Waktu berbincang dan konsultasi akan menjadikan mahasiswa mendapatkan perhatian dari dosennya, sehingga mereka mendapatkan nasehat dan saran dari orang yang tepat, sehingga mengubah mereka untuk dapat memutuskan segala sesuatunya secara lebih tepat pula. Hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan dosennya akan sangat membantu mahasiswa untuk bersikap dan bertingkahlahu yang seharusnya, sesuai dengan norma-norma dan etika yang berlaku. Tanya jawab interaktif dalam bentuk diskusi ataupun seminar kelas terbukti dapat mengubah mahasiswa untuk berpikir lebih kritis namun tetap konstruktif, daya nalar menjadi lebih tajam dan bersifat komprehensif, lebih fokus, lebih rasional dan argumentatif secara ilmiah, serta radikal dalam arti senantiasa menghindaki perubahan ke arah yang lebih baik dan selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan nalar dan hati nurani. Membiasakan mereka dari awal untuk sering menulis makalah dengan panduan penulisan karya ilmiah, terbukti berhasil mengubah dan membuat mereka menjadi pandai dan senang menulis karya ilmiah, serta sebagai latihan awal sebelum mereka menulis dan menyusun skripsi ataupun tesis nantinya, sehingga akan memudahkan dan meminimalkan waktu yang diperlukan. Seminar yang diadakan di kelas terbukti dapat mengubah mereka menjadi berani, percaya diri dan terbiasa berbicara di depan umum dengan cara-cara yang ilmiah dan santun serta beretika sebagai seorang intelektual. Kemudian, dari hasil evaluasi yang saya adakan setiap akhir semester, terbukti dengan cara penerapan metode belajar mengajar kreatif seperti ini terlihat adanya perubahan yang sangat signifikan dari kalangan mahasiswa. Perubahan dapat dilihat dari perilaku keseharian mereka maupun dari hasil-hasil kuisisioner, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, di mana nilai mereka mayoritas jauh lebih baik dan sangat memuaskan.

Jumlah kata disimpan: 332 kata

[EDIT BUTIR 1](#)

[EDIT BUTIR 2](#)

A.2. Berikan contoh nyata kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Kedisiplinan

Jika banyak para pendidik mengartikan kedisiplinan identik dengan ketepatan waktu, maka saya sedikit berbeda dalam hal ini. Kedisiplinan yang paling utama saya terapkan adalah bukan hanya sekedar dari segi waktu saja, tetapi bagaimana caranya mendisiplinkan diri untuk berbuat dan mengutamakan hal-hal yang lebih penting dan lebih bermanfaat. Pada program pascasarjana, mayoritas mahasiswa saya sudah bekerja, tentu mereka tidak dapat disamakan dengan mahasiswa yang belum bekerja. Saya sangat menghargai keinginan dan niat baik mereka untuk tetap ingin belajar (kuliah) di sela-sela kesibukan pekerjaan mereka, sehingga saya memberikan toleransi batas waktu maksimal 10 menit bagi yang terlambat, yang karena pekerjaannya terkadang tidak dapat tepat waktu sampai ke kampus. Khusus untuk kelas pasca, jika mereka terlambat lebih dari 10 menit, maka tetap saya perkenankan mengikuti perkuliahan namun sebagai konsekuensinya tidak mendapatkan absen, karena saya berprinsip adalah tidak boleh melarang seseorang untuk belajar dan menjadi pandai. Pendisiplinan terhadap diri sendiri dalam hal memanfaatkan waktu luang dan menjaga diri dengan baik lebih saya utamakan dan saya perlihatkan terhadap mahasiswa saya. Dengan semboyan di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, saya mencontohkan untuk hidup sehat dengan mendisiplinkan diri untuk menjauhi rokok, makan makanan yang sehat dan berolahraga secara teratur serta pola-pola hidup sehat lainnya. Dengan selalu menjaga kebugaran dan berat badan yang ideal akan membuat mereka terinspirasi oleh saya untuk disiplin menjaga kesehatan dan menjalani pola hidup secara baik, seimbang dan teratur. Saya mengajurkan kepada mereka untuk memiliki dan meneleki salah satu bidang olahraga dengan baik, kemudian untuk mahasiswa yang merokok dan tidak merokok, saya memberikan penilaian yang sedikit berbeda. Bagi saya, secara prinsip mereka tidak cukup hanya menguasai teori atau materi perkuliahan saja, tetapi juga harus dapat memutuskan dan mendisiplinkan diri untuk menerapkan sesuatu yang baik untuk kehidupan pribadinya dan masa depannya secara menyeluruh.

Jumlah kata disimpan: 289 kata

EDIT BUTIR 3

4. Keteladanan

Seperi halnya makna dan arti dari kata "guru" adalah digugu dan ditiru, seorang guru atau dosen adalah orang yang didengar dan ditiru, maka perilaku dosen adalah hal yang terpenting untuk dijaga dan dipelihara agar dapat memberikan contoh yang baik kepada mahasiswanya, karena hanya dengan rasa hormat dari mahasiswa seorang dosen dapat memberikan materi dengan baik, karena sudah terjadi suasana yang kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dengan memberikan contoh dan teladan yang baik terlebih dahulu adalah salah satu cara yang cukup efektif untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para mahasiswa. Mahasiswa adalah anak dan dosen adalah orang tua, sama dengan mengajarkan anak sendiri, maka jangan hanya mengajarkan kebaikan tetapi lakukanlah kebaikan, maka anak-anaknya akan menirunya. Sebagai pendidik, seorang dosen idealnya tidak hanya berbicara sebatas teori saja, tetapi harus mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Hal ini sangat berdampak besar terhadap pola pikir mahasiswa, mereka menjadi mengerti bagaimana caranya untuk dapat dihormati, untuk dapat menjadi orang yang baik dan benar dalam bertingkahlaku, karena fenomena yang terjadi adalah sejalan banyak remaja yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi, tetapi dari segi pola pikir dan tingkah laku masih seperti anak sekolah dasar. Terjadi tawuran, perkelahan, ada senioritas dan lain sebagainya, kemudian ada yang sepanjang kuliah mendapat nilai A untuk setiap mata kuliah, namun ketika selesai dan terjun ke masyarakat mereka tidak dapat berbuat banyak, karena hanya terfokus mengejar nilai dengan menghapal materi dan teori saja, tetapi tidak mengerti bagaimana cara menerapkannya. Banyak dari mahasiswa yang saya didik, mereka yang tadinya hanya suka membuang-buang waktu secara tidak berguna dan sia-sia, suka ngumpul dan hanya nongkrong-nongkrong saja, tetapi setelah mengambil perkuliahan saya dan mengenalnya secara lebih dekat, kini banyak yang terinspirasi dari apa yang saya ceritakan berdasarkan pengalaman pribadi dan perjalanan hidup saya, dan kemudian mereka memiliki untuk berubah, kemudian membantu usaha orang tuanya, ada juga yang bekerja menjadi wartawan free lance, dan bahkan ada yang menjadi salesmen dan sebagainya. Mereka yang tadinya perokok dan agak berandalan, senang kebut-kebut dan sebagainya, kemudian berusaha berhenti merokok dan termotivasi untuk dapat menjadi seperti saya, yang tidak pernah menyalahgunakan waktu, sehingga di usia yang relatif muda saya sudah cukup mapan dari segi ekonomi, kemudian dengan memiliki keluarga dan pendidikan sebagai seorang doktor di bidang hukum, serta cukup sukses sebagai seorang praktisi dengan cara-cara yang baik (ada keselarasan antara teori dan praktik), dengan memperhatikan etika dan moralitas, serta kaidah-kaidah hukum yang berlaku di masyarakat. Inilah barangkali sebuah keteladanan dari saya sebagai dosen yang dapat mereka pelajari dan membuat mereka terinspirasi ingin menjadi seperti diri saya.

Jumlah kata disimpan: 418 kata

EDIT BUTIR 4

5. Keterbukaan Terhadap Kritik

Bagi saya kritik adalah sebuah kontrol atau dapat juga sebagai cambuk untuk berbuat lebih baik lagi ke depannya, karena itu kritik dari mahasiswa, rekan sejawat, atau kritik dari pihak manapun terhadap diri saya bukanlah suatu masalah besar bagi saya. Saya menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, karenanya setiap manusia pada dasarnya membutuhkan kritik untuk dapat berbuat lebih baik dan lebih maju lagi dari apa yang sudah dilakukannya. Manusia tidak akan pernah bisa menghindari kritik, meskipun kritik tersebut sangat minimal jumlahnya dan sangat halus bentuknya. Pertama kali setiap awal semester pada saat kuliah perdana saya kemukakan kepada seluruh mahasiswa yang mengambil perkuliahan saya bahwa saya sebagai dosen bukanlah segala-galanya, bukanlah orang yang mengetahui semuanya. Saya tegaskan kepada seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang saya ampuh bahwa sayapun sedang dalam proses belajar, karena konsep hidup saya adalah belajar dan berpikir tiada hentinya, saya pengarut tuntutan ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat dan sampai ke negeri Cina. Untuk meminimalisir kritik, saya berusaha berbuat yang terbaik dan semaksimal mungkin, misalnya setiap sebelum memulai materi perkuliahan saya selalu mempersiapkan diri sebaik mungkin, baik terkait materi yang diberikan maupun hal-hal lainnya yang harus saya lakukan terkait perkuliahan yang akan dilangsungkan. Kemudian saya menganalisa majoritas seperti apa dan berlatarbelakang apa mahasiswanya, ini khususnya saya lakukan pada mahasiswa program pascasarjana. Keterbukaan terhadap kritik tidak hanya sekte kata-kata saja, saya menunjukkannya dengan secara langsung dan bertindak nyata terhadap mereka. Saya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mereka setiap akhir materi untuk bertanya. Beberapa pertanyaan dari mahasiswa sebelum saya jawab, saya lemparkan kembali kepada mahasiswa yang lain untuk ditanggapi atau untuk dijawab. Jika tak satupun dari mereka yang dapat memberikan jawaban yang tepat, maka saya mengambil alih dan menjelaskan jawabannya yang tepat. Saya katakan kepada mahasiswa jika mereka semua tidak dapat menjawab dengan tepat, dan sekiranya sayapun belum tahu jawaban pastinya atau tepatnya seperti apa, maka pertanyaan ini saya tunda jawabannya, dan saya mengajak mereka untuk bersama-sama mencari jawabannya (dijadikan pekerjaan rumah), untuk kemudian didiskusikan pada pertemuan selanjutnya. Saya kira ini adalah salah satu bentuk keterbukaan saya terhadap kritik. Selain itu terhadap hasil penilaian dari ujian tengah semester, maupun hasil nilai akhir setelah ujian akhir semester, saya selalu mempersilakan mahasiswa saya untuk memprotes kepada saya apabila ada penilaian yang dianggap salah atau keliru (karena unsur komponen penilaian sudah jelas dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang saya ampuh dapat menghitung sendiri setelah kertas jawaban yang sudah dinilai, saya bagikan dan dibahas jawabannya). Meskipun kenyataannya sampai hari ini belum ada satupun faktanya mahasiswa yang pernah memprotes terkait nilai yang saya berikan, mungkin karena mereka menganggap apa yang saya berikan itu sudah tepat dan sudah adil. Inilah bentuk-bentuk keterbukaan saya terhadap pendapat ataupun kritik dari para mahasiswa.

Jumlah kata disimpan: 446 kata



ISIAN DESKRIPSI DIRI PORTOFOLIO DOSEN
TAHUN 2015

NAMA : BOY NURDIN

NO. PESERTA : 0311026802

NIP : 201111008

RUMPUT ILMU : 596 - ILMU HUKUM

[HOME](#) | [VALIDASI ISIAN DESKRIPSI DIRI](#) | [DOWNLOAD FILE DESKRIPSI DIRI \(PDF\)](#)

1. UNSUR A: PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN
2. UNSUR B: PENGEMBANGAN KEILMUAN/KEAHLIAN
3. UNSUR C: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
4. UNSUR D: MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI
5. UNSUR E: PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

UNSUR B: PENGEMBANGAN KEILMUAN/KEAHLIAN

B.1. Sebutkan publikasi karya-karya ilmiah/Produk Karya Seni yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan buktinya dengan cara mengunggahnya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan/keahlian. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif.

6. Publikasi Karya Ilmiah

PERHATIAN: Saudara wajib menyertakan bukti publikasi ilmiah yang Saudara hasilkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Deskripsi Diri Saudara. Penyertaan bukti dilakukan dengan cara mengunggah file bukti tersebut atau menautkan URL dari repository-nya melalui menu "Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah" pada Langkah ke-4 penyusunan berkas portofolio Saudara.

Saya memiliki 2 (dua) buah buku sebagai hasil karya ilmiah yang sudah terbit dan sudah tersedia di toko-toko buku Gramedia, pertama, buku yang saya tulis dan bersumber dari hasil penelitian disertasi saya yang berjudul "Kedudukan dan Fungsi Hakim dalam Penegakan Hukum di Indonesia", diterbitkan oleh PT Alumni Bandung pada tahun 2012. Kemudian buku kedua saya berjudul "Filsafat Hukum (Tokoh-Tokoh Penting Filsafat: Sejarah dan Intisari Pemikiran)" diterbitkan oleh PT Litera AntarNusa pada akhir tahun 2014. Kedua buku ini memang saya terbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar Politik Hukum dan Filsafat Hukum yang menjadi mata kuliah pokok yang saya ampu sebagai dosen tetap pada program pascasarjana magister ilmu hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Kemudian karya ilmiah dalam bentuk jurnal, saya telah menulis jurnal dengan judul "Quo Vadis Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran HAM di Indonesia" dan telah dipublikasikan pada Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Volume 13, No. 3, Agustus 2013 halaman 1860 sampai 1876. Selain itu ada 2 (dua) buah jurnal yang sudah saya siapkan untuk dipublikasikan (satu secara nasional dan satunya lagi secara internasional), keduanya saat ini telah dikirim/diusulkan (sedang proses seleksi) untuk dapat mengikuti pelatihan jurnal nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh Dikti, dan dapat diakses melalui laman berikut ini http://simlitabmas.dikti.go.id/pelatihan/pengusul/beranda_Pengusul.aspx. Jurnal yang sedang dalam proses/seleksi yang dimaksud tersebut adalah pertama, untuk jurnal internasional berjudul "The Role of Philosophy in Improving The Quality of Human Resources", dan yang kedua untuk jurnal nasional berjudul "Paradigma Penegakan Hukum dalam Dua Dimensi Antara Positivisme dan Realisme". Karya ilmiah lainnya berupa makalah yang berjudul "Quo Vadis Paradigma Hukum dalam Penegakannya di Masyarakat" yang sudah dipublikasikan secara terbatas pada saat pelajaran dan penulisan kepada masyarakat yang pernah saya berikan kepada para staff Kelurahan Marga Mulia dan Harapan Baru Bekasi tentang pelatihan administrasi perkantoran untuk meningkatkan mutu dan layanan kepada masyarakat bagi pegawai kelurahan Marga Mulia dan Harapan Baru, pada tanggal 4 Juli 2013, selain itu makalah ini juga sudah saya publikasikan dan dapat diakses di blog saya <http://boynurdin112.blogspot.com/2013/12/quo-vadis-penegakan-hukum-terhadap.html>. Kemudian pada workshop Analisis Perancangan Penelitian dalam Penelitian Hukum yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia yang diadakan di Hotel Citra Cikopo, Puncak Jawa Barat tanggal 27-28 Mei 2015, di mana saya menjadi narasumber atau pembicara untuk memberikan pelatihan mengenai metode penulisan penelitian hukum. Pada kesempatan tersebut saya menyampaikan makalah berjudul "Panduan Singkat Bentuk dan Tata Cara Penulisan Proposal Penelitian Hukum", dan makalah ini tidak hanya dibagikan kepada seluruh peserta workshop yang hadir, tetapi juga sudah diperbarui dan dibagikan kepada seluruh mahasiswa hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya terutama sekali mahasiswa yang berada di program magister ilmu hukum.
Jumlah kata disimpan: 432 kata

7. Makna dan Kegunaan

Buku tentang kedudukan dan fungsi hakim dalam penegakan hukum di Indonesia adalah hasil penelitian saya tentang peran sentral hakim dalam penegakan hukum di Indonesia. Penelitian ini mencoba mengkritisi dan mencari cara yang lebih tepat tentang bagaimana menyiapkan hakim-hakim yang berkualitas, terutama berkualitas dari sisi moralitas. Penelitian ini memberikan gambaran secara jelas tentang kinerja dan kualitas para hakim, serta mengkritisi kinerja dan kualitas para aparatur penegak hukum lainnya yang terkait dalam tiap tahap proses peradilan yang ada, sebagai indikator dari baik dan buruknya sebuah penegakan hukum di Indonesia. Substansi akhir dari penelitian ini adalah menemukan dan memberikan warna baru pada sistem rekrutmen hakim dan konsep baru tentang istilah penegak hukum, apa dan siapa sebenarnya yang lebih tepat disebut sebagai penegak hukum. Penelitian secara mendalam ini pada akhirnya menemukan bahwa hakimlah satu-satunya yang pantas disebut sebagai penegak hukum. Selain itu hasil dan temuan penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat mengubah pandangan para ahli maupun masyarakat hukum pada umumnya, yang telah keliru dan salah kaprah selama ini dalam hal menyebut atau mempersamakan istilah penegak hukum dengan law enforcement. Temuan terbaru dari penelitian bidang penegakan hukum ini sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berwenang dan terkait, terutama dalam proses penyusunan atau pembentukan peraturan perundang-undangan maka dapat dipastikan caca pula di dalam pelaksanaan dan penerapannya. Kemudian tujuan saya menulis dan menyusun buku ajar Filsafat Hukum adalah disebabkan mayoritas para mahasiswa selama ini kurang berminat pada mata kuliah Filsafat Hukum. Dengan menyusun buku yang tidak seperti buku filsafat hukum pada umumnya, sangat berguna dan bermanfaat bagi para mahasiswa karena mereka menjadi lebih tertarik untuk membaca dan memahami filsafat hukum, sehingga bagian terpenting dari belajar filsafat hukum dapat tersampaikan. Saya tidak hanya melengkapi buku ini dengan latar belakang sejarah dan perjalanan karier dari tokoh-tokoh filsuf-filsufnya saja, namun pemikiran dan ucapan-ucapan para tokoh-tokoh filsuf tersebut saya cantumkan juga, dengan tujuan agar dapat memotivasi dan melatih para mahasiswa untuk berpikir bijak-henti, kritis namun konstruktif dan selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nurnaninya. Jurnal mengenai cara penyelesaian masalah HAM berat di

Indonesia adalah untuk memberikan gambaran dan jawaban bagaimana seharusnya kasus-kasus HAM berat di Indonesia yang selama ini belum dapat diselesaikan dengan baik, dengan ditulinya jurnal ini diharapkan bermanfaat dan berguna memberikan solusi bagi penyelesaian kasus-kasus HAM berat yang cukup banyak terjadi di Indonesia.

Jumlah kata disimpan: 396 kata

8. Nilai Inovatif

Sesuatu yang baru dan segar saya ciptakan terutama dalam memberikan perkuliahan filsafat hukum. Selama ini mata kuliah filsafat hukum selalu dildentik dengan sesuatu yang sangat membuat jemu dan membosankan, bahkan menurut sebagian mahasiswa membuat mereka mengantuk. Sayapun sepakat dengan pendapat di banyak kalangan mahasiswa tersebut di berbagai kampus, sebab sayapun sebelumnya telah merasakan dan mengalami perkuliahan filsafat hukum mulai dari ketika saya di fakultas hukum, magister ilmu hukum, sampai tingkat doktoral ilmu hukum. Saya melihat hal tersebut adalah sebuah fakta dan menjadi fenomena keseharian yang ada di seputar saya setiap perkuliahan filsafat hukum sedang berlangsung. Dosen monoton saja bercerita tentang materi filsafat hukum dengan menggunakan bahasa-bahasa yang sangat ilmiah dan tingkat tinggi namun cukup sulit dipahami dan dimengerti oleh kalangan mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya. Di samping itu materi yang disajikan juga adalah kebanyakan mengenai sejarahnya dan pengelompokannya dari filsafat dan filsafat hukum maupun tokoh-tokoh filsufnya sendiri. Seakan perkuliahan filsafat hukum identik dengan mata kuliah hafalan, baik hafalan terkait tahun, sejarah dan kelompok filsufnya saja dari zaman ke zaman. Sama sekali kurang meneckan kepada inti pemikiran dari filsuf-filsuf tersebut tentang hukum yang dapat diambil sebagai sesuatu yang sangat berguna dan bermanfaat untuk diterapkan di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, terkait dengan pekerjaan di bidang hukum. Belajar filsafat hukum dengan metode interaktif yang saya terapkan, tidak hanya memberikan ceramah, bacaan terkait teori-teori saja, namun lebih menekankan kepada kewajiban untuk melakukan pembahasan/diskusi atau tanya jawab dalam bentuk seminar kelas untuk menemukan sesuatu yang baru sebagai bermanfaat pada kesimpulan (diakhir seminar). Metode ini dapat melatih mahasiswa berpikir kritis namun konstruktif, argumentatif secara ilmiah, sistematis dan komprehensif, karena mereka diwajibkan untuk menyiapkan tulisan ilmiah sebelumnya, yang kemudian wajib dipresentasikan di seminar kelas serta mempertanggungjawabkan tulisannya dari berbagai pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa lainnya. Dalam mempelajari filsafat juga mereka saya berikan contoh/model keteladanan yang patut ditiru dengan mempelajari sejarah dari para tokoh-tokoh filsafat hukum itu sendiri, sekaligus juga mengkritisinya dengan ilmiah. Saya ingin mengembalikan tujuan utama dari filsafat secara umum sesuai dengan pendapat Edmund Husserl, yaitu untuk menjawab berbagai pertanyaan manusia tentang bagaimana cara terbaik untuk hidup dan tumbuh. Saya ingin para mahasiswa belajar tokoh-tokoh filsafat hukum tidak hanya dari aliran dan mazhab yang dianutnya saja, tetapi juga bagaimana sejarah hidup dan perjalanan kariernya, agar dapat dijadikan renungan untuk berpikir, seperti apa yang dikemukakan oleh filsuf Rene Descartes, yaitu cogito ergo sum atau I think therefore I am yang berarti saya berpikir maka saya ada. Hanya dengan berpikir dan dengan konsep berpikir yang tidak hentinya pada akhirnya seorang manusia akan diakui eksistensinya. Dengan mengetahui para tokoh-tokoh filsafat hukum secara menyeluruh tentu sangat dimungkinkan akan dapat memotivasi para mahasiswa untuk berpikir tiada henti, kritis namun konstruktif selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nuraninya, serta mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik, mana yang boleh dan harus dilakukan dan mana yang tidak boleh untuk dilakukan. Saya juga mencoba membuat para mahasiswa mudah mengakses informasi terkait mata kuliah dan aturan penilaian dengan membuat blog pribadi yang memuat hal-hal yang perlu diketahui oleh mahasiswa sehubungan dengan mata kuliah yang saya berikan.

Jumlah kata disimpan: 511 kata

B.2. Berikan contoh nyata konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian

9. Konsistensi

Seorang pendidik wajib untuk mempertahankan konsistensinya dalam segala hal, baik konsisten untuk memberikan penilaian yang obyektif terhadap para mahasiswanya, maupun konsisten untuk tetap memberikan contoh atau keteladanan yang patut ditiru kepada mahasiswanya. Bagi saya, seorang dosen selain sebagai pengajar juga adalah sebagai seorang pendidik. Sebagai pengajar ia harus mengajarkan keilmuan dan teori-teori yang bermanfaat dan berguna kepada para mahasiswanya, di sisi lain sebagai pendidik ia harus dapat memberikan contoh keteladanan dari dirinya sendiri yang patut ditiru. Satu catatan ucapan dan perbuatan adalah hal prinsip yang harus saya lakukan secara konsisten dan berkesinambungan sampai kapanpun. Sebagai salah satu contoh untuk konsisten maka setiap awal semester saya selalu memberikan rule of game atau aturan main perkuliahan kepada para mahasiswa, agar mereka tahu dengan jelas apa hak dan kewajiban mereka selaku mahasiswa, dan apa hak dan kewajiban saya selaku dosen. Dengan cara ini mereka menjadi jelas bagaimana cara untuk mendapatkan penilaian dari saya, karena semua komponen penilaian sangat jelas saya terangkan sebelum perkuliahan dimulai setiap awal semester. Dengan car a demikian sayapun tidak dapat bermain-main dan mempermudahkan nilai mahasiswa karena mereka sudah paham ada aturan main dalam memberikan penilaian, dan ini semua telah saya publikasikan di blog pribadi saya yang dapat mereka akses dengan mudah setiap saat pada link <http://boynurdin112.blogspot.com/2014/02/rule-of-game-perkuliahan.html> Lulus atau tidak lolusnya mahasiswa pada mata kuliah yang saya ampu adalah jelas sebab akibatnya, sehingga mereka tidak pernah merasa dirugikan dan tidak pernah tidak jelas mengenai asul usul nilai-nilai yang mereka dapatkan. Bahkan setelah ujian saya selalu mengembalikan kertas jawaban yang sudah dinilai kepada mahasiswa dan membahasnya secara bersama-sama di kelas. Dalam usaha pengembangan keilmuan dan keahlian, konsistensi langsung saya tunjukkan dalam mempraktikkan apa yang telah saya ajarkan kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat melihat saya sebagai praktisi hukum yang menjalankan hukum sesuai dengan yang telah saya ajarkan kepada mereka, bahwa hukum harus dilakukan secara bermoral dan beretika. Melanjutkan hukum tanpa moral bagaiakan badan tanpa jiwa. Jadi saya tidak hanya sebatas bicara saja mengenai teori-teori, tetapi dengan jelas saya perlihatkan bahwa saya telah mempraktikkan semuanya ke dalam kehidupan nyata pribadi saya sebagai praktisi hukum yang telah menyelesaikan berbagai kasus hukum sesuai dengan apa yang telah saya ajarkan kepada para mahasiswa.

Jumlah kata disimpan: 361 kata

10. Target Kerja

Sebagai pendidik saya harus fokus terhadap efektivitas pendidikan yang telah saya sampaikan kepada mahasiswa, melalui berbagai cara, apakah pendidikan yang telah saya berikan sudah mengena dan sampai pada tujuannya atau belum. Target yang ingin saya kejar adalah menciptakan sebanyak-banyaknya generasi muda yang tidak hanya memperoleh gelar saja, tetapi kualitas dan keilmuan mereka harus berbanding lurus dengan gelar yang mereka sandang, dalam arti dapat mempertanggungjawabkan gelar yang dimiliki tersebut, dengan mampu menerapkan atau mengimplementasikan sebagi apa yang sudah dipelajari atau yang sudah didapat di bangku kuliah dalam kehidupannya sehari-hari, baik di lingkungan pekerjaan atau profesiya maupun di masyarakat dengan memperlihatkan sikap jujur, berani mengatakan kebenaran, mencapai segala sesuatu dengan cara-cara yang baik, bermoral dan berakhlaq yang baik karena mereka mayoritas saat ini sudah menjadi dan akan menjadi praktisi-praktisi hukum seperti jaksa, hakim, polisi, notaris, pengacara dan lain-lain profesi di bidang hukum atau yang terkait dengan pekerjaan di bidang hukum lainnya. Dapat dibayangkan apabila seorang pendidik di bidang hukum seperti saya tidak memiliki target kerja untuk menciptakan sarjana-sarjana hukum yang baik, yang profesional dan berkualitas (terutama berkualitas dari sisi moralitas), sementara mereka kelak akan menjadi aparat penegak hukum, yang sangat menuntut berhalus atau tidaknya hukum dan penegakan hukum di negara ini. Penegakan hukum yang benar dan tepat, adalah penegakan hukum yang berhasil mencapai tujuan dari hukum itu sendiri, yaitu sebuah keadilan bagi masyarakat yang seluas-luasnya, sehingga hukum dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas. Mereka harus mengerti dan memahami bahwa sebuah proses penegakan hukum tidak boleh menyimpang dari tujuan pembentukan hukum itu sendiri, karena hukum diciptakan untuk manusia dan bukan sebaliknya, karena ada manusia (masyarakat) maka hukum diciptakan. Untuk memenuhi target ini, selain dari proses belajar mengajar di kelas melalui materi perkuliahan yang saya berikan dalam bentuk ceramah, presentasi dan diskusi atau seminar kelas, tugas-tugas, saya pun sering menjadi narasumber pada seminar-seminar atau workshop baik di kampus maupun di luar kampus, sebagai bentuk dan bagian sosialisasi dan kontribusi aktif secara langsung dari keilmuan maupun pemikiran yang saya miliki ini, agar target yang ingin saya capai dapat terealisasi dengan baik dan sesegera mungkin.

Jumlah kata disimpan: 339 kata



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015

031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

ISIAN DESKRIPSI DIRI PORTOFOLIO DOSEN TAHUN 2015

NAMA : BOY NURDIN

NO. PESERTA : 0311026802

NIP : 201111008

RUMPUN ILMU : 596 - ILMU HUKUM

[HOME](#) | [VALIDASI ISIAN DESKRIPSI DIRI](#) | [DOWNLOAD FILE DESKRIPSI DIRI \(PDF\)](#)

1. UNSUR A: PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN

2. UNSUR B: PENGEMBANGAN KEILMUAN/KEAHLIAN

3. UNSUR C: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4. UNSUR D: MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI

5. UNSUR E: PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

UNSUR C: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Deskripsikan dampak perubahan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan tersebut!

11. Kegiatan PKM

Di mana ada masyarakat di situ ada hukum, dan hukum diciptakan untuk manusia (masyarakat). Saya sangat sadar bahwa masyarakat selain juga adalah termasuk salah satu faktor penting yang sangat dominan dapat mempengaruhi hukum dan penegakan hukum. Maka dari itu pelatihan dan penyuluhan hukum, khususnya pada bidang penegakan hukum kepada masyarakat adalah hal yang sangat penting dalam pemahaman saya. Di antara wujud nyata dari pengimplementasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang saya lakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan hukum, khususnya pada bidang penegakan hukum kepada para pegawai Kelurahan Margasari dan Harapan Baru Bekasi. Penyuluhan ini sangatlah penting untuk dilakukan sebab mereka adalah garda terdepan pemerintahan yang berhadapan langsung terkait hal-hal yang sifatnya pelayanan kepada masyarakat. Dengan memahami hukum dan penegakan hukum secara lebih baik, maka mereka akan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang juga pernah saya lakukan adalah menjadi narasumber atau pembicara pada workshop "Analisa Perancangan Penelitian Dalam Penelitian Hukum" yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Saya telah menyusun Panduan Singkat Bentuk dan Tata Cara Penulisan Proposal Penelitian Hukum, agar para jaksas tersebut dapat lebih mudah memahami bagaimana cara membuat proposal penelitian ilmiah di bidang hukum secara lebih baik lagi, sehingga mereka dapat lebih banyak lagi menulis dan meneliti serta menghasilkan penelitian-penelitian ilmiah di bidang hukum. Selama ini menurut mereka, metodologi penelitian hukum adalah sesuatu yang kurang mereka pahami, karena banyaknya istilah-istilah yang tidak mereka pahami dari berbagai narasumber atau pembicara sebelumnya. Metode penelitian hukum dalam bentuk panduan singkat yang saya berikan adalah dengan memberikan kunci-kunci untuk mempermudah mereka memulai menulis sebuah penelitian di bidang hukum, sebab yang terpenting adalah bagaimana ide-ide dan konsep-konsep yang mereka miliki (sudah terpikirkan/ada dalam pemikiran mereka) selama ini dapat tertuang dengan baik dalam bentuk sebuah tulisan penelitian hukum yang sesuai dengan metodologi suatu penulisan karya ilmiah di bidang penelitian hukum.

Jumlah kata disimpan: 312 kata

[EDIT BUTIR 11](#)

12. Dampak Perubahan

Perubahan secara signifikan mungkin belum terlalu terlihat pada penyuluhan yang dilakukan tidak secara berkala kepada para pegawai kelurahan, sebab tidak mungkin pemahaman yang kita berikan dalam waktu satu hari dapat merubah drastis semua pegawai kelurahan dalam melayani masyarakat. Mereka masih butuh penyuluhan penyuluhan hukum berikutnya di masa-masa yang akan datang, ini semua terlihat dari berbagai pertanyaan yang mereka ajukan pada saat penyuluhan yang mengindikasikan minimnya pengetahuan mereka tentang hukum dan penegakan hukum. Berbeda halnya ketika saya menjadi narasumber atau pembicara pada acara workshop yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia, mereka begitu antusias dengan metodologi penelitian hukum yang saya berikan. Menurut mereka waktu yang diberikan oleh panitia kepada saya untuk memberikan pelatihan, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab sangatlah kurang, sebab masih banyak lagi yang ingin mereka tanyakan dan diskusikan. Kemudian karena waktu yang singkat itu, maka mereka meminta saya untuk dapat menjadi narasumber di waktu-waktu yang akan datang, dan kemudian meminta bantuan saya untuk dapat mengirimkan beberapa naskah contoh penulisan proposal penelitian di bidang hukum, agar dapat mereka pelajari lebih mendalam. Mereka juga tertarik dengan cara saya mempresentasikan metodologi penelitian hukum dengan cara dan bahasa yang sangat sederhana, sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh para praktisi seperti mereka. Mereka juga tertarik dengan bahan-bahan atau materi yang saya presentasikan dalam bentuk power point, dan meminta untuk dikirimkan melalui email agar dapat mereka pelajari lebih lanjut. Pada sesi penutupan, mereka sangat apresiasi dan menyatakan bahwa kini mereka sudah mengerti dan memahami bagaimana cara memulai dan menulis sebuah penelitian hukum secara ilmiah. Ini adalah sebuah perubahan yang sangat signifikan, yang sebelumnya mereka kesulitan untuk memulai dan menulis sebuah penelitian hukum, namun kini mereka menjadi yakin dan suah langsung dapat memulai dan menulis sebuah penelitian hukum secara ilmiah.

Jumlah kata disimpan: 290 kata

[EDIT BUTIR 12](#)

13. Dukungan Masyarakat

Pelatihan dan penyuluhan tentang hukum yang saya lakukan kepada para pegawai kelurahan memang baru hanya satu kali, namun dilihat dari jumlah pesertanya yang hadir dan mengikuti acara dari awal sampai selesai dapat dilihat bahwa antusiasme dan ketertarikan mereka terhadap masalah hukum dan penegakan hukum cukup tinggi. Mereka serius bertanya tentang berbagai macam hal, tidak hanya seputar materi yang diberikan tetapi juga menyangkut masalah-masalah hukum yang seringkali terjadi di seputar pekerjaan atau tugas mereka, serta masalah hukum yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat. Banyak dari mereka juga merasakan bahwa waktu yang diberikan terasa sangat singkat dan berharap di masa-masa yang akan datang dapat diadakan kembali pelatihan dan penyuluhan tentang hukum dan penegakan hukum seperti ini oleh saya. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa bagi pegawai pemerintahan seperti mereka tentu pelatihan dan penyuluhan tentang hukum dan penegakan hukum seperti ini sangatlah penting untuk diberikan sesering mungkin. Hal ini disebabkan bahwa ruang lingkup profesi dan pekerjaan mereka sangat rentan dengan masalah-masalah korupsi, kolusi dan nepotisme meskipun dalam skala kecil. Dengan semakin memahami hukum dan penegakan hukum tentu dapat meminimalisir juga masalah-masalah korupsi, kolusi dan nepotisme yang sering terjadi di kalangan mereka, selain tentunya fungsi dan tugas pelayanan lainnya yang diberikan kepada masyarakat terkait masalah-masalah sosial lainnya yang sering terjadi di masyarakat. Selain itu dengan memahami hukum dan penegakan hukum dapat lebih memaksimalkan pelayanan yang mereka berikan terhadap

[EDIT BUTIR 13](#)

masyarakat.
Jumlah kata disimpan: 223 kata

C.2. Berikan contoh nyata **kemampuan berkomunikasi dan kerjasama** yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. Kemampuan Berkommunikasi

Kommunikasi adalah suatu hal yang terpenting dalam efektivitas pencapaian kemanfaatan dan kegunaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Saya selalu menyesuaikan tata bahasa dan metode penyampaian dengan memperhatikan siapa audience yang akan atau sedang saya hadapi. Bahasa dan metode yang saya gunakan dan sampaikan pada satu kesempatan acara pelatihan atau workshop, tentu tidak harus sama dengan acara pelatihan dan workshop yang lain. Cara dan gaya penyampaian serta metode yang digunakan harus benar-benar sesuai dengan tipikal peserta audience yang akan diberi pelatihan ataupun workshop. Misalnya saja ketika saya memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada para pegawai kelurahan tentunya akan berbeda dengan cara penyampaian dan metode pelatihan yang saya berikan dan sampaikan ketika saya memberikan pelatihan ataupun workshop kepada para jaksa di Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Saya harus memperhatikan audience secara menyeluruh dari mulai pekerjaan mereka, tingkat pendidikan, lingkungan dan tujuan dari pelatihan yang saya berikan. Bahkan termasuk situasi dan kondisi serta suasana ketika pelatihan atau workshop tersebut sedang berlangsung pun saya perhatikan secara seksama. Bagaimana mengendalikan suasana yang terkadang dapat memanas di antara peserta terkait dengan pertanyaan atau statement yang mereka kemukakan, atau ketika mereka mulai tidak fokus dan bertanya di luar materi yang saya sampaikan dan tidak ilmiah bahkan menjurus kepada masalah pribadi. Sebagai penyuluhan saya semaksimal mungkin berusaha memilih cara komunikasi yang lebih tepat agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang akan dicapai. Jikapun harus diselingi dengan humor yang tentunya masih terkait dengan materi maka akan saya lakukan, dengan maksud agar terbangun dialog interaktif dan untuk mencairkan suasana supaya mereka menjadi rileks dan tidak cepat merasa bosan, lelah ataupun mengantuk.

Jumlah kata disimpan: 265 kata

EDIT BUTIR 14

15. Kemampuan Kerjasama

Kunci kesuksesan dari suatu pengabdian kepada masyarakat melalui acara-acara penyuluhan, workshop ataupun seminar adalah kerjasama yang baik antar unsur-unsur pendukungnya. Saya selalu aktif memonitor kegiatan panitia penyelenggara dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Misalnya dalam mengadakan penyuluhan, workshop ataupun seminar tentu saya harus mengetahui siapa yang menjadi penanggungjawab dan siapa saja yang duduk sebagai panitia penyelenggara serta siapa yang menjadi moderator ketika saya menjadi narasumber atau pembicara, guna menentukan sikap dan langkah-langkah yang akan saya lakukan selanjutnya dalam bekerja sama dengan mereka, agar acara tersebut berlangsung lancar dan sukses serta tercapai tujuannya, baik oleh panitia penyelenggara secara umum maupun tujuan yang hendak dicapai oleh saya sebagai narasumber atau pembicara, yaitu agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang seutuh mungkin terhadap para peserta atau audience yang hadir pada acara tersebut terkait bahasan atau materi yang akan saya sampaikan. Saya selalu mengingatkan agar alat-alat kelengkapan teknis dan non teknis termasuk media visual dan lain-lain disiapkan dan dicek kembali dengan baik sebelum saya tampil, termasuk juga masalah kepastian jadwal dan waktu saya tampil. Selain itu saya juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan panitia penyelenggara, ketika mereka meminta saya untuk mengirimkan bahan dan materi yang akan saya sampaikan, maka saya selalu menyampaikannya tepat waktu, agar tidak menyulitkan mereka untuk mempersiapkan dan membagikan materi kepada para peserta. Secara pribadi saya pun menyiapkan untuk presentasi sebaik mungkin, misalnya menyiapkan bahan-bahan presentasi, kabel data dan peralatan elektronik penunjang dan lain-lain yang terkait dengan keberlangsungan dan kelancaran acara tersebut.

Jumlah kata disimpan: 240 kata

EDIT BUTIR 15



ISIAN DESKRIPSI DIRI PORTOFOLIO DOSEN TAHUN 2015

NAMA : BOY NURDIN

NO. PESERTA : 0311026802

NIP : 2011111008

RUMPUN ILMU : 596 - ILMU HUKUM

[HOME](#) | [VALIDASI ISIAN DESKRIPSI DIRI](#) | [DOWNLOAD FILE DESKRIPSI DIRI \(PDF\)](#)

1. UNSUR A: PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN

2. UNSUR B: PENGEMBANGAN KEILMUAN/KEAHlian

3. UNSUR C: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4. UNSUR D: MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI

5. UNSUR E: PEMINGKATAN KUALITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

UNSUR D: MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, Fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dkk), Implementasi kegiatan, dan bagaimana dukungan institusi terhadap kegiatan tersebut.

16. Implementasi Kegiatan dari Usulan/Pemikiran

Dalam memajukan sebuah institusi atau mempertahankan kualitas dari sebuah institusi maka diperlukan kesadaran dan tanggung jawab dari semua elemen unsur yang berada di dalamnya. Seperti halnya sebuah institusi pendidikan, maka dari pejabat struktural, dosen pengajar, administrasi pelayanan, dan lain-lain harus dapat menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap pekerjaan dan profesi mereka masing-masing. Saya selalu memperhatikan hal-hal yang menyangkut kredibilitas dan kualitas dari sisi pengajaran dan pendidikan untuk meningkatkan output berupa menghasilkan sarjana-sarjana yang handal dan memiliki daya kompetensi yang tinggi, baik pada program strata satu, terlebih lagi pada program pascasarjana. Saya melihat unsur komponen penilaian yang semula ditetapkan, sebagai salah satu contoh misalnya, terkait dengan daftar hadir atau absensi yang semula hanya dinilai 10% saja dari total nilai kelulusan mahasiswa. Menurut saya hal ini tentu keliru, sebab kehadiran mahasiswa sangat memegang peranan penting dalam menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas, di sisi lain kampus akan menjadi kosong tanpa mahasiswa, akibatnya siapa yang akan saya ajar sebagai dosen yang rajin datang ke kampus sesuai jadwal. Di samping itu bagaimana mahasiswa dapat menjadi berkualitas jika kehadiran mereka dinilai begitu kecil, apa yang mereka dapat dari sisi keilmuan mereka dengan model aturan perkuliahan seperti ini. Jujur saja, saya tidak mau mengikuti aturan penilaian seperti ini. Saya merubah dengan menjadikan nilai kehadiran atau absensi terkait mata kuliah yang saya ampu (yang merupakan kewenangan dosen) menjadi sebesar 20% dari total nilai kelulusan. Hal ini secara signifikan mengubah pandangan mahasiswa yang semula meremehkan absensi dan seringkali tidak hadir atau bolos, menjadi rajin menghadiri perkuliahan yang saya berikan karena khawatir tidak lulus atau kurangnya nilai di unsur komponen absensi. Saya juga selalu memberikan masukan dan kritikan terhadap pengelola terkait pelayanan yang diberikan terhadap dosen dan mahasiswa, sebab beberapa di antara petugas administrasi sering menyulitkan para mahasiswa yang akan mengurus dan menyelesaikan skripsi atau tesis mereka, atau sebaliknya mereka menawarkan jasa-jasa penghubung kepada dosen yang bersangkutan untuk mendapatkan nilai yang bagus tanpa mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara benar dan baik sesuai aturan dan mekanisme yang seharusnya. Hal-hal seperti ini tidak dapat saya tolerir dan saya pasti akan menindaklanjutinya dengan melaporkan hal-hal tersebut kepada yang berwenang, termasuk kepada pimpinan tertinggi perguruan tinggi di tempat saya mengajar, yaitu rektor universitas, agar dibenahi dan diperbaiki.

Jumlah kata disimpan: 358 kata

EDIT BUTIR 16

17. Dukungan Institusi

Bagi para dosen seperti saya yang konsern terhadap kemajuan institusi, tentu dukungan dan support dari pihak institusi sangat diperlukan, sebab usaha untuk meningkatkan kualitas dalam memajukan institusi tidak akan berarti banyak jika tidak didukung penuh oleh institusi. Ketika saya tidak mengikuti aturan penilaian terhadap kehadiran mahasiswa yang hanya dinilai 10%, kemudian saya mengubahnya menjadi 20%, maka institusi kemudian mempelajari dan mengevaluasinya. Meskipun pada awalnya terjadi pertentangan sebab mereka (baik dosen, mahasiswa, maupun pengelola) sudah terbiasa dengan sistem penilaian yang demikian, namun setelah melihat dampak positif yang terjadi pada cara baru yang saya terapkan dengan mengubah prosentase kehadiran mahasiswa tersebut, pihak institusi akhirnya setuju dengan perubahan penilaian kehadiran yang saya lakukan. Sekarang format penilaian untuk kehadiran atau absensi diubah oleh institusi secara keseluruhan melalui sebuah aturan resmi institusi (peraturan rektor) sesuai dengan pendapat saya, bahwa kehadiran mahasiswa di kelas harus dinilai lebih dari 10% dan ditetapkan menjadi 20% seperti yang sudah saya terapkan sebelumnya. Untuk pelayanan yang kurang maksimal bahkan cenderung kurang baik dari para staff administrasi pun juga diperhatikan oleh institusi. Semua laporan saya ditindaklanjuti dan merekapun (rektor) mengevaluasi dan mempelajarinya ke lapangan, apakah semua laporan yang saya berikan dapat dipertanggungjawabkan ataukah tidak. Setelah mereka kemudian mendapatkan kebenarannya, maka institusi kemudian mengadakan workshop ataupun pelatihan kembali bagi para dosen pengajar, pejabat struktural dan pegawai administrasi lainnya selaku pengelola untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme di bidang pekerjannya masing-masing.

Jumlah kata disimpan: 222 kata

D.2. Berikan contoh nyata kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

EDIT BUTIR 17

18. Kendali Diri

Menejuki dan terjun ke dalam dunia pendidikan adalah sesuatu hal yang berbeda dari ruang lingkup kehidupan dan pekerjaan saya sebelumnya. Sebagai praktisi bisnis dan praktisi hukum, saya adalah pengambil keputusan sepenuhnya atau decision maker sebagai owner dalam bidang yang saya jalani baik sebagai bisnisman maupun sebagai lawyer. Hal ini sangatlah berbeda dengan dunia pendidikan yang saya tekuni dan jalani saat ini, di mana melibatkan begitu banyak orang di dalamnya, dan saya bukanlah pengambil keputusan sepenuhnya ataupun sebagai decision maker. Segala sesuatu yang tidak berkenan di hati dan tidak sesuai dengan prinsip hidup saya tidak dapat begitu saja saya eliminasi. Saya harus melihat dan mempertimbangkan dari segala sisi, kapan saya harus berbicara atau kapan saya harus menahan diri agar dapat tetap menjadi seorang yang bijak dan tetap berpikir jernih dalam menghadapi situasi yang seringkali menjadi dilema. Semua hal tidak dapat diputuskan sendiri begitu saja, karena harus menghargai dan menghormati peranan orang lain, apalagi sebagai dosen pengajar filsafat yang identik dengan sifat-sifat yang arif dan bijak, tentu kendali diri saya harus benar-benar baik. Dalam kehidupan kampus, banyak sekali hal-hal yang dapat memicu ketegangan sehingga memancing emosi, namun saya berusaha meminimalisirnya dengan metode cek dan ricek. Meskipun misalnya mahasiswa atau dosen lain atau

EDIT BUTIR 18

pegawai administrasi mengutarakan sesuatu terkait dengan diri saya, maka saya tidak serta merta mengikuti arus pemikiran mereka atau kemudian sepenuhnya percaya pada apa yang mereka katakan. Saya selalu mengevaluasi semuanya termasuk mengevaluasi diri saya sendiri, sehingga tidak mudah terbawa emosi dan bertindak membabi buta. Segala sesuatu yang saya lakukan selalu harus dapat saya pertanggungjawabkan, baik itu kepada institusi maupun terhadap pihak-pihak terkait lainnya.

Jumlah kata disimpan: 263 kata

19. Tanggung Jawab

Disiplin dan bertanggungjawab adalah sesuatu yang sudah melekat dalam diri saya sejak kecil. Hal itulah sebagai salah satu faktor yang mengantarkan saya berhasil meraih gelar pendidikan tertinggi sebagai seorang doktor di bidang ilmu hukum, meskipun saya berasal dari keluarga besar yang tidak mampu. Demikian juga pada saat ini ketika menjadi seorang dosen, saya pun mempunyai tanggung jawab moral yang lebih besar lagi karena akan menjadi contoh dan panutan bagi mahasiswa. Kegiatan para mahasiswa yaitu berupa penyelenggaraan seminar yang sering kali melibatkan saya, menjadi fasilitas bagi saya untuk menunjukkan besarnya tanggung jawab saya ketika menyatakan kesediaan untuk menjadi pembicara atau narasumber. Sebagai wujud tanggungjawab saya atas apresiasi mereka terhadap saya sebagai doennya, saya semaksimal mungkin menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan seminar tersebut sebaik mungkin, seperti menyiapkan materi, menyiapkan presentasi yang baik, datang sesuai jadwal dan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan dari para peserta seminar, sehingga memberikan kepuasan kepada mereka yang telah bersusah payah hadir dan mengeluarkan dana untuk membeli undangan sebagai kontribusi peserta. Beberapa tugas dari institusi juga saya laksanakan dan persiapkan dengan sebaik mungkin di antaranya adalah: (1) menjadi saksi ahli pada gelar perkara terhadap Laporan Polisi Nomor: LP/1975/VI/2011/PMJ/Ditreskrimum tanggal 9 Juni 2011 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 April 2012 di Ruang Rapat Pusinfohlanca Div Ti Polri, (2) mewakili rektor untuk menghadiri sebagai peserta pada workshop dengan tema "Merumuskan Supporting System untuk mendukung pelaksanaan Tugas DPD" yang diselenggarakan oleh Panitia Perancangan Undang-Undang DPD RI; dan (3) menjadi narasumber atau pembicara pada workshop Analisis Perancangan Penelitian Dalam Penelitian Hukum yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Semua tugas-tugas yang diberikan oleh institusi saya laksanakan dengan sebaik mungkin dan perlu tanggung jawab, sehingga institusi mendapat apresiasi dari pihak yang mengundang.

Jumlah kata disimpan: 279 kata

20. Keteguhan pada Prinsip

Sebagai dosen mata kuliah filsafat hukum tentu hal terpenting terlebih dahulu yang saya harus miliki adalah falsafah hidup saya sebagai seorang manusia. Bagaimana saya dapat mengajarkan filsafat kepada murid-murid saya jika saya sendiri sebagai pengajar tidak memiliki falsafah hidup yang jelas. Pedoman hidup dan falsafah hidup dalam menjalani kehidupan di dunia ini tentu menjadi prinsip yang kuat yang harus dipertahankan apapun yang terjadi. Falsafah hidup yang menjadi prinsip hidup saya adalah menjadi orang yang dapat bermanfaat semaksimal mungkin dan tidak akan merugikan orang lain, meskipun tidak selamanya kita dapat memberi keuntungan kepada orang lain, namun setidaknya jangan pernah membuat orang lain menjadi rugi dan teranraya karena perlaku saya. Saya pun berprinsip tidak akan pernah menerima sesuatu pemberian apapun bentuknya dari semua mahasiswa saya selama mereka masih menjadi mahasiswa saya dan belum lulus. Dalam kehidupan kampus, di mana terjadi interaksi antara mahasiswa dan dosen, saya selalu berusaha untuk tidak membuat mereka kesulitan. Saya mengajar selalu tepat waktu, dan jika pun saya terpaksa berhalangan hadir maka saya akan selalu memberitahukan kepada pengelola, sehingga mahasiswa tidak perlu menunggu. Saya selalu memeriksa hasil ujian mahasiswa, baik itu ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS) secara teliti, demikian juga tugas-tugas mereka yang saya berikan, dan hasilnya pun saya bagikan kembali kepada mahasiswa, kemudian saya bahasa di kelas agar mereka tahu jawabannya yang pasti. Di awal perkuliahan pada setiap semester saya selalu mengumumkan rule of game (aturan main) pada saat kuliah perdana, bahkan bagi yang lupa dapat membuka blog saya, apa saja yang menjadi hak dan kewajiban mereka sebagai mahasiswa yang mengikuti perkuliahan saya. Bahkan transparansi nilai mereka pun terdiri dari unsur apa saja selalu saya cantumkan di akhir penilaian kelulusan. Hal ini sangat berarti dalam proses belajar mengajar, mereka memperoleh keadilan dalam interaksi mahasiswa dan dosen. Jika mereka tidak lulus, mereka juga mengetahui dengan jelas apa yang menyebabkan mereka tidak lulus di mata kuliah saya tersebut. Bagi mereka yang lulus, mereka menjadi manusia yang sangat akan menghargai usaha dan kerja keras serta kejujuran. Dengan demikian mereka terbiasa untuk diperlakukan adil, jujur dan dihargai, harapannya kelak mereka di masyarakat dapat menerapkan falsafah dan prinsip yang sama dengan yang sudah saya terapkan kepada mereka.

Jumlah kata disimpan: 357 kata

EDIT BUTIR 19

EDIT BUTIR 20

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI

Total online saat ini: 2901 akun. Total Pengunjung: 45448609 IP: 180.245.42.100



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015 031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

ISIAN DESKRIPSI DIRI PORTOFOLIO DOSEN TAHUN 2015

NAMA : BOY NURDIN

NO. PESERTA : 0311026802

NIP : 201111008

RUMPUN ILMU : 596 - ILMU HUKUM

[HOME](#) | [VALIDASI ISIAN DESKRIPSI DIRI](#) | [DOWNLOAD FILE DESKRIPSI DIRI \(PDF\)](#)

- 1. UNSUR A: PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN
- 2. UNSUR B: PENGEMBANGAN KEILMUAN/KEAHlian
- 3. UNSUR C: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
- 4. UNSUR D: MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI
- 5. UNSUR E: PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

UNSUR E: PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

E.1. Berikan contoh nyata peran Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam implementasinya.

21. Peran pada Kegiatan Mahasiswa

Masalah-masalah hukum di Indonesia berkembang sangat cepat, banyak hal-hal dan topik yang sangat menarik untuk didiskusikan, apalagi saya selain mengampu mata kuliah filsafat hukum juga mengampu mata kuliah politik hukum. Kasus-kasus dan masalah-masalah hukum yang terjadi di Indonesia yang begitu kompleks menjadi sangat menarik untuk menjadi bahan diskusi atau seminar. Setelah menjalani dan merasakan manfaat dari diskusi dan seminar kelas yang selalu saya wajibkan untuk setiap mata kuliah yang saya ampu, para mahasiswa menjadi termotivasi untuk menggali keilmuan secara lebih mendalam lagi dengan menyelenggarakan seminar nasional, dengan menghadirkan beberapa pakar dan ahli dari luar universitas sebagai pembicara atau narasumber. Selain itu para mahasiswa juga meminta masukan-masukan dari saya terkait acara tersebut, dan sekaligus meminta kesedianya saya menjadi pembicara atau narasumber dalam seminar ataupun diskusi publik yang mereka selenggarakan tersebut. Kegiatan mereka untuk menyelenggarakan berbagai acara seperti ini dengan mengangkat berbagai topik masalah seputar hukum dan penegakan hukum, adalah karena terinspirasi dari seminar dan diskusi kelas yang saya wajibkan kepada mereka sebelumnya. Seminar dan diskusi adalah salah satu cara yang sangat efektif sekali untuk melatih kemampuan mereka dalam banyak hal, di antaranya adalah untuk memblasarkan mahasiswa berpikir kritis dan argumentatif, melatih kemampuan berbicara di depan umum, dan juga melatih emosi mereka ke arah yang lebih baik ketika pendapat atau argumentasinya diserang.
Jumlah kata disimpan: 210 kata

22. Implementasi Peran

Beberapa kali saya diminta untuk menjadi narasumber atau pembicara pada seminar yang diselenggarakan oleh para mahasiswa, di antaranya adalah di diskusi publik dengan tema "Meningkatkan Peran Mahasiswa Sebagai Subjek Penegak HAM Secara Yuridis Konstitusional" yang diselenggarakan oleh mahasiswa program strata 1, dan kemudian pada seminar nasional yang diselenggarakan oleh mahasiswa program pascasarjana magister ilmu hukum dengan tema "Politik Hukum dalam Bidang Penegakan Hukum di Indonesia". Dukungan dan peran yang saya berikan tidak hanya untuk sebagai pembicara saja yang berada di panggung, namun di belakang layar, saya juga banyak memberikan masukan-masukan kepada panitia yang sering meminta bantuan agar mereka dapat menyelenggarakan seminar atau diskusi publik ini dengan baik dan bermanfaat, misalnya dengan merekomendasikan beberapa nama pakar dan ahli di bidang terkait yang ada di berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang saya kenal dan dapat mereka hubungi untuk kepentingan suksesnya penyelenggaraan acara tersebut. Pada saat ini mahasiswa program pascasarjana magister ilmu hukum tengah menyusun rencana penyelenggaraan seminar hukum kembali, sebab menurut mereka masih banyak hal-hal yang ingin mereka ketahui dan sekaligus menambah wawasan keilmuan mereka dengan menghadirkan banyak para pakar dan ahli hukum dari luar kampus. Pada seminar yang akan mereka adakan ini, mereka telah meminta saya kembali menjadi narasumber dan pembicara utama yang mewakili dari universitas penyelenggara.
Jumlah kata disimpan: 204 kata

E.2. Berikan contoh nyata interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

23. Interaksi dengan Mahasiswa

Mahasiswa yang mengikuti program pascasarjana pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mayoritas adalah praktisi hukum terutama dari kalangan anggota kepolisian untuk jurusan hukum pidana dan notaris/pejabat pembuat akta tanah (PPAT) untuk jurusan hukum bisnis. Mayoritas para mahasiswa ini sudah bekerja sehingga menghadapi mereka yang juga sudah memiliki pengalaman di bidang pekerjaannya masing-masing, saya sebagai seorang dosen tentunya harus memiliki wawasan yang lebih luas lagi, baik di bidang science maupun knowledge, sebab seorang dosen pasca idealnya berinteraksi lebih intens dengan para mahasiswanya. Para mahasiswa, baik di kelas ataupun di luar kelas sering mengemukakan masalah-masalah yang terjadi di lapangan dan berdiskusi mengenai cara-cara penanganannya maupun solusi penyelesaiannya yang baik. Di dalam kelas, pada pertemuan ke 11 sampai 13, saya memberikan mereka kesempatan untuk menangkap pengalaman mereka di lapangan dalam sebuah tulisan yang kemudian diseminarkan di kelas. Sebagai seorang dosen tetap pascasarjana, terhadap mahasiswa pasca atau peserta program pasca saya menerapkan metode mendengarkan terlebih dahulu dan kemudian mengarahkan. Di luar kelas atau di luar jam mengajar terkadang ada beberapa mahasiswa yang ingin mengemukakan masalah-masalah yang terjadi di seputar pekerjaan mereka, saya lebih cenderung untuk mengajak berdiskusi dan lebih mengutamakan untuk mendorong mereka berpikir sendiri dan kemudian mencari jalan keluar yang terbaik secara mandiri. Latar belakang sebagai praktisi hukum sebelum menjadi dosen adalah sangat membantu dan memberikan nilai lebih kepada saya, sebab memiliki wawasan dan pengalaman di lapangan yang cukup banyak, sehingga relatif lebih mudah bagi saya dalam berinteraksi dengan para mahasiswa pascasarjana yang notabene juga mayoritas adalah praktisi hukum. Saya tidak hanya telah mempelajari teori-teori saja tentang keilmuan di bidang hukum sampai ke jenjang doktoral, tetapi saya juga telah terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup lama sebagai praktisi. Dengan bekal pengalaman sebagai praktisi hukum maka saya dapat dengan nyaman membuka diri untuk mendengar dan kemudian dapat dengan mudah berinteraksi dengan mereka, sebab saya memahami dan mengerti kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang sering dihadapi di lapangan.
Jumlah kata disimpan: 310 kata

24. Manfaat Kegiatan

Hal yang paling disukai oleh para mahasiswa pascasarjana adalah ketika mereka membuat tulisan ilmiahnya tentang hukum yang sering mengangkat masalah-masalah hukum yang ada di ruang lingkup profesi dan pekerjaannya masing-masing, yang kemudian dibahas dan didiskusikan melalui seminar kelas. Pada sesi tanya jawab antar mahasiswa ini sering ditemukan ide-ide dan pemikiran cemerlang tentang bagaimana cara terbaik dalam menanganai masalah-masalah yang dihadapi di lapangan. Apalagi mayoritas mahasiswa berprofesi sebagai anggota kepolisian yang sangat sering menghadapi masalah-masalah yang cukup rumit di lapangan. Dengan metode kegiatan seminar dan diskusi seperti ini, mahasiswa menjadi termotivasi untuk berpikir kritis namun konstruktif dan tidak melenceng dari teori-teori yang diajarkan. Interaksi yang aktif antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa dalam bentuk diskusi dan seminar kelas yang saya wajibkan, sangat memberikan pencerahan kepada mereka tentang cara-cara yang baik dalam menanganai masalah-masalah hukum di lapangan yang sering kali mereka hadapi. Sebagai dosen mata kuliah filsafat hukum, saya cenderung menekankan arti dan manfaat mempelajari filsafat hukum kepada mereka, serta menanamkan dan mendoktrin kepada mereka bahwa filsafat adalah falsafah hidup yang harus mereka miliki sebagai manusia intelektual. Dengan menekankan cara-cara berpikir sesuai dengan ke filsafatan ke dalam pikiran mereka, dampak yang signifikan terlihat adalah adanya perubahan dari pola pikir (mindset) mereka dalam menanganai dan memecahkan berbagai masalah hukum yang ada di seputar ruang lingkup pekerjaannya masing-masing, hal ini terungkap dari apa yang mereka sampaikan sendiri pada diskusi atau seminar kelas tersebut yang berjalan dari waktu ke waktu. Tidak seperti sebelumnya mengikuti pola lama yang menjadi kebiasaan, yaitu asal bapak senang atau selalu mengiyakan apa saja kata atasan. Secara perlahan menurut pengakuan mereka sendiri, bahwa mereka menjadi lebih percaya diri untuk berargumentasi dan berdiskusi dengan atasannya, untuk mencari solusi dalam rangka memecahkan masalah-masalah hukum yang ada di ruang lingkup pekerjaan mereka masing-masing dalam tugas kesehariannya.

Jumlah kata disimpan: 292 kata

EDIT BUTIR 24



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015
031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

ISIAN DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2015

NAMA :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
NIP :	2011111008
JABATAN AKADEMIK :	LEKTOR
BIDANG ILMU :	596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015 SEM I
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
STATUS PORTOFOLIO :	Mengunggah Diproses PTPS
HASIL VERIFIKASI BERKAS IJAZAH DAN SK PANGKAT :	LOLOS, silahkan melanjutkan pengisian deskripsi diri.

Pengisian dan pengajuan Portofolio DYS Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1 (Gelombang 1) dibuka sampai dengan 30 Juli 2015 pukul 23:59:59 WIB. Saudara harus melakukan finalisasi pengisian portofolio sebelum batas waktu penutupan tersebut untuk dapat diajukan ke penilaian oleh PTU.

Langkah
ke-1

Validasi Biodata Peserta Sertifikasi Dosen



SUDAH
DIVALIDASI

Pada langkah ini, Saudara diharuskan memvalidasi biodata pribadi sebagai peserta yang meliputi data diri, data riwayat pendidikan, data bidang ilmu yang dikaji, dan data kepangkatan/jabatan fungsional.

Langkah
ke-2

Mengunggah (upload) Pas Foto



SUDAH
DIUNGGAH



INFO: Ukuran foto w=425 px h=677 px yang Saudara unggah telah memenuhi syarat untuk pencetakan sertifikat pendidik.

Langkah
ke-3

Isian Daftar Riwayat Hidup (CV)



SUDAH DIISI

Isikan CV lengkap sesuai dengan form yang disediakan sebagai bahan penyusunan portofolio deskripsi diri.

PERHATIAN:

- Jika Saudara telah memiliki hasil tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL/IELTS, dan tidak mengikuti TOEFL, maka Saudara dapat mengunggah buktinya di sini. Sertifikat/Bukti tersebut akan divalidasi oleh pakar sebelum diproses lebih lanjut untuk penilaian sertifikasi dosen.
- Bagi DYS yang berjabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, dapat menggunakan bukti kompetensi pedagogik PEKERTI/AA yang dikeluaran oleh PT berstatus PTPS Serdes dengan mengunggahnya di CV, untuk menggantikan skor salah satu dari Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris (NBI) atau Nilai Potensi Akademik (NPA).

Langkah
ke-4

Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah



SUDAH



SUDAH DIISI

sertakan pula tautan alamat akses (URL) dari file bukti publikasi Saudara atau dengan mengunggahnya.

Langkah ke-5

Mengisi Instrumen Persepsional Diri

SUDAH VALIDASI

Nilai persepsional diri telah diverifikasi pada 25 Juli 2015 09:43:02 WIB

Langkah ke-6

Mengisi Instrumen Deskripsi Diri

SUDAH VALIDASI

Isian Deskripsi diri telah divalidasi pada 2015-07-25 09:52:01

Langkah ke-7

Mengupload File Lembar Pengesahan

SUDAH DIUPLOAD

1. Lembar pengesahan sudah diupload pada 27 Juli 2015. Untuk mengunduhnya klik [Lihat File Pengesahan](#)
2. Download ulang lembar pengesahan [DI SINI](#), kemudian cetak pada lembar kertas.
3. Lengkapi dengan tanda tangan yang diminta dan legalisasi pimpinan
4. Scan lembar tersebut menjadi file gambar (JPG file) atau file dengan format PDF (PDF File)
5. Upload ulang lembar Pengesahan melalui form di bawah ini:

No file selected.

File yang diupload HANYA LEMBAR PENGESAHAN yang telah disahkan pimpinan PT, BUKAN scan hasil deskripsi diri peserta.

Info:

Kemampuan Bahasa Inggris dan Kemampuan Dasar Akademik

1. Data Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI): -
2. Data Kemampuan Dasar Akademik (TKDA): Skor TKDA HIMPSI=belum ditampilkan.

Jika Saudara pernah mengikuti tes TKDA dan/atau TKBI di PLTI, isikan nomor pendaftaran/peserta Anda pada kolom di bawah ini

- Lokasi TKDA: Nomor TKDA:
- Nomor TKBI:



PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015 031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home

Peserta

Tahun 2015

ISIAN DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2015

NAMA :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
NIP :	201111008
JABATAN AKADEMIK :	LEKTOR
BIDANG ILMU :	596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015 SESI 1
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
STATUS PORTOFOLIO :	Menunggu Diproses PTPS
HASIL VERIFIKASI BERKAS IJAZAH DAN SK PANGKAT :	LOLOS, silahkan melanjutkan pengisian deskripsi diri.

Pengisian dan pengajuan Portofolio DYS Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1 (Gelombang I) dibuka sampai dengan 30 Juli 2015 pukul 23:59:59 WIB. Saudara harus melakukan finalisasi pengisian portofolio sebelum batas waktu penutupan tersebut untuk dapat diajukan ke penilaian oleh PTU.

Langkah ke-1	Validasi Biodata Peserta Sertifikasi Dosen
SUDAH DIVALIDASI	Pada langkah ini, Saudara diharuskan memvalidasi biodata pribadi sebagai peserta yang meliputi data diri, data riwayat pendidikan, data bidang ilmu yang dikaji, dan data kepangkatan/jabatan fungsional.
Langkah ke-2	Mengunggah (upload) Pas Foto
SUDAH DIUNGGAH	INFO: Ukuran foto w=425 px h=677 px yang Saudara unggah telah memenuhi syarat untuk pencetakan sertifikat pendidik.
Langkah ke-3	Isian Daftar Riwayat Hidup (CV)
SUDAH DIISI	Isikan CV lengkap sesuai dengan form yang disediakan sebagai bahan penyusunan portofolio deskripsi diri. PERHATIAN: <ul style="list-style-type: none">* Jika Saudara telah memiliki hasil tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL/IELTS, dan tidak mengikuti TOEP, maka Saudara dapat mengunggah buktinya di sini. Sertifikat/Bukti tersebut akan divalidasi oleh pakar sebelum diproses lebih lanjut untuk penilaian sertifikasi dosen.* Bagi DYS yang berjabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, dapat menggunakan bukti kompetensi pedagogik PEKERTI/AA yang dikeluarkan oleh PT berstatus PTPS Serdos dengan mengunggahnya di CV, untuk menggantikan skor salah satu dari Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris (NBI) atau Nilai Potensi Akademik (NPA).
Langkah ke-4	Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah

BAB V

Penyelesaian Portopolio

Apabila semua data isian telah divalidasi, termasuk Deskripsi Diri, maka kita akan diminta untuk mengunggah Lembar Pengesahan. Lembar Pengesahan hanya dapat dicetak setelah semua daftar isian divalidasi. Tampilan Lembar Pengesahan adalah di bawah ini.



LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Portofolio Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1

1. Nama Dosen	: BOY NURDIN
2. No. Peserta/NIDN	: 0311026802
3. PT Pengusul	: UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
4. Nomor Peserta	: 0311026802
5. Bidang Ilmu	: Ilmu Hukum (596)

PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat Deskripsi Diri dan Daftar Riwayat Hidup yang telah diunggah ke sistem sertifikasi dosen, menyatakan bahwa semua yang saya tuliskan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini di kemudian hari terbukti tidak benar.

Mengetahui,



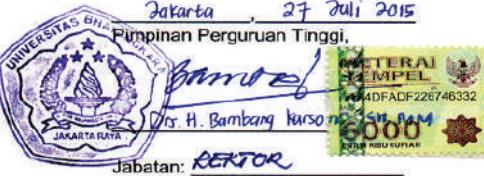
Jakarta, 27-7-2015
Dosen yang diajukan



PERNYATAAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI

Saya telah meneliti kelayakan dosen ini sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen Tahun 2015 dan dapat mengesahkan sebagai peserta sertifikasi dosen 2015. Apabila ternyata tidak benar maka saya sanggup mempertanggungjawabkan dan atau keikutsertaannya dapat langsung digugurkan baik oleh asesor, PTPS maupun Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional.

Jakarta, 27 Juli 2015
Pimpinan Perguruan Tinggi,



Jabatan: REKTOR



Jika lembar pengesahan telah diunggah, maka tampilan pada portofolio semua telah tercoreng hijau, tanda portofolio saudara telah lengkap revisi.

 PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015
031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home Peserta Tahun 2015

ISIAN DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2015

NAMA	: BOY NURDIN
NO. PESERTA	: 0311026802
NIP	: 2011111008
JABATAN AKADEMIK	: LEKTOR
BIDANG ILMU	: 596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA	: 2015 SESI 1
PT PENGUSUL	: 031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
STATUS PORTOFOLIO	: Menunggu Diproses PTPS
HASIL VERIFIKASI BERKAS IJAZAH DAN SK PANGKAT	: LOLOS, silahkan melanjutkan pengisian deskripsi diri.

Pengisian dan pengajuan Portofolio DYS Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1 (Gelombang I) dibuka sampai dengan 30 Juli 2015 pukul 23:59:59 WIB. Saudara harus melakukan Finalisasi pengisian portofolio sebelum batas waktu penutupan tersebut untuk dapat diajukan ke penilaian oleh PTU.

Langkah ke-1	Validasi Biodata Peserta Sertifikasi Dosen
 SUDAH DIVALIDASI	Pada langkah ini, Saudara diharuskan memvalidasi biodata pribadi sebagai peserta yang meliputi data diri, data riwayat pendidikan, data bidang ilmu yang dikaji, dan data kepentingan/jabatan fungsional
Langkah ke-2	Mengunggah (upload) Pas Foto
 SUDAH DIUNGGAH	 INFO: Ukuran foto w=425 px h=677 px yang Saudara unggah telah memenuhi syarat untuk pencetakan sertifikat pendidik.
Langkah ke-3	Isian Daftar Riwayat Hidup (CV)
 SUDAH DISI	Isikan CV lengkap sesuai dengan form yang disediakan sebagai bahan penyusunan portofolio deskripsi diri. PERHATIAN: <ul style="list-style-type: none">Jika Saudara telah memiliki hasil tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL/IELTS, dan tidak mengikuti TOEP, maka Saudara dapat mengunggah buktinya di sini. Sertifikat/Bukti tersebut akan divalidasi oleh pakar sebelum diproses lebih lanjut untuk penilaian sertifikasi dosen.Bagi DYS yang berjabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, dapat menggunakan bukti kompetensi pedagogik PEKERTI/AA yang dikeluarkan oleh PT berstatus PTPS Serdos dengan mengunggahnya di CV, untuk mengantikan skor salah satu dari Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris (NBI) atau Nilai Potensi Akademik (NPA).
Langkah ke-4	Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah



Isikan data riwayat Publikasi Karya Ilmiah Saudara sesuai dengan form yang disediakan, sertakan pula tautan alamat akses (URL) dari file bukti publikasi Saudara atau dengan mengunggahnya.

SUDAH DIISI

Langkah ke-5

Mengisi Instrumen Persepsional Diri



Nilai persepsional diri telah diverifikasi pada 25 Juli 2015 09:43:02 WIB

SUDAH VALIDASI

Langkah ke-6

Mengisi Instrumen Deskripsi Diri



Isian Deskripsi diri telah divalidasi pada 2015-07-25 09:52:01

SUDAH VALIDASI

Langkah ke-7

Mengupload File Lembar Pengesahan



1. Lembar pengesahan sudah diupload pada 27 Juli 2015. Untuk mengunduhnya klik [Lihat File Pengesahan](#)
2. Download ulang lembar pengesahan [DI SINI](#), kemudian cetak pada lembar kertas.
3. Lengkapi dengan tanda tangan yang diminta dan legalisasi pimpinan
4. Scan lembar tersebut menjadi file gambar (JPG file) atau file dengan format PDF (PDF File)
5. Upload ulang lembar Pengesahan melalui form di bawah ini:

No file selected.

File yang diupload HANYA LEMBAR PENGESAHAN yang telah disahkan pimpinan PT, BUKAN scan hasil deskripsi diri peserta.

Info:

Kemampuan Bahasa Inggris dan Kemampuan Dasar Akademik

1. Data Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI): -
2. Data Kemampuan Dasar Akademik (TKDA): Skor TKDA HIMPSI=belum ditampilkan.

Jika Saudara pernah mengikuti tes TKDA dan/atau TKBI di PLTI, isikan nomor pendaftaran/peserta Anda pada kolom di bawah ini

- Lokasi TKDA: PLTI HIMPSI Nomor TKDA: 20-1292-0015-010929-0144.
- Nomor TKBI: 10-1292-0011-010929-0141.

MONITORING AKUN PTU

Cek data pada akun PTU dengan mengubungi panitia serdos, apakah status portopolio kita telah lengkap, meskipun pada akun peserta semua telah tercontreng hijau tanda lengkap

PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015
031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[Universitas Bhayangkara Jakarta Raya \(pts_031036\)](#) • Login sebagai PT Pengusul • [UBAH PASSWORD](#) • [LOGOUT](#)

Home
PT Pengusul
Tahun **2015**

[akomali](#)

MONITORING ISIAN DATA SERTIFIKASI DOSEN
 PT PENGUSUL: UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
 TAHUN 2015 SESI 1

BIO=Biodata Peserta, CV=Curriculum Vitae, PM=Persepsi Mahasiswa, PA=Persepsi Atasan, PS=Persepsi Sejawat, PD=Persepsi Diri, DD=Deskripsi Diri, LP=Lembar Pengesahan
 ✗=Belum Diisi/Belum Lengkap; ⚡=Belum Divalidasi; ✓=Sudah Final

PERHATIAN: Ingat bahwa pengajuan portofolio yang telah lengkap oleh PTU dapat dilakukan mulai 02 Juli 2015 00:00:01 WIB dan berakhir pada 30 Juli 2015 23:59:59 WIB. Jika portofolio tidak diajukan pada waktu tersebut, maka portofolio tidak akan diikutkan dalam proses penilaian gelombang ini.

NO	NO PESERTA/NAMA /STATUS TB	IKUT SOS	STATUS PENGISIAN												STATUS PROSES PORTOFOLIO		
			BIO	FOTO	CV	PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PS1	PS2	PS3	PA		PD	DD
1	0329016101 ANDANG SARI TOKSEDANG TUGAS BELAJAR	⚡	⚡	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Portofolio belum lengkap
2	0311026902 BOY NURDIN TOKSEDANG TUGAS BELAJAR	⚡	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	RESET BIO TIDAK IKUT SOSIALISASI + UPLOAD LBR PENGESEAHAN
3	0322087201 DENNY SIREGAR TOKSEDANG TUGAS BELAJAR	⚡	⚡	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Portofolio belum lengkap
4	0313046501 ELIA ROSSA TOKSEDANG TUGAS BELAJAR	⚡	⚡	✓	✗	✗	✗	✓	⚡	⚡	✓	✓	✓	✓	✓	✗	Portofolio belum lengkap
5	0428027702 GATOT EFRANTO TOKSEDANG TUGAS BELAJAR	⚡	⚡	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Portofolio belum lengkap
6	0123036202 HERBERT NAPITUPULU TOKSEDANG TUGAS BELAJAR	⚡	⚡	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Portofolio belum lengkap
7	0019025501 YATTY MARYATI AZHARI TOKSEDANG TUGAS BELAJAR	⚡	⚡	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✗	Portofolio belum lengkap

[akomali](#)

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
 Total online saat ini: 5577 akun. Total Pengunjung: 46012606 IP: 180.251.213.33

Terlihat pada contoh di atas, data sosialisasi serdos belum diunggah oleh panitia. Minta PTU untuk mengunggahnya.

 PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015
031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (pts_031036) - Login sebagai PT Pengusul • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home PT Pengusul Tahun 2015

UPLOAD DATA BUKTI SOSIALISASI SERDOS TAHUN 2015
Menurut PT Pengusul (PTU) UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Data sampai dengan 29-07-2015 14:52:36 WIB

Setiap DYS yang akan mengikuti Sertifikasi Dosen mulai tahun 2015 HARUS mengikuti sosialisasi tatalaksana sertifikasi dosen. PTU HANYA dapat mengajukan DYS yang telah mengikuti sosialisasi penyelenggaraan Sertifikasi Dosen.

SOSIALISASI DENGAN FORMAT PERTEMUAN SOSIALISASI DENGAN FORMAT LAIN

PETUNJUK UNGGAH BUKTI SOSIALISASI SERTIFIKASI DOSEN (FORMAT PERTEMUAN)

1. Menu ini hanya untuk upload bukti sosialisasi serdos yang diselenggarakan dengan format pertemuan. Dokumen bukti penyelenggaraan sosialisasi sertifikasi dosen adalah surat undangan dan daftar hadir peserta sosialisasi. File undangan dan daftar hadir peserta dipindai dan disimpan dalam format PDF;
2. Daftar hadir setidaknya memuat Waktu Sosialisasi, Tempat Sosialisasi, Pemateri, dan urutan daftar calon DYS peserta yang terdiri dari NIDN, Nama DYS, dan tandatangan peserta;
3. Daftar peserta harus diinput dengan cara: mengupload melalui file spreadsheet sesuai template yang telah disediakan;
4. Data NIDN akan disinkronisasi dengan PDDIKTI dan akan divalidasi kebenarannya;
5. Hanya DYS yang telah dinyatakan valid mengikuti sosialisasi yang dapat diajukan oleh PTU untuk penilaian oleh PTPS.

Langkah Upload Bukti Sosialisasi

1. Buat Data Sosialisasi [DISINI](#)
2. Unggah Data Peserta Sosialisasi (dengan file spreadsheet tersedia)
3. Validasi dan Finalisasi Data & Dokumen

DOKUMEN BUKTI SOSIALISASI SERDOS

NO	KEGIATAN SOSIALISASI	AKSI
1	<p>Penyelenggara: UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA Waktu Penyelenggaraan: 15 Juli 2015 Mulai: pukul s.d. Tempat Penyelenggaraan: Kampus 1 (Darmawangsa) Pemateri: Ismaniah, SSI, MM. Jumlah Peserta Hadir: 7 orang Jumlah Data Peserta Upload: 7 orang Bukti File Undangan: Lihat File Undangan Bukti File Daftar Hadir: Lihat File Daftar Hadir Tanggal Upload: 27 Juli 2015 12:12:00</p>	<p>1. Berkas ini sudah DIPERMANENKAN! 2. Lihat Data Peserta Sosialisasi dan Validasinya</p>

©2013-2015 Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
Total online saat ini: 3506 akun. Total Pengunjung: 46448863 IP: 110.138.37.120



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Kampus I : Jl. Darmawangsa II Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140 - Telp. : (021) 7231948, 7267655, Fax. : (021) 7267657
Kampus II : Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara - Telp. : (021) 88935882 Fax. : (021) 88955871
website : www.ubhajaya.ac.id

DAFTAR HADIR SOSIALISASI PESERTA SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN (SERDOS)

NO.	NIDN	NAMA PESERTA	BIDANG ILMU	TANDA TANGAN	
1.	0329016101	Andangsaeri, Sh., Mh	Ilmu Hukum	1. 	
2.	0311026802	Dr.Boy Nurdin, SH.,MH	Ilmu Hukum		2.
3.	0322087201	Denny Siregar, ST, M.Sc	Teknik Industri	3. 	
4.	0313046501	Elia Rossa, SE, MM <i>Ak, M.S.I.A</i>	Akuntansi		4.
5.	0428027702	Gatot Efrianto, SH., MH	Ilmu Hukum	5. 	
6.	0123036202	Herbert Napitupulu, SH., MH	Ilmu Hukum		6.
7.	0019025501	Dr. Yatty M Azhari	Teknik Lingkungan	7. 	

CEK STATUS PORTOPOLIO

Jika status “belum diajukan oleh PTU”, maka hubungi panitia serdos pemegang akun PTU untuk mengajukannya dengan mengklik ajukan pada status proses portopolio.

 **PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015**
031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BOY NURDIN (0311026802) • Login sebagai Peserta • UBAH PASSWORD • LOGOUT

Home Peserta Tahun 2015

ISIAN DATA PESERTA SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2015

NAMA :	BOY NURDIN
NO. PESERTA :	0311026802
NIP :	201111008
JABATAN AKADEMIK :	LEKTOR
BIDANG ILMU :	596 - ILMU HUKUM
TAHUN KUOTA :	2015 SESI I
PT PENGUSUL :	031036 - UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
STATUS PORTOFOLIO :	Belum Diajukan oleh PTU
HASIL VERIFIKASI BERKAS IJAZAH DAN SK PANGKAT :	LOLOS, silahkan melanjutkan pengisian deskripsi diri.

Pengisian dan pengajuan Portofolio DYS Sertifikasi Dosen Tahun 2015 Sesi 1 (Gelombang 1) dibuka sampai dengan 30 Juli 2015 pukul 23:59:59 WIB. Saudara harus melakukan finalisasi pengisian portofolio sebelum batas waktu penutupan tersebut untuk dapat diajukan ke penilaian oleh PTU.

Langkah ke-1	Validasi Biodata Peserta Sertifikasi Dosen
 SUDAH DIVALIDASI	Pada langkah ini, Saudara diharuskan memvalidasi biodata pribadi sebagai peserta yang meliputi data diri, data riwayat pendidikan, data bidang ilmu yang dikaji, dan data kepangkatan/jabatan fungsional
Langkah ke-2	Mengunggah (upload) Pas Foto
 SUDAH DIUNGGAH	 INFO: Ukuran foto w=425 px h=677 px yang Saudara unggah telah memenuhi syarat untuk pencetakan sertifikat pendidik.
Langkah ke-3	Isian Daftar Riwayat Hidup (CV)
 SUDAH DIISI	Isikan CV lengkap sesuai dengan form yang disediakan sebagai bahan penyusunan portofolio deskripsi diri. PERHATIAN: <ul style="list-style-type: none">Jika Saudara telah memiliki hasil tes kemampuan Bahasa Inggris TOEFL/IELTS, dan tidak mengikuti TOEP, maka Saudara dapat mengunggah buktinya di sini. Sertifikat/Bukti tersebut akan divalidasi oleh pakar sebelum diproses lebih lanjut untuk penilaian sertifikasi dosen.Bagi DYS yang berjabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala, dapat menggunakan bukti kompetensi pedagogik PEKERJAAN yang dikeluarkan oleh PT berstatus PTPS Serdos dengan mengunggahnya di CV, untuk mengantikan skor salah satu dari Nilai Kemampuan Berbahasa Inggris (NBI) atau Nilai Potensi Akademik (NPA).
Langkah ke-4	Upload Bukti Publikasi Karya Ilmiah

POROPOLIO TELAH DIAJUKAN

Semua proses telah selesai dilaksanakan, jika pada akun PTU, status peserta tercantum “sudah diajukan – proses penilaian”.

PORTAL SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN TAHUN 2015
031036-Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (pts_031036) • Login sebagai PT Pengusul • **UBAH PASSWORD** • LOGOUT

Home PT Pengusul Tahun 2015

MONITORING ISIAN DATA SERTIFIKASI DOSEN
PT PENGUSUL: UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
TAHUN 2015 SESI 1

BIO=Biodata Peserta, CV=Curriculum Vitae, PM=Persepsi Mahasiswa, PA=Persepsi Atasan, PS=Persepsi Sejawat, PD=Persepsi Diri, DD=Deskripsi Diri, LP=Lembar Pengesahan
✗=Belum Diisi/Belum Lengkap; ⚠=Belum Divalidasi; ✓=Sudah Final.

PERHATIAN: Ingat bahwa pengajuan portofolio yang telah lengkap oleh PTU dapat dilakukan mulai 02 Juli 2015 00:00:01 WIB dan berakhir pada 01 Agustus 2015 23:59:59 WIB. Jika portofolio tidak diajukan pada waktu tersebut, maka portofolio tidak akan diikutkan dalam proses penilaian gelombang ini.

NO	NO PESERTA/NAMA /STATUS TB	IKUT SOS	STATUS PENGISIAN														STATUS PROSES PORTOFOLIO
			BIO	FOTO	CV	PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PS1	PS2	PS3	PA	PD	DD	
1	0329016101 ANDANG SARI TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✓	⚠	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Portofolio belum lengkap
2	0311026802 BOY NURDIN TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sudah Diajukan —proses penilaian
3	0322087201 DENNY SIREGAR TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	RESET BIO Portofolio belum lengkap • UPLOAD LBR PENGESAHAN
4	0313046501 ELIA ROSSA TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	RESET BIO BERKASS SK BLM VALID • UPLOAD LBR PENGESAHAN
5	0428027702 GATOT EFRIANTO TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✓	⚠	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Portofolio belum lengkap
6	0123036202 HERBERT NAPITUPULU TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✓	⚠	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Portofolio belum lengkap
7	0019025501 YATTY MARYATI AZHARI TDK SEDANG TUGAS BELAJAR	✓	⚠	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Portofolio belum lengkap

LAMPIRAN



INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

Deskripsi Diri

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	Boy Nurdin
2. NIK/NIM/NIP	:	201111008
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
4. Nomor Peserta	:	0311026802
5. Rumpun/Bidang Ilmu yang Disertifikasi	:	596 - Ilmu Hukum

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2015**

DESKRIPSI DIRI DOSEN

Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah Saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.

TABEL UNSUR PENILAIAN A

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	KOMPETENSI			
				PED	PRO	KEP	SOS
A PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN	28	1. Usaha Kreatif	8	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
		2 Dampak Perubahan	8	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
		3. Disiplin	4			<input checked="" type="checkbox"/>	
		4. Keteladanan	4			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		5. Keterbukaan terhadap Kritik	4			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan:

PED = Pedagogik PRO = Profesional KEP = Kepribadian SOS = Sosial

A. PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN

- A.1. Berikan contoh nyata semua **usaha kreatif** yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan **dampaknya** !

Deskripsi:

1. **Usaha kreatif**

adalah juga mengajarkan manusia supaya mengerti dan memahami agungnya kebenaran hidup. Untuk itu melatih pikiran secara seksama dan disiplin dalam memahami pembelajaran sangat diperlukan, jika tujuan ini ingin dicapai, maka dalam proses belajar mengajar saya menerapkan setidaknya 5 (lima) hal berikut sebagai usaha kreatif untuk memaksimalkan dalam rangka mencapai tujuan.

Satu, Memotivasi selama 10 menit sebelum materi. Sebelum materi perkuliahan di mulai, 10 menit pertama saya bertindak sebagai motivator bagi mahasiswa, dengan memberikan pencerahan tentang makna hidup dan kehidupan, serta memotivasi kepada mereka untuk dapat berbuat lebih banyak, kreatif dan inovatif sebagai mahasiswa. Terutama untuk para

mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan di strata satu, saya memotivasi mereka untuk menjadi mandiri dan berkreasi dengan apa saja yang dapat mereka lakukan secara maksimal. Peristiwa-peristiwa yang up to date seringkali menjadi pembahasan dan pembuka untuk memberikan mereka wawasan yang lebih luas.

Dua, Menciptakan suasana belajar mengajar yang relax namun serius. Saya percaya dan yakin bahwa efisiensi dan konsep belajar mengajar akan terbangun dengan baik, apabila para mahasiswa tidak dalam situasi yang tegang, karenanya saya memilih dan mengajak untuk bersikap santai namun tetap serius. Di tengah perkuliahan, ketika terlihat mereka sudah lelah saya memberikan penyegaran dengan menceritakan hal-hal lain, misalnya pengalaman-pengalaman ketika saya berkunjung ke negara lain (tentunya akan saya kaitkan dengan materi perkuliahan yang sedang saya berikan), dengan menceritakan secara singkat sebagai perbandingan melalui dokumentasi perjalanan yang dapat mereka akses pada <https://instagram.com/boynurdin/?ref=badge>. Cukup 10 menit saja maka suasana segar dan relax akan mereka dapatkan dan kemudian siap kembali menerima materi pokok perkuliahan..

Tiga, Menyediakan waktu untuk berbincang atau berkonsultasi. Sadar akan halnya bahwa setiap individu berbeda dalam bakat dan kemampuan, maka saya sedapat mungkin menyediakan waktu bagi mereka untuk berkonsultasi untuk lebih memahami lagi tentang bakat dan kemampuan mereka, sehingga dapat mengarahkan mereka dalam memilih profesi yang akan mereka pilih nanti setelah selesai menempuh perkuliahan, dan banyak lagi hal-hal lainnya seperti yang terkait pemilihan jurusan dan sebagainya.

Empat, Menyediakan waktu untuk tanya jawab interaktif selama di kelas. Dengan metode tanya jawab interaktif yang saya terapkan dan dengan bantuan peralatan media visual yang saya gunakan, mahasiswa dilatih untuk dapat fokus, mencerna dan memahami materi yang diberikan . Mahasiswa menjadi termotivasi untuk selalu berpikir kritis dan penuh pertanyaan. Terhadap pertanyaan yang diajukan, sebelum saya menjawabnya terkadang juga saya lemparkan terlebih dahulu kepada mahasiswa lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan tersebut. Dengan demikian di setiap perkuliahan mereka akan lebih fokus dan serius karena ingin bertanya, menjawab pertanyaan ataupun menanggapi berbagai pertanyaan yang cukup banyak akan muncul pada sesi perkuliahan yang saya berikan.

Lima, Memberikan tugas penulisan ilmiah terkait materi perkuliahan. Saya memberikan mahasiswa tugas menulis makalah ilmiah (baik tugas perorangan maupun kelompok) dengan mengacu kepada panduan singkat penulisan karya tulis ilmiah yang telah saya publikasikan di blog pribadi <http://boynurdin112.blogspot.com/2014/01/panduan-singkat-penulisan-karya-ilmiah.html>. Untuk tugas kelompok, makalahnya wajib dipresentasikan dan diseminarkan. Kemudian saya sebagai dosen cukup mendengarkan dan memperhatikan, sesekali memberi petunjuk atau arahan, dan memberikan penilaian kepada kelompok pemapar, maupun penilaian kepada semua mahasiswa yang aktif sebagai penanya atau penanggap dari floor. Setelah selesai ditutup dengan kesimpulan sebagai temuan atau hasil dari seminar kelas yang disampaikan oleh kelompok pemapar. Selain itu saya memberikan kesimpulan dan arahan-arahan maupun koreksi-koreksi terkait dengan materi yang dibahas dalam seminar, termasuk hal-hal teknis dan non teknis lainnya.

2. Dampak perubahan

Motivasi yang diberikan selama 10 menit pertama membuat mahasiswa terpacu untuk lebih dewasa, mandiri, dan sangat menghargai waktu, serta menghindari hal-hal yang tidak berguna. Suasana perkuliahan serius namun santai dan relax, membuat mereka menyukai dan mencintai mata kuliah yang saya berikan. Mata kuliah dan materi yang diberikan menjadi bukan lagi suatu beban bagi mahasiswa, tapi kini berubah menjadi suatu kebutuhan bagi mereka. Ini sangat penting, sebab jika mereka sudah merasa membutuhkan dan mencintai, maka akan lebih mudah untuk mengikuti, mengerti dan memahaminya.

Waktu berbincang dan konsultasi akan menjadikan mahasiswa mendapatkan perhatian dari dosennya, sehingga mereka mendapatkan nasehat dan saran dari orang yang tepat, sehingga mengubah mereka untuk dapat memutuskan segala sesuatunya secara lebih tepat pula. Hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan dosennya akan sangat membantu bagi mahasiswa untuk bersikap dan bertingkahlaku yang seharusnya, sesuai dengan norma-norma dan etika yang berlaku.

Tanya jawab interaktif dalam bentuk diskusi ataupun seminar kelas terbukti dapat mengubah mahasiswa untuk berpikir kritis namun tetap konstruktif, daya nalar menjadi lebih tajam dan bersifat komprehensif, lebih fokus, lebih rasional dan argumentatif secara ilmiah, serta radikal dalam arti senantiasa menghendaki perubahan ke arah yang lebih baik dan selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan nalar dan hati nurani.

Membiasakan mereka dari awal untuk sering menulis makalah dengan panduan penulisan karya ilmiah, terbukti berhasil mengubah dan membuat mereka menjadi pandai dan senang menulis karya ilmiah, serta sebagai latihan awal sebelum mereka menulis dan menyusun skripsi atau tesis nantinya, sehingga akan memudahkan dan meminimalkan waktu yang diperlukan. Seminar yang diadakan di kelas terbukti dapat mengubah mereka menjadi berani, percaya diri dan terbiasa berbicara di depan umum dengan cara-cara yang ilmiah dan santun serta beretika sebagai seorang intelektual. Kemudian dari evaluasi yang saya adakan setiap akhir semester, terbukti dengan cara penerapan metode belajar mengajar kreatif seperti ini terlihat adanya perubahan yang sangat signifikan dari kalangan mahasiswa. Perubahan dapat dilihat dari perilaku keseharian mereka maupun dari hasil-hasil kuisioner, ujian tengah semester, maupun ujian akhir semester, di mana nilai mereka mayoritas lebih baik dan sangat memuaskan.

- A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Deskripsi:

3. Kedisiplinan

Jika banyak para pendidik mengartikan kedisiplinan identik dengan ketepatan waktu, maka saya sedikit berbeda dalam hal ini. Kedisiplinan yang paling utama saya terapkan adalah bukan hanya dari segi waktu saja, tetapi mendisiplinkan diri untuk berbuat dan

mengutamakan hal-hal yang lebih penting dan lebih bermanfaat.

Pada program pascasarjana, mayoritas mahasiswa saya sudah bekerja, tentu mereka tidak dapat disamakan dengan mahasiswa yang belum bekerja. Saya sangat menghargai keinginan dan niat baik mereka untuk tetap ingin belajar (kuliah) di sela-sela kesibukan pekerjaan mereka, sehingga saya memberikan toleransi batas waktu maksimal 10 menit bagi yang terlambat, yang karena pekerjaannya terkadang tidak dapat tepat waktu sampai ke kampus. Khusus untuk kelas pasca, jika mereka terlambat lebih dari 10 menit, maka tetap saya perkenankan mengikuti perkuliahan namun sebagai konsekuensinya cukup tidak mendapatkan absen saja, karena saya berprinsip adalah tidak boleh milarang seseorang untuk belajar selama orang itu masih ingin berusaha dan berjuang untuk belajar dan menjadi pandai.

Pendisiplinan terhadap diri sendiri dalam hal memanfaatkan waktu luang dan menjaga diri dengan baik lebih saya utamakan dan saya perlakukan terhadap mahasiswa saya. Dengan semboyan di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, saya mencontohkan untuk hidup sehat dengan mendisiplinkan diri untuk menjauhi rokok, makan makanan yang sehat dan berolahraga secara teratur serta pola-pola hidup sehat lainnya. Dengan selalu menjaga kebugaran dan berat badan yang ideal akan membuat mereka terinspirasi oleh saya untuk disiplin menjaga kesehatan dan menjalani pola hidup secara baik, seimbang dan teratur. Saya menganjurkan kepada mereka untuk memiliki dan menekuni salah satu bidang olahraga dengan baik, kemudian untuk mahasiswa yang merokok dan tidak merokok, saya memberikan penilaian yang sedikit berbeda. Secara prinsip mereka tidak cukup hanya menguasai teori atau materi perkuliahan saja, tetapi juga harus dapat memutuskan dan mendisiplinkan diri untuk menerapkan sesuatu yang baik untuk kehidupan pribadinya dan masa depannya secara menyeluruh.

4. Keteladanahan

Seperti halnya makna dan arti dari kata “guru” adalah digugu dan ditiru, seorang guru atau dosen adalah orang yang didengar dan ditiru, maka perilaku dosen adalah hal yang terpenting untuk dijaga dan dipelihara agar dapat memberikan contoh yang baik kepada mahasiswanya, karena hanya dengan rasa hormat dari mahasiswa seorang dosen dapat memberikan materi dengan baik, karena sudah terjadi suasana yang kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Dengan memberikan contoh dan teladan yang baik terlebih dahulu adalah salah satu cara yang cukup efektif untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para mahasiswa. Mahasiswa adalah anak dan dosen adalah orang tua, sama dengan mengajarkan anak sendiri, maka jangan hanya mengajarkan kebaikan tetapi lakukanlah kebaikan, maka anak-anakmu akan menirunya. Sebagai pendidik, seorang dosen idealnya tidak hanya berbicara sebatas teori saja, tetapi harus mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Hal ini sangat berdampak besar terhadap pola pikir mahasiswa, mereka menjadi mengerti bagaimana caranya untuk dapat dihormati, untuk dapat menjadi orang yang baik dan benar dalam bertingkahlaku, karena fenomena yang terjadi adalah sekian banyak remaja yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi, tetapi dari segi pola pikir dan tingkah laku masih seperti anak sekolah dasar. Terjadi tawuran, perkelahian, ada senioritas dan lain

sebagainya, kemudian ada yang sepanjang kuliah mendapat nilai A untuk setiap mata kuliah, namun ketika selesai dan terjun ke masyarakat mereka tidak dapat berbuat banyak, karena hanya terfokus mengejar nilai dengan menghafal materi dan teori saja, tetapi tidak mengerti bagaimana cara menerapkannya.

Banyak dari mahasiswa yang saya didik, mereka yang tadinya hanya suka membuang-buang waktu secara tidak berguna dan sia-sia, suka ngumpul dan hanya nongkrong-nongkrong saja, tetapi setelah mengambil perkuliahan saya dan mengenal saya secara lebih dekat, kini banyak yang terinspirasi dari apa yang saya ceritakan berdasarkan pengalaman pribadi dan perjalanan hidup saya, dan kemudian mereka memilih untuk berubah, kemudian membantu usaha orang tuanya, ada juga yang bekerja menjadi wartawan free lance, dan bahkan ada yang menjadi salesman dan sebagainya. Mereka yang tadinya perokok dan agak berandalan, senang kebut-kebutan dan sebagainya, kemudian berusaha berhenti merokok dan termotivasi untuk dapat menjadi seperti saya, yang tidak pernah menyia-nyiakan waktu, sehingga di usia yang relatif muda saya sudah cukup mapan dari segi ekonomi, kemudian dengan memiliki keilmuan dan pendidikan sebagai seorang doktor di bidang hukum, serta cukup sukses sebagai seorang praktisi dengan cara-cara yang baik (ada keseimbangan antara teori dan praktik), dengan memperhatikan etika dan moralitas, serta kaidah-kaidah hukum yang berlaku di masyarakat. Inilah barangkali sebuah keteladanan dari saya sebagai dosen yang dapat mereka pelajari dan membuat mereka terinspirasi ingin menjadi seperti diri saya.

5. Keterbukaan terhadap kritik

Bagi saya kritik adalah sebuah kontrol atau dapat juga sebagai cambuk untuk berbuat lebih baik lagi ke depannya, karena itu kritik dari mahasiswa, rekan sejawat, atau kritik dari pihak manapun terhadap diri saya bukanlah suatu masalah besar bagi saya. Saya menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, karenanya setiap manusia pada dasarnya membutuhkan kritik untuk dapat berbuat lebih baik dan lebih maju lagi dari apa yang sudah dilakukannya. Manusia tidak akan pernah bisa menghindari kritik, meskipun kritik tersebut sangat minimal jumlahnya dan sangat halus bentuknya.

Pertama kali setiap awal semester pada saat kuliah perdana saya kemukakan kepada seluruh mahasiswa yang mengambil perkuliahan saya bahwa saya sebagai dosen bukanlah segala-galanya, bukanlah orang yang mengetahui semuanya. Saya tegaskan kepada seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang saya ampu bahwa sayapun sedang dalam proses belajar, karena konsep hidup saya adalah belajar dan berpikir tiada hentinya, saya pengikut tuntutlah ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat dan sampai ke negeri Cina.

Untuk meminimalisir kritik, saya berusaha berbuat yang terbaik dan semaksimal mungkin, misalnya setiap sebelum memulai materi perkuliahan saya selalu mempersiapkan diri sebaik mungkin, baik terkait materi yang diberikan maupun hal-hal lainnya yang harus saya lakukan terkait perkuliahan yang akan dilangsungkan. Kemudian saya menganalisa mayoritas seperti apa dan berlatarbelakang apa mahasiswanya, ini khususnya saya lakukan pada mahasiswa program pascasarjana.

Keterbukaan terhadap kritik tidak hanya sekedar kata-kata saja, saya menunjukkannya dengan secara langsung dan bertindak nyata terhadap mereka. Saya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mereka setiap akhir materi untuk bertanya. Beberapa pertanyaan dari mahasiswa sebelum saya jawab, saya lemparkan kembali kepada mahasiswa yang lain untuk ditanggapi atau untuk dijawab. Jika tak satupun dari mereka yang dapat memberikan jawaban yang tepat, maka saya mengambil alih dan menjelaskan jawabannya yang tepat. Saya katakan kepada mahasiswa jika mereka semua tidak dapat menjawab dengan tepat, dan sekiranya sayapun belum tahu jawaban pastinya atau tepatnya seperti apa, maka pertanyaan ini saya tunda jawabannya, dan saya mengajak mereka untuk bersama-sama mencari jawabannya (dihadirkan pekerjaan rumah), untuk kemudian didiskusikan pada pertemuan selanjutnya. Saya kira ini adalah salah satu bentuk keterbukaan saya terhadap kritik.

Selain itu terhadap hasil penilaian dari ujian tengah semester, maupun hasil nilai akhir setelah ujian akhir semester, saya selalu mempersilakan mahasiswa saya untuk memprotes kepada saya apabila ada penilaian yang dianggap salah atau keliru (karena unsur komponen penilaian sudah jelas dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang saya ampu dapat menghitung sendiri setelah kertas jawaban yang sudah dinilai, saya bagikan dan dibahas jawabannya). Meskipun kenyataannya sampai hari ini belum ada satupun faktanya mahasiswa yang pernah memprotes terkait nilai yang saya berikan, mungkin karena mereka menganggap apa yang saya berikan itu sudah tepat dan sudah adil. Inilah bentuk-bentuk keterbukaan saya terhadap pendapat ataupun kritik dari para mahasiswa.

TABEL UNSUR PENILAIAN B

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	KOMPETENSI			
				PED	PRO	KEP	SOS
B PENGEMBANGAN KEILMUAN	34	6. Publikasi Karya Ilmiah	18	●	●		
		7. Makna dan Kegunaan	4	●	●		
		8. Usaha Inovatif	4	●	●		
		9. Konsistensi	4		●	●	
		10. Target Kerja	4			●	●

Keterangan:

PED = Pedagogik PRO = Profesional KEP = Kepribadian SOS = Sosial

B. PENGEMBANGAN KEILMUAN KEAHLIAN

- B.1. Sebutkan **publikasi karya-karya ilmiah/seni** yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan buktinya dengan cara mengunggahnya. Bagaimana **makna dan kegunaannya** dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki **nilai inovatif** !

Deskripsi

6. Publikasi karya ilmiah

Saya memiliki 2 (dua) buah buku sebagai hasil karya ilmiah yang sudah terbit dan sudah tersedia di toko-toko buku Gramedia, pertama, buku yang saya tulis dan bersumber dari hasil penelitian disertasi saya yang berjudul “Kedudukan dan Fungsi Hakim dalam Penegakan Hukum di Indonesia”, diterbitkan oleh PT Alumni Bandung pada tahun 2012. Kemudian buku kedua saya berjudul “Filsafat Hukum (Tokoh-Tokoh Penting Filsafat: Sejarah dan Intisari Pemikiran) diterbitkan oleh PT Litera AntarNusa pada akhir tahun 2014. Kedua buku ini memang saya terbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar Politik Hukum dan Filsafat Hukum yang menjadi mata kuliah pokok yang saya ampu sebagai dosen tetap pada program pascasarjana magister ilmu hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Kemudian karya ilmiah dalam bentuk jurnal, saya telah menulis jurnal dengan judul “Quo Vadis Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran HAM di Indonesia” dan telah dipublikasikan pada Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Volume 13, No. 3, Agustus 2013 halaman 1860 sampai 1876. Selain itu ada 2 (dua) buah jurnal yang sudah saya siapkan untuk dipublikasikan (satu secara nasional dan satunya lagi secara internasional), keduanya saat ini telah dikirim/diusulkan (sedang proses seleksi) untuk dapat mengikuti pelatihan jurnal nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh Dikti, dan dapat diakses melalui laman berikut ini http://simlitabmas.dikti.go.id/pelatihan/pengusul/beranda_Pengusul.aspx. Jurnal yang sedang dalam proses/seleksi yang dimaksud tersebut adalah pertama, untuk jurnal internasional berjudul “The Role of Philosophy in Improving The Quality of Human Resources”, dan yang kedua untuk jurnal nasional berjudul “Paradigma Penegakan Hukum dalam Dua Dimensi Antara Positivisme dan Realisme”.

Karya ilmiah lainnya berupa makalah yang berjudul “Quo Vadis Paradigma Hukum dalam Penegakannya di Masyarakat” yang sudah dipublikasikan secara terbatas pada saat pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat yang pernah saya berikan kepada para staff Kelurahan Marga Mulia dan Harapan Baru Bekasi tentang pelatihan administrasi perkantoran untuk meningkatkan mutu dan layanan kepada masyarakat bagi pegawai kelurahan Marga Mulia dan Harapan Baru, pada tanggal 4 Juli 2013, selain itu makalah ini juga sudah saya publikasikan dan dapat diakses di blog saya <http://boynurdin112.blogspot.com/2013/12/quo-vadis-penegakan-hukum-terhadap.html>.

Kemudian pada workshop Analisis Perancangan Penelitian dalam Penelitian Hukum yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia yang diadakan di Hotel Citra Cikopo, Puncak Jawa Barat tanggal 27-28 Mei

2015, di mana saya menjadi narasumber atau pembicara untuk memberikan pelatihan mengenai metode penulisan penelitian hukum. Pada kesempatan tersebut saya menyampaikan makalah berjudul "Panduan Singkat Bentuk dan Tata Cara Penulisan Proposal Penelitian Hukum", dan makalah ini tidak hanya dibagikan kepada seluruh peserta workshop yang hadir, tetapi juga sudah diperbanyak dan dibagikan kepada seluruh mahasiswa hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya terutama sekali mahasiswa yang berada di program magister ilmu hukum.

7. Makna dan kegunaan

Buku tentang kedudukan dan fungsi hakim dalam penegakan hukum di Indonesia adalah hasil penelitian saya tentang peran sentral hakim dalam penegakan hukum di Indonesia. Penelitian ini mencoba mengkritisi dan mencari cara yang lebih tepat tentang bagaimana menyiapkan hakim-hakim yang berkualitas, terutama berkualitas dari sisi moralitas. Penelitian ini memberikan gambaran secara jelas tentang kinerja dan kualitas para hakim, serta mengkritisi kinerja dan kualitas para aparatur penegak hukum lainnya yang terkait dalam tiap tahap proses peradilan yang ada, sebagai indikator dari baik dan buruknya sebuah penegakan hukum di Indonesia. Substansi akhir dari penelitian ini adalah menemukan dan memberikan warna baru pada sistem rekrutmen hakim dan konsep baru tentang istilah penegak hukum, apa dan siapa sebenarnya yang lebih tepat disebut sebagai penegak hukum.

Penelitian secara mendalam ini pada akhirnya menemukan bahwa hakimlah satu-satunya yang pantas disebut sebagai penegak hukum. Selain itu hasil dan temuan penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat mengubah pandangan para ahli maupun masyarakat hukum pada umumnya, yang telah keliru dan salah kaprah selama ini dalam hal menyebut atau mempersamakan istilah penegak hukum dengan law enforcement. Temuan terbaru dari penelitian bidang penegakan hukum ini sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berwenang dan terkait, terutama dalam proses penyusunan atau pembentukan peraturan perundang-undangan terkait dengan penyebutan istilah penegak hukum itu sendiri. Sebagaimana kita ketahui, jika cacat di dalam pembentukan peraturan perundang-undangan maka dapat dipastikan cacat pula di dalam pelaksanaan dan penerapannya.

Kemudian tujuan saya menulis dan menyusun buku ajar Filsafat Hukum adalah disebabkan mayoritas para mahasiswa selama ini kurang berminat pada mata kuliah Filsafat Hukum. Dengan menyusun buku yang tidak seperti buku filsafat hukum pada umumnya, sangat berguna dan bermanfaat bagi para mahasiswa karena mereka menjadi lebih tertarik untuk membaca dan memahami filsafat hukum, sehingga bagian terpenting dari belajar filsafat hukum dapat tersampaikan. Saya tidak hanya melengkapi buku ini dengan latar belakang sejarah dan perjalanan karier dari tokoh-tokoh filsuf-filsufnya saja, namun pemikiran dan ucapan-ucapan para tokoh-tokoh filsuf tersebut saya cantumkan juga, dengan tujuan agar dapat memotivasi dan melatih para mahasiswa untuk berpikir tiada henti, kritis namun konstruktif dan selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nuraninya.

Jurnal mengenai cara penyelesaian masalah HAM berat di Indonesia adalah untuk

memberikan gambaran dan jawaban bagaimana seharusnya kasus-kasus HAM berat di Indonesia yang selama ini belum dapat diselesaikan dengan baik, dengan ditulisnya jurnal ini diharapkan bermanfaat dan berguna memberikan solusi bagi penyelesaian kasus-kasus HAM berat yang cukup banyak terjadi di Indonesia.

8. **Nilai inovatif**

Sesuatu yang baru dan segar saya ciptakan terutama dalam memberikan perkuliahan filsafat hukum. Selama ini mata kuliah filsafat hukum selalu diidentikan dengan sesuatu yang sangat membuat jemu dan membosankan, bahkan menurut sebagian mahasiswa membuat mereka mengantuk. Sayapun sepakat dengan pendapat di banyak kalangan mahasiswa tersebut di berbagai kampus, sebab sayapun sebelumnya telah merasakan dan mengalami perkuliahan filsafat hukum mulai dari ketika saya di fakultas hukum, magister ilmu hukum, sampai tingkat doktoral ilmu hukum. Saya melihat hal tersebut adalah sebuah fakta dan menjadi fenomena keseharian yang ada di seputar saya setiap perkuliahan filsafat hukum sedang berlangsung.

Dosen monoton saja bercerita tentang materi filsafat hukum dengan menggunakan bahasa-bahasa yang sangat ilmiah dan tingkat tinggi namun cukup sulit dipahami dan dimengerti oleh kalangan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Di samping itu materi yang disajikan juga adalah kebanyakan mengenai sejarahnya dan pengelompokannya dari filsafat dan filsafat hukum maupun tokoh-tokoh filsufnya sendiri. Seakan perkuliahan filsafat hukum identik dengan mata kuliah hapalan, baik hapalan terkait tahun, sejarah dan kelompok filsufnya saja dari zaman ke zaman. Sama sekali kurang menekankan kepada inti pemikiran dari filsuf-filsuf tersebut tentang hukum yang dapat diambil sebagai sesuatu yang sangat berguna dan bermanfaat untuk diterapkan di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, terkait dengan pekerjaan di bidang hukum.

Belajar filsafat hukum dengan metode interaktif yang saya terapkan, tidak hanya memberikan ceramah, bacaan terkait teori-teori saja, namun lebih menekankan kepada kewajiban untuk melakukan pembahasan/diskusi atau tanya jawab dalam bentuk seminar kelas untuk menemukan sesuatu yang baru sebagai yang bermanfaat pada kesimpulan (di akhir seminar). Metode ini dapat melatih mahasiswa berpikir kritis namun konstruktif, argumentatif secara ilmiah, sistematis dan komprehensif, karena mereka diwajibkan untuk menyiapkan tulisan ilmiah sebelumnya, yang kemudian wajib dipresentasikan di seminar kelas serta mempertanggungjawabkan tulisannya dari berbagai pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa lainnya. Dalam mempelajari filsafat juga mereka saya berikan contoh/model keteladanan yang patut ditiru dengan mempelajari sejarah dari para tokoh-tokoh filsafat hukum itu sendiri, sekaligus juga mengkritisinya dengan ilmiah.

Saya ingin mengembalikan tujuan utama dari filsafat secara umum sesuai dengan pendapat Edmund Husserl, yaitu untuk menjawab berbagai pertanyaan manusia tentang bagaimana cara terbaik untuk hidup dan tumbuh. Saya ingin para mahasiswa belajar tokoh-tokoh filsafat hukum tidak hanya dari aliran dan mazhab yang dianutnya saja, tetapi juga bagaimana sejarah hidup dan perjalanan kariernya, agar dapat dijadikan renungan untuk berpikir, seperti apa yang dikemukakan oleh filsuf Rene Descartes, yaitu cogito ergo sum atau I think therefore I am yang berarti saya berpikir maka saya ada. Hanya dengan berpikir dan dengan konsep berpikir yang tiada hentinya pada akhirnya seorang manusia akan diakui eksistensinya.

Dengan mengetahui para tokoh-tokoh filsafat hukum secara menyeluruh tentu sangat dimungkinkan akan dapat memotivasi para mahasiswa untuk berpikir tiada henti, kritis

namun konstruktif selalu mempertanyakan segala sesuatu yang bertentangan dengan akal dan hati nuraninya, serta mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik, mana yang boleh dan harus dilakukan dan mana yang tidak boleh untuk dilakukan. Saya juga mencoba membuat para mahasiswa mudah mengakses informasi terkait mata kuliah dan aturan penilaian dengan membuat blog pribadi yang memuat hal-hal yang perlu diketahui oleh mahasiswa sehubungan dengan mata kuliah yang saya berikan.

- B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

Deskripsi:

9. Konsistensi

Seorang pendidik wajib untuk mempertahankan konsistensinya dalam segala hal, baik konsisten untuk memberikan penilaian yang obyektif terhadap para mahasiswanya, maupun konsisten untuk tetap memberikan contoh atau keteladanan yang patut ditiru kepada mahasiswanya. Bagi saya, seorang dosen selain sebagai pengajar juga adalah sebagai seorang pendidik. Sebagai pengajar ia harus mengajarkan keilmuan dan teori-teori yang bermanfaat dan berguna kepada para mahasiswanya, di sisi lain sebagai pendidik ia harus dapat memberikan contoh keteladanan dari dirinya sendiri yang patut ditiru. Satu kata antara ucapan dan perbuatan adalah hal prinsip yang harus saya lakukan secara konsisten dan berkesinambungan sampai kapanpun.

Sebagai salah satu contoh untuk konsisten maka setiap awal semester saya selalu memberikan rule of game atau aturan main perkuliahan kepada para mahasiswa, agar mereka tahu dengan jelas apa hak dan kewajiban mereka selaku mahasiswa, dan apa hak dan kewajiban saya selaku dosen. Dengan cara ini mereka menjadi jelas bagaimana cara untuk mendapatkan penilaian dari saya, karena semua komponen penilaian sangat jelas saya terangkan sebelum perkuliahan dimulai setiap awal semester. Dengan cara demikian sayapun tidak dapat bermain-main dan mempermudah nilai mahasiswa karena mereka sudah paham ada aturan main dalam memberikan penilaian, dan ini semua telah saya publikasikan di blog pribadi saya yang dapat mereka akses dengan mudah setiap saat pada link <http://boynurdin112.blogspot.com/2014/02/rule-of-game-perkuliahannya.html>.

Lulus atau tidak lulusnya mahasiswa pada mata kuliah yang saya ampu adalah jelas sebab-akibatnya, sehingga mereka tidak pernah merasa dirugikan dan tidak pernah tidak jelas mengenai asal usul nilai-nilai yang mereka dapatkan. Bahkan setelah ujian saya selalu mengembalikan kertas jawaban yang sudah dinilai kepada mahasiswa dan membahasnya secara bersama-sama di kelas.

Dalam usaha pengembangan keilmuan dan keahlian, konsistensi langsung saya tunjukkan dalam mempraktikkan apa yang telah saya ajarkan kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat melihat saya sebagai praktisi hukum yang menjalankan hukum sesuai dengan yang telah saya ajarkan kepada mereka, bahwa hukum harus dijalankan secara bermoral dan beretika. Menjalankan hukum tanpa moral bagaikan badan tanpa jiwa. Jadi saya tidak hanya

sebatas bicara saja mengenai teori-teori, tetapi dengan jelas saya perlihatkan bahwa saya telah mempraktikkan semuanya ke dalam kehidupan nyata pribadi saya sebagai praktisi hukum yang telah menyelesaikan berbagai kasus hukum sesuai dengan apa yang telah saya ajarkan kepada para mahasiswa.

10. Target Kerja

Sebagai pendidik saya harus fokus terhadap efektivitas pendidikan yang telah saya sampaikan kepada mahasiswa, melalui berbagai cara, apakah pendidikan yang telah saya berikan sudah mengena dan sampai pada tujuannya atau belum. Target yang ingin saya kejar adalah menciptakan sebanyak-banyaknya generasi muda yang tidak hanya memperoleh gelar saja, tetapi kualitas dan keilmuan mereka harus berbanding lurus dengan gelar yang mereka sandang, dalam arti dapat mempertanggungjawabkan gelar yang dimiliki tersebut, dengan mampu menerapkan atau mengimplementasikan segala apa yang sudah dipelajari atau yang sudah didapat di bangku kuliah dalam kehidupannya sehari-hari, baik di lingkungan pekerjaan atau profesiya maupun di masyarakat dengan memperlihatkan sikap jujur, berani mengatakan kebenaran, mencapai segala sesuatu dengan cara-cara yang baik, bermoral dan berakhlak yang baik karena mereka mayoritas saat ini sudah menjadi dan akan menjadi praktisi-praktisi hukum seperti jaksa, hakim, polisi, notaris, pengacara dan lain-lain profesi di bidang hukum atau yang terkait dengan pekerjaan di bidang hukum lainnya.

Dapat dibayangkan apabila seorang pendidik di bidang hukum seperti saya tidak memiliki target kerja untuk menciptakan sarjana-sarjana hukum yang baik, yang profesional dan berkualitas (terutama berkualitas dari sisi moralitas), sementara mereka kelak akan menjadi aparatur penegak hukum, yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya hukum dan penegakan hukum di negara ini. Penegakan hukum yang benar dan tepat, adalah penegakan hukum yang berhasil mencapai tujuan dari hukum itu sendiri, yaitu sebuah keadilan bagi masyarakat yang seluas-luasnya, sehingga hukum dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas.

Mereka harus mengerti dan memahami bahwa sebuah proses penegakan hukum tidak boleh menyimpang dari tujuan pembentukan hukum itu sendiri, karena hukum diciptakan untuk manusia dan bukan sebaliknya, karena ada manusia (masyarakat) maka hukum diciptakan. Untuk memenuhi target ini, selain dari proses belajar mengajar di kelas melalui materi perkuliahan yang saya berikan dalam bentuk ceramah, presentasi dan diskusi atau seminar kelas, tugas-tugas, saya pun sering menjadi narasumber pada seminar-seminar atau workshop baik di kampus maupun di luar kampus, sebagai bentuk dan bagian sosialisasi dan kontribusi aktif secara langsung dari keilmuan maupun pemikiran yang saya miliki ini, agar target yang ingin saya capai dapat terealisasikan dengan baik dan sesegera mungkin.

TABEL UNSUR PENILAIAN C

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	KOMPETENSI			
				PED	PRO	KEP	SOS
C PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	16	11. Kegiatan Pengabdian Masyarakat	5	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		12 Perubahan	4		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
		13. Dukungan Masyarakat	3			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		14. Kemampuan Komunikasi	2		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		15. Kemampuan Kerja Sama	2			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan:

PED = Pedagogik PRO = Profesional KEP = Kepribadian SOS = Sosial

C. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm). Deskripsikan dampak perubahan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan tersebut !

Deskripsi:

11. Implementasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Di mana ada masyarakat di situ ada hukum, dan hukum diciptakan untuk manusia (masyarakat). Saya sangat sadar bahwa masyarakat selain juga adalah termasuk salah satu faktor penting yang sangat dominan dapat mempengaruhi hukum dan penegakan hukum. Maka dari itu pelatihan dan penyuluhan hukum, khususnya pada bidang penegakan hukum kepada masyarakat adalah hal yang sangat penting dalam pemahaman saya. Di antara wujud nyata dari pengimplementasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang saya lakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan hukum, khususnya pada bidang penegakan hukum kepada para pegawai Kelurahan Marga Mulia dan Harapan Baru Bekasi. Penyuluhan ini sangatlah penting untuk dilakukan sebab mereka adalah garda terdepan pemerintahan yang berhadapan langsung terkait hal-hal yang sifatnya pelayanan kepada masyarakat. Dengan memahami hukum dan penegakan hukum secara lebih baik, maka mereka akan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang juga pernah saya lakukan adalah menjadi narasumber atau pembicara pada workshop "Analisis Perancangan Penelitian Dalam Penelitian Hukum" yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Saya telah menyusun Panduan Singkat

Bentuk dan Tata Cara Penulisan Proposal Penelitian Hukum, agar para jaksa tersebut dapat lebih mudah memahami bagaimana cara membuat proposal penelitian ilmiah di bidang hukum secara lebih baik lagi, sehingga mereka dapat lebih banyak lagi menulis dan meneliti serta menghasilkan penelitian-penelitian ilmiah di bidang hukum. Selama ini menurut mereka, metodelogi penelitian hukum adalah sesuatu yang kurang mereka pahami, karena banyaknya istilah-istilah yang tidak mereka pahami dari berbagai narasumber atau pembicara sebelumnya. Metode penelitian hukum dalam bentuk panduan singkat yang saya berikan adalah dengan memberikan kunci-kunci untuk mempermudah mereka memulai menulis sebuah penelitian di bidang hukum, sebab yang terpenting adalah bagaimana ide-ide dan konsep-konsep yang mereka miliki (sudah terpikirkan/ada dalam pemikiran mereka) selama ini dapat tertuang dengan baik dalam bentuk sebuah tulisan penelitian hukum yang sesuai dengan metodelogi suatu penulisan karya ilmiah di bidang penelitian hukum.

12. Dampak Perubahan

Perubahan secara signifikan mungkin belum terlalu terlihat pada penyuluhan yang dilakukan tidak secara berkala kepada para pegawai kelurahan, sebab tidak mungkin pemahaman yang kita berikan dalam waktu satu hari dapat merubah drastis semua pegawai kelurahan dalam melayani masyarakat. Mereka masih butuh penyuluhan-penyuluhan hukum berikutnya di masa-masa yang akan datang, ini semua terlihat dari berbagai pertanyaan yang mereka ajukan pada saat penyuluhan yang mengindikasikan minimnya pengetahuan mereka tentang hukum dan penegakan hukum.

Berbeda halnya ketika saya menjadi narasumber atau pembicara pada acara workshop yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia, mereka begitu antusias dengan metodelogi penelitian hukum yang saya berikan. Menurut mereka waktu yang diberikan oleh panitia kepada saya untuk memberikan pelatihan, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab sangatlah kurang, sebab masih banyak lagi yang ingin mereka tanyakan dan diskusikan. Kemudian karena waktu yang singkat itu, maka mereka meminta saya untuk dapat menjadi narasumber di waktu-waktu yang akan datang, dan kemudian meminta bantuan saya untuk dapat mengirimkan beberapa naskah contoh penulisan proposal penelitian di bidang hukum, agar dapat mereka pelajari lebih mendalam. Mereka juga tertarik dengan cara saya mempresentasikan metodelogi penelitian hukum dengan cara dan bahasa yang sangat sederhana, sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh para praktisi seperti mereka.

Mereka juga tertarik dengan bahan-bahan atau materi yang saya presentasikan dalam bentuk power point, dan meminta untuk dikirimkan melalui email agar dapat mereka pelajari lebih lanjut. Pada sesi penutupan, mereka sangat apresiasi dan menyatakan bahwa kini mereka sudah mengerti dan memahami bagaimana cara memulai dan menulis sebuah penelitian hukum secara ilmiah. Ini adalah sebuah perubahan yang sangat signifikan, yang sebelumnya mereka kesulitan untuk memulai dan menulis sebuah penelitian hukum, namun kini mereka menjadi yakin dan sudah langsung dapat memulai dan menulis sebuah penelitian hukum secara ilmiah.

13. Dukungan Masyarakat

Pelatihan dan penyuluhan tentang hukum yang saya lakukan kepada para pegawai kelurahan memang baru hanya satu kali, namun dilihat dari jumlah pesertanya yang hadir dan mengikuti acara dari awal sampai selesai dapat dilihat bahwa antusiasme dan ketertarikan mereka terhadap masalah hukum dan penegakan hukum cukup tinggi. Mereka serius bertanya tentang berbagai macam hal, tidak hanya seputar materi yang diberikan tetapi juga menyangkut masalah-masalah hukum yang seringkali terjadi di seputar pekerjaan atau tugas mereka, serta masalah hukum yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat. Banyak dari mereka juga merasakan bahwa waktu yang diberikan terasa sangat singkat dan berharap di masa-masa yang akan datang dapat diadakan kembali pelatihan dan penyuluhan tentang hukum dan penegakan hukum seperti ini oleh saya.

Beberapa peserta mengungkapkan bahwa bagi pegawai pemerintahan seperti mereka tentu pelatihan dan penyuluhan tentang hukum dan penegakan hukum seperti ini sangatlah penting untuk diberikan sesering mungkin. Hal ini disebabkan bahwa ruang lingkup profesi dan pekerjaan mereka sangat rentan dengan masalah-masalah korupsi, kolusi dan nepotisme meskipun dalam skala kecil. Dengan semakin memahami hukum dan penegakan hukum tentu dapat meminimalisir juga masalah-masalah korupsi, kolusi dan nepotisme yang sering terjadi di kalangan mereka, selain tentunya fungsi dan tugas pelayanan lainnya yang diberikan kepada masyarakat terkait masalah-masalah sosial lainnya yang sering terjadi di masyarakat. Selain itu dengan memahami hukum dan penegakan hukum dapat lebih memaksimalkan pelayanan yang mereka berikan terhadap masyarakat.

C.2. Berikan contoh nyata kemampuan berkomunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Deskripsi:

14. Kemampuan berkomunikasi

Komunikasi adalah suatu hal yang terpenting dalam efektivitas pencapaian kemanfaatan dan kegunaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Saya selalu menyesuaikan tata bahasa dan metode penyampaian dengan memperhatikan siapa audience yang akan atau sedang saya hadapi. Bahasa dan metode yang saya gunakan dan sampaikan pada satu kesempatan acara pelatihan atau workshop, tentu tidak harus sama dengan acara pelatihan dan workshop yang lain. Cara dan gaya penyampaian serta metode yang digunakan harus benar-benar sesuai dengan tipikal peserta audience yang akan diberi pelatihan ataupun workshop. Misalnya saja ketika saya memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada para pegawai kelurahan tentunya akan berbeda dengan cara penyampaian dan metode pelatihan yang saya berikan dan sampaikan ketika saya memberikan pelatihan ataupun workshop kepada para jaksa di Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Saya harus memperhatikan audience secara menyeluruh dari mulai pekerjaan mereka, tingkat pendidikan, lingkungan dan tujuan dari pelatihan yang saya berikan. Bahkan termasuk situasi dan kondisi serta suasana ketika pelatihan atau workshop tersebut sedang berlangsung pun saya perhatikan secara seksama. Bagaimana mengendalikan suasana yang terkadang dapat memanas di antara sesama peserta terkait dengan pertanyaan atau statement yang mereka kemukakan, atau ketika mereka mulai tidak fokus dan bertanya di luar materi yang saya sampaikan dan tidak ilmiah bahkan menjurus kepada masalah pribadi. Sebagai penyuluhan saya semaksimal mungkin berusaha memilih cara komunikasi yang lebih tepat agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang akan dicapai. Jikapun harus diselingi dengan humor yang tentunya masih terkait dengan materi maka akan saya lakukan, dengan maksud agar terbangun dialog interaktif dan untuk mencairkan suasana supaya mereka menjadi rileks dan tidak cepat merasa bosan, lelah ataupun mengantuk.

15. Kemampuan Kerjasama

Kunci kesuksesan dari suatu pengabdian kepada masyarakat melalui acara-acara penyuluhan, workshop ataupun seminar adalah kerjasama yang baik antar unsur-unsur pendukungnya. Saya selalu aktif memonitor kegiatan panitia penyelenggara dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Misalnya dalam mengadakan penyuluhan, workshop ataupun seminar tentu saya harus mengetahui siapa yang menjadi penanggungjawab dan siapa saja yang duduk sebagai panitia penyelenggara serta siapa yang menjadi moderator ketika saya menjadi narasumber atau pembicara, guna menentukan sikap dan langkah-langkah yang akan saya lakukan selanjutnya dalam bekerja sama dengan mereka, agar acara tersebut berlangsung lancar dan sukses serta tercapai tujuannya, baik oleh panitia penyelenggara secara umum maupun tujuan yang hendak dicapai oleh saya sebagai narasumber atau pembicara, yaitu agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang seutuh mungkin terhadap para peserta atau audience yang hadir pada acara tersebut terkait bahasan atau materi yang akan saya sampaikan.

Saya selalu mengingatkan agar alat-alat kelengkapan teknis dan non teknis termasuk media visual dan lain-lain disiapkan dan dicek kembali dengan baik sebelum saya tampil, termasuk juga masalah kepastian jadwal dan waktu saya tampil. Selain itu saya juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan panitia penyelenggara, ketika mereka meminta saya untuk mengirimkan bahan dan materi yang akan saya sampaikan, maka saya selalu menyampikannya tepat waktu, agar tidak menyulitkan mereka untuk memperbanyak dan membagikan materi kepada para peserta. Secara pribadi saya pun menyiapkan untuk presentasi sebaik mungkin, misalnya menyiapkan bahan-bahan presentasi, kabel data dan peralatan elektronik penunjang dan lain-lain yang terkait dengan keberlangsungan dan kelancaran acara tersebut.

TABEL UNSUR PENILAIAN D

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	KOMPETENSI			
				PED	PRO	KEP	SOS
D MANAJEMEN PENGELOLAAN INSTITUSI	12	16. Implementasi Kegiatan	3				
		17. Dukungan Institusi	3				
		18. Kendali Diri	2				
		19. Tanggung Jawab	2				
		20. Keteguhan pada Prinsip	2				

Keterangan:

PED = Pedagogik PRO = Profesional KEP = Kepribadian SOS = Sosial

D. MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI

Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), **implementasi kegiatan**, dan bagaimana **dukungan institusi** terhadap kegiatan tersebut.

Deskripsi:

16. Implementasi Kegiatan Dari Usulan/Pemikiran

Dalam memajukan sebuah institusi atau mempertahankan kualitas dari sebuah institusi maka diperlukan kesadaran dan tanggung jawab dari semua elemen unsur yang berada di dalamnya. Seperti halnya sebuah institusi pendidikan, maka dari pejabat struktural, dosen pengajar, administrasi pelayanan, dan lain-lain harus dapat menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap pekerjaan dan profesi mereka masing-masing. Saya selalu memperhatikan hal-hal yang menyangkut kredibilitas dan kualitas dari sisi pengajaran dan pendidikan untuk meningkatkan output berupa menghasilkan sarjana-sarjana yang handal dan memiliki daya kompetensi yang tinggi, baik pada program strata satu, terlebih lagi pada program pascasarjana.

Saya melihat unsur komponen penilaian yang semula ditetapkan, sebagai salah satu contoh misalnya, terkait dengan daftar hadir atau absensi yang semula hanya dinilai 10% saja dari total nilai kelulusan mahasiswa. Menurut saya hal ini tentu keliru, sebab kehadiran mahasiswa sangat memegang peranan penting dalam menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas, di sisi lain kampus akan menjadi kosong tanpa mahasiswa, akibatnya siapa yang akan saya ajar sebagai dosen yang rajin datang ke kampus sesuai jadwal. Di samping itu bagaimana mahasiswa dapat menjadi berkualitas jika kehadiran mereka dinilai begitu kecil

apa yang mereka dapat dari sisi keilmuannya dengan model aturan perkuliahan seperti ini. Jujur saja, saya tidak mau mengikuti aturan penilaian seperti ini. Saya merubah dengan menjadikan nilai kehadiran atau absensi terkait mata kuliah yang saya ampu (yang merupakan kewenangan dosen) menjadi sebesar 20% dari total nilai kelulusan.

Hal ini secara signifikan mengubah pandangan mahasiswa yang semula meremehkan absensi dan seringkali tidak hadir atau bolos, menjadi rajin menghadiri perkuliahan yang saya berikan karena khawatir tidak lulus atau kurangnya nilai di unsur komponen absensi. Saya juga selalu memberikan masukan dan kritikan terhadap pengelola terkait pelayanan yang diberikan terhadap dosen dan mahasiswa, sebab beberapa di antara petugas administrasi sering menyulitkan para mahasiswa yang akan mengurus dan menyelesaikan skripsi atau tesis mereka, atau sebaliknya mereka menawarkan jasa-jasa penghubung kepada dosen yang bersangkutan untuk mendapatkan nilai yang bagus tanpa mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara benar dan baik sesuai aturan dan mekanisme yang seharusnya. Hal-hal seperti ini tidak dapat saya tolerir dan saya pasti akan menindaklanjutinya dengan melaporkan hal-hal tersebut kepada yang berwenang, termasuk kepada pimpinan tertinggi perguruan tinggi di tempat saya mengajar, yaitu rektor universitas, agar dibenahi dan diperbaiki.

17. Dukungan Institusi

Bagi para dosen seperti saya yang konsen terhadap kemajuan institusi, tentu dukungan dan support dari pihak institusi sangat diperlukan, sebab usaha untuk meningkatkan kualitas dalam memajukan institusi tidak akan berarti banyak jika tidak didukung penuh oleh institusi. Ketika saya tidak mengikuti aturan penilaian terhadap kehadiran mahasiswa yang hanya dinilai 10%, kemudian saya mengubahnya menjadi 20%, maka institusi kemudian mempelajari dan mengevaluasinya. Meskipun pada awalnya terjadi pertentangan sebab mereka (baik dosen, mahasiswa, maupun pengelola) sudah terbiasa dengan sistem penilaian yang demikian, namun setelah melihat dampak positif yang terjadi pada cara baru yang saya terapkan dengan mengubah prosentase kehadiran mahasiswa tersebut, pihak institusi akhirnya setuju dengan perubahan penilaian kehadiran yang saya lakukan. Sekarang format penilaian untuk kehadiran atau absensi diubah oleh institusi secara keseluruhan melalui sebuah aturan resmi institusi (peraturan rektor) sesuai dengan pendapat saya, bahwa kehadiran mahasiswa di kelas harus dinilai lebih dari 10% dan ditetapkan menjadi 20% seperti yang sudah saya terapkan sebelumnya.

Untuk pelayanan yang kurang maksimal bahkan cenderung kurang baik dari para staff administrasipun juga diperhatikan oleh institusi. Semua laporan saya ditindaklanjuti dan merekapun (rektor) mengevaluasi dan mempelajarinya ke lapangan, apakah semua laporan yang saya berikan dapat dipertanggungjawabkan ataukah tidak. Setelah mereka kemudian mendapatkan kebenarannya, maka institusi kemudian mengadakan workshop ataupun pelatihan kembali bagi para dosen pengajar, pejabat struktural dan pegawai administrasi lainnya selaku pengelola untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme di bidang pekerjannya masing-masing.

- D.2. Berikan contoh nyata **kendali diri**, **tanggungjawab**, dan **keteguhan pada prinsip** yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

18. Kendali Diri

Menekuni dan terjun ke dalam dunia pendidikan adalah sesuatu hal yang berbeda dari ruang lingkup kehidupan dan pekerjaan saya sebelumnya. Sebagai praktisi bisnis dan praktisi hukum, saya adalah pengambil keputusan sepenuhnya atau decision maker sebagai owner dalam bidang yang saya jalani baik sebagai bisnisman maupun sebagai lawyer. Hal ini sangatlah berbeda dengan dunia pendidikan yang saya tekuni dan jalani saat ini, di mana melibatkan begitu banyak orang di dalamnya, dan saya bukanlah pengambil keputusan sepenuhnya ataupun sebagai decision maker. Segala sesuatu yang tidak berkenan di hati dan tidak sesuai dengan prinsip hidup saya tidak dapat begitu saja saya eliminasi. Saya harus melihat dan mempertimbangkan dari segala sisi, kapan saya harus berbicara atau kapan saya harus menahan diri agar dapat tetap menjadi seorang yang bijak dan tetap berpikir jernih dalam menghadapi situasi yang seringkali menjadi dilema. Semua hal tidak dapat diputuskan sendiri begitu saja, karena harus menghargai dan menghormati peranan orang lain, apalagi sebagai dosen pengajar filsafat yang identik dengan sifat-sifat yang arif dan bijak, tentu kendali diri saya harus benar-benar baik.

Dalam kehidupan kampus, banyak sekali hal-hal yang dapat memicu ketegangan sehingga memancing emosi, namun saya berusaha meminimalisirnya dengan metode cek dan ricek. Meskipun misalnya mahasiswa atau dosen lain atau pegawai administrasi mengutarakan sesuatu terkait dengan diri saya, maka saya tidak serta merta mengikuti arus pemikiran mereka atau kemudian sepenuhnya percaya pada apa yang mereka katakan. Saya selalu mengevaluasi semuanya termasuk mengevaluasi diri saya sendiri, sehingga tidak mudah terbawa emosi dan bertindak membabi buta. Segala sesuatu yang saya lakukan selalu harus dapat saya pertanggungjawabkan, baik itu kepada institusi maupun terhadap pihak-pihak terkait lainnya.

19. Tanggung Jawab

Disiplin dan bertanggungjawab adalah sesuatu yang sudah melekat dalam diri saya sejak kecil. Hal itulah sebagai salah satu faktor yang mengantarkan saya berhasil meraih jejang pendidikan tertinggi sebagai seorang doktor di bidang ilmu hukum, meskipun saya berasal dari keluarga besar yang tidak mampu. Demikian juga pada saat ini ketika menjadi seorang dosen, saya pun mempunyai tanggung jawab moral yang lebih besar lagi karena akan menjadi contoh dan panutan bagi mahasiswa. Kegiatan para mahasiswa yaitu berupa penyelenggaraan seminar yang seringkali melibatkan saya, menjadi fasilitas bagi saya untuk menunjukkan besarnya tanggung jawab saya ketika menyatakan kesediaan untuk menjadi pembicara atau narasumber.

Sebagai wujud tanggungjawab saya atas apresiasi mereka terhadap saya sebagai dosennya, saya semaksimal mungkin menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan seminar

tersebut sebaik mungkin, seperti menyiapkan materi, menyiapkan presentasi yang baik, datang sesuai jadwal dan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan dari para peserta seminar, sehingga memberikan kepuasan kepada mereka yang telah bersusah payah hadir dan mengeluarkan dana untuk membeli undangan sebagai kontribusi peserta.

Beberapa tugas dari insitusi juga saya laksanakan dan persiapkan dengan sebaik mungkin di antaranya adalah: (1) menjadi saksi ahli pada gelar perkara terhadap Laporan Polisi Nomor: LP/1975/VI/2011/PMJ/Ditreskrimum tanggal 9 Juni 2011 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 April 2012 di Ruang Rapat Pusinfohlanta Div TI Polri, (2) mewakili rektor untuk menghadiri sebagai peserta pada workshop dengan tema “Merumuskan Supporting System untuk mendukung pelaksanaan Tugas DPD” yang diselenggarakan oleh Panitia Perancang Undang-Undang DPD RI; dan (3) menjadi narasumber atau pembicara pada workshop Analisis Perancangan Penelitian Dalam Penelitian Hukum yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Semua tugas-tugas yang diberikan oleh institusi saya laksanakan dengan sebaik mungkin dan penuh tanggung jawab, sehingga institusi mendapat apresiasi dari pihak yang mengundang.

20. Keteguhan Terhadap Prinsip

Sebagai dosen mata kuliah filsafat hukum tentu hal terpenting terlebih dahulu yang saya harus miliki adalah falsafah hidup saya sebagai seorang manusia. Bagaimana saya dapat mengajarkan filsafat kepada murid-murid saya jika saya sendiri sebagai pengajar tidak memiliki falsafah hidup yang jelas. Pedoman hidup dan falsafah hidup dalam menjalani kehidupan di dunia ini tentu menjadi prinsip yang kuat yang harus dipertahankan apapun yang terjadi. Falsafah hidup yang menjadi prinsip hidup saya adalah menjadi orang yang dapat bermanfaat semaksimal mungkin dan tidak akan merugikan orang lain, meskipun tidak selamanya kita dapat memberi keuntungan kepada orang lain, namun setidaknya jangan pernah membuat orang lain menjadi rugi dan teraniaya karena perilaku saya. Saya pun berprinsip tidak akan pernah menerima sesuatu pemberian apapun bentuknya dari semua mahasiswa saya selama mereka masih menjadi mahasiswa saya dan belum lulus.

Dalam kehidupan kampus, di mana terjadi interaksi antara mahasiswa dan dosen, saya selalu berusaha untuk tidak membuat mereka kesulitan. Saya mengajar selalu tepat waktu, dan jikapun saya terpaksa berhalangan hadir maka saya akan selalu memberitahukan kepada penge-lola, sehingga mahasiswa tidak perlu menunggu. Saya selalu memeriksa hasil ujian mahasiswa, baik itu ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS) secara teliti, demikian juga tugas-tugas mereka yang saya berikan, dan hasilnya pun saya bagikan kembali kepada mahasiswa, kemudian saya bahasa di kelas agar mereka tahu jawabannya yang pasti. Di awal perkuliahan pada setiap semester saya selalu mengumumkan rule of game (aturan main) pada saat kuliah perdana, bahkan bagi yang lupa dapat membuka blog saya, apa saja yang menjadi hak dan kewajiban mereka sebagai mahasiswa yang mengikuti perkuliahan saya. Bahkan transparansi nilai mereka pun terdiri dari unsur apa saja selalu saya cantumkan di akhir penilaian kelulusan. Hal ini sangat berarti dalam proses belajar mengajar, mereka memperoleh keadilan dalam interaksi mahasiswa dan dosen. Jika mereka tidak lulus, mereka juga mengetahui dengan jelas apa yang menyebabkan mereka tidak lulus di mata kuliah saya

tersebut. Bagi mereka yang lulus, mereka menjadi manusia yang sangat akan menghargai usaha dan kerja keras serta kejujuran. Dengan demikian mereka terbiasa untuk diperlakukan adil, jujur dan dihargai, harapannya kelak mereka di masyarakat dapat menerapkan falsafah dan prinsip yang sama dengan yang sudah saya terapkan kepada mereka.

TABEL UNSUR PENILAIAN E

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	KOMPETENSI			
				PED	PRO	KEP	SOS
E PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN	10	21. Peran pada Kegiatan Mahasiswa	4				
		22. Implementasi Peran	2				
		23. Interaksi dengan Mahasiswa	2				
		24. Manfaat Kegiatan	2				
TOTAL A – E NILAI ASESOR	100	TOTAL NILAI BUTR UNSUR A S/D E = 100					

Keterangan:

PED = Pedagogik PRO = Profesional KEP = Kepribadian SOS = Sosial

E. PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA

E.1. Berikan contoh nyata **peran** Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam **implementasinya**.

Deskripsi:

21. Peran pada kegiatan mahasiswa

Masalah-masalah hukum di Indonesia berkembang sangat cepat, banyak hal-hal dan topik yang sangat menarik untuk didiskusikan, apalagi saya selain mengampu mata kuliah filsafat hukum juga mengampu mata kuliah politik hukum. Kasus-kasus dan masalah-masalah hukum yang terjadi di Indonesia yang begitu kompleks menjadi sangat menarik untuk menjadi bahan diskusi atau seminar. Setelah menjalani dan merasakan manfaat dari diskusi dan seminar kelas yang selalu saya wajibkan untuk setiap mata kuliah yang saya ampu, para mahasiswa menjadi termotivasi untuk menggali keilmuan secara lebih mendalam lagi dengan menyelenggarakan seminar nasional, dengan menghadirkan beberapa pakar dan ahli dari luar universitas sebagai pembicara atau narasumber.

Selain itu para mahasiswa juga meminta masukan-masukan dari saya terkait acara tersebut, dan sekaligus meminta kesediaan saya menjadi pembicara atau narasumber dalam seminar ataupun diskusi publik yang mereka selenggarakan tersebut. Kegiatan mereka untuk menyelenggarakan berbagai acara seperti ini dengan mengangkat berbagai topik masalah seputar hukum dan penegakan hukum, adalah karena terinspirasi dari seminar dan diskusi kelas yang saya wajibkan kepada mereka sebelumnya. Seminar dan diskusi adalah salah satu cara yang sangat efektif sekali untuk melatih kemampuan mereka dalam banyak hal, di antaranya adalah untuk membiasakan mahasiswa berpikir kritis dan argumentatif, melatih kemampuan berbicara di depan umum, dan juga melatih emosi mereka ke arah yang lebih baik ketika pendapat atau argumentasinya diserang.

22. Implementasi Peran

Beberapa kali saya diminta untuk menjadi narasumber atau pembicara pada seminar yang diselenggarakan oleh para mahasiswa, di antaranya adalah diksusi publik dengan tema "Meningkatkan Peran Mahasiswa Sebagai Subjek Penegak HAM Secara Yuridis Konstitusional" yang diselenggarakan oleh mahasiswa program strata 1, dan kemudian pada seminar nasional yang diselenggarakan oleh mahasiswa program pascasarjana magister ilmu hukum dengan tema "Politik Hukum dalam Bidang Penegakan Hukum di Indonesia".

Dukungan dan peran yang saya berikan tidak hanya untuk sebagai pembicara saja yang berada di panggung, namun di belakang layar, saya juga banyak memberikan masukan-masukan kepada panitia yang sering meminta bantuan agar mereka dapat menyelenggarakan seminar atau diksusi publik ini dengan baik dan bermanfaat, misalnya dengan merekomendasikan beberapa nama pakar dan ahli di bidang terkait yang ada di berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang saya kenal dan dapat mereka hubungi untuk kepentingan suksesnya penyelenggaraan acara tersebut.

Pada saat ini mahasiswa program pascasarjana magister ilmu hukum tengah menyusun rencana penyelenggaraan seminar hukum kembali, sebab menurut mereka masih banyak hal-hal yang ingin mereka ketahui dan sekaligus menambah wawasan keilmuan mereka dengan menghadirkan banyak para pakar dan ahli hukum dari luar kampus. Pada seminar yang akan mereka adakan ini, mereka telah meminta saya kembali menjadi narasumber dan pembicara utama yang mewakili dari universitas penyelenggara.

- E.2. Berikan contoh nyata **interaksi** yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan **manfaat kegiatan** baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

Deskripsi:

23. Interaksi dengan mahasiswa

Mahasiswa yang mengikuti program pascasarjana pada Universitas Bhayangkara Jakarta

Raya mayoritas adalah praktisi hukum terutama dari kalangan anggota kepolisian untuk jurusan hukum pidana dan notaris/pejabat pembuat akta tanah (PPAT) untuk jurusan hukum bisnis. Mayoritas para mahasiswa ini sudah bekerja sehingga menghadapi mereka yang juga sudah memiliki pengalaman di bidang pekerjaannya masing-masing, saya sebagai seorang dosen tentunya harus memiliki wawasan yang lebih luas lagi, baik di bidang science maupun knowledge, sebab seorang dosen pasca idealnya berinteraksi lebih intens dengan para mahasiswanya. Para mahasiswa, baik di kelas ataupun di luar kelas sering mengemukakan masalah-masalah yang terjadi di lapangan dan berkonsultasi mengenai cara-cara penanganannya maupun solusi penyelesaiannya yang baik.

Di dalam kelas, pada pertemuan ke 11 sampai 13, saya memberikan mereka kesempatan untuk menuangkan pengalaman mereka di lapangan dalam sebuah tulisan yang kemudian diseminarkan di kelas. Sebagai seorang dosen tetap pascasarjana, terhadap mahasiswa pasca atau peserta program pasca saya menerapkan metode mendengarkan terlebih dahulu dan kemudian mengarahkan. Di luar kelas atau di luar jam mengajar terkadang ada beberapa mahasiswa yang ingin mengemukakan masalah-masalah yang terjadi di seputar pekerjaan mereka, saya lebih cenderung untuk mengajak berdiskusi dan lebih mengutamakan untuk mendorong mereka berpikir sendiri dan kemudian mencari jalan keluar yang terbaik secara mandiri.

Latar belakang sebagai praktisi hukum sebelum menjadi dosen adalah sangat membantu dan memberikan nilai lebih kepada saya, sebab memiliki wawasan dan pengalaman di lapangan yang cukup banyak, sehingga relatif lebih mudah bagi saya dalam berinteraksi dengan para mahasiswa pascasarjana yang notabene juga mayoritas adalah praktisi hukum. Saya tidak hanya telah mempelajari teori-teori saja tentang keilmuan di bidang hukum sampai ke jenjang doktoral, tetapi saya juga telah terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup lama sebagai praktisi. Dengan bekal pengalaman sebagai praktisi hukum maka saya dapat dengan nyaman membuka diri untuk mendengar dan kemudian dapat dengan mudah berinteraksi dengan mereka, sebab saya memahami dan mengerti kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang sering dihadapi di lapangan.

24. Manfaat Kegiatan

Hal yang paling disukai oleh para mahasiswa pascasarjana adalah ketika mereka membuat tulisan ilmiahnya tentang hukum yang sering mengangkat masalah-masalah hukum yang ada di ruang lingkup profesi dan pekerjaannya masing-masing, yang kemudian dibahas dan didiskusikan melalui seminar kelas. Pada sesi tanya jawab antar mahasiswa ini sering ditemukan ide-ide dan pemikiran cemerlang tentang bagaimana cara terbaik dalam menangani masalah-masalah yang dihadapi di lapangan. Apalagi mayoritas mahasiswa berprofesi sebagai anggota kepolisian yang sangat sering menghadapi masalah-masalah yang cukup rumit di lapangan.

Dengan metode kegiatan seminar dan diskusi seperti ini, mahasiswa menjadi termotivasi untuk berpikir kritis namun konstruktif dan tidak melenceng dari teori-teori yang diajarkan. Interaksi yang aktif antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa dalam bentuk diskusi dan seminar kelas yang saya wajibkan, sangat memberikan pencerahan kepada mereka tentang cara-cara yang baik dalam menangani masalah-masalah hukum di lapangan yang seringkali mereka hadapi. Sebagai dosen mata kuliah filsafat hukum, saya cenderung menekankan arti dan manfaat mempelajari filsafat hukum kepada mereka, serta menanamkan dan mendoktrin kepada mereka bahwa filsafat adalah falsafah hidup yang harus mereka miliki sebagai manusia intelektual.

Dengan menekankan cara-cara berpikir sesuai dengan kefilsafatan ke dalam pikiran mereka, dampak yang signifikan terlihat adalah adanya perubahan dari pola pikir (mindset) mereka dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah hukum yang ada di seputar ruang lingkup pekerjaannya masing-masing, hal ini terungkap dari apa yang mereka sampaikan sendiri pada diskusi atau seminar kelas tersebut yang berjalan dari waktu ke waktu. Tidak seperti sebelumnya mengikuti pola lama yang menjadi kebiasaan, yaitu asal bapak senang atau selalu mengiyakan apa saja kata atasan. Secara perlahan menurut pengakuan mereka sendiri, bahwa mereka menjadi lebih percaya diri untuk berargumentasi dan berdiskusi dengan atasannya, untuk mencari solusi dalam rangka memecahkan masalah-masalah hukum yang ada di ruang lingkup pekerjaan mereka masing-masing dalam tugas kesehariannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU PEDOMAN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN (SERDOS) TERINTEGRASI, terdiri dari:

1. Buku 1 - Naskah Akademik;
2. Buku 2 - Penilaian Portopolio;
3. Buku 3 - Prosedur Operasional Baku Tatalaksana Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen Terintegrasi

DESKRIPSI DIRI a/n DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.

PORPOLIO a/n DR. H. BOY NURDIN, S.H., M.H.